

**HUBUNGAN ANTARA MANFAAT LABORATORIUM BANK
MINI AKUNTANSI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
DENGAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKUNTANSI PERBANKAN DI SMK NEGERI 12
JAKARTA**

**SUKAENAH
8105108072**



**Sksripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016**

**RELATIONSHIP BETWEEN BENEFIT OF LABORATORY
MINI BANK ACCOUNTING AS A MEDIA LEARNING WITH
STUDENT INTEREST IN BANKING ACCOUNTING LESSON
AT SMKN 12 JAKARTA**

**SUKAENAH
8105108072**



*A Thesis Submitted In Partial Fulfillment Of The Requirement For The Degree
Of "Sarjana Pendidikan" In Faculty Of Economy State University Of Jakarta*

**ECONOMIC EDUCATION STUDY PROGRAM
FOCUSING ON ACCOUNTING EDUCATION
MAJORING ON ECONOMY AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMY
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2016**

ABSTRAK

SUKAENAH, Hubungan Antara Pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran Dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan Di SMK Negeri 12 Jakarta.

Skripsi, Jakarta: Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan fakta yang valid tentang hubungan antara pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi perbankan di SMK Negeri 12 Jakarta.

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan Akuntansi yang berjumlah 210 siswa. Populasi terjangkau pada penelitian adalah siswa kelas XI dan XII Akuntansi berjumlah 140 siswa. Jumlah sample yang dijadikan penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII Akuntansi sejumlah 100 siswa. Jumlah sampel dari tiap kelas diambil secara proporsional dengan menggunakan teknik acak sederhana (Proportional Random Sampling). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner berjumlah 28 butir untuk variabel pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran dan 30 butir untuk variabel minat belajar.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah $\hat{Y} = 20,53 + 0,770X$. Data dinyatakan normal karena hasil dari $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan jumlah L_{hitung} sebesar 0,046 dan L_{tabel} dengan taraf signifikan 5% serta $n = 100$ orang maka 0,089. Berdasarkan uji linieritas regresi, didapatkan hasil data berbentuk linier yaitu hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan hasil perhitungan F_{hitung} sejumlah 0,89 dan F_{tabel} sebesar 1,61. Berdasarkan uji hipotesis, untuk uji keberartian regresi didapat hasil data bahwa regresi diperoleh memiliki keberartian atau signifikan yaitu hasil perhitungan didapatkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan F_{hitung} sebesar 52,35 dan F_{tabel} sebesar 3,96. Uji koefisien korelasi didapatkan dari hasil perhitungan bahwa r_{xy} sebesar 0,590 yang artinya bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran dengan minat belajar siswa. Berdasarkan uji keberartian koefisien korelasi (uji-t) didapat hasil bahwa t_{hitung} sebesar 7,24 dengan t_{tabel} pada $n-2$ ($100-2$) = 1,66, hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan di antara kedua variabel karena hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi untuk kedua variabel menghasilkan 0,590 atau sebesar 34,82% yang artinya pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran dapat mempengaruhi minat belajar siswa sebesar 34,82%.

Kata kunci: Pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran, Minat Belajar

ABSTRACT

SUKAENAH, Relationship Between Utilization Laboratory Mini Bank Accounting As A Media Learning with Student Interest In Banking Accounting Lesson At SMKN 12 Jakarta.

Thesis, Jakarta: Concentration in Accounting Education, Economics Education Studies Program, Department of Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta. 2016.

This study aimed to obtain valid data and facts about the relationship between utilization laboratory mini bank accounting as a media learning with student interest in banking accounting lesson at SMKN 12 Jakarta.

This research was conducted by survey method with the correlational approach. The population in this study were all students majoring in Accounting totaling 210 students. Population affordable research were students of class XI and XII Accounting totaling 140 students. Number of samples used this research were students of class XI and XII Accounting for a total of 100 students. The number of samples of each class were taken proportionately using simple random technique (Proportional Random Sampling). The instrument used in this study is a questionnaire totaling 28 items to variable utilization laboratory mini bank accounting as a media learning and 30 items to variable interest in learning.

The regression equation in this study is $Y = 20.53 + 0,770X$. Data otherwise normal as a result of $L_{hitung} < L_{tabel}$ with L_{tabel} the number of 0,046 and L_{hitung} with significance level of 5% and $n = 100$ then 0.089. Based on regression linearity test, the data showed a linear shape that results $F_{hitung} < F_{tabel}$ with the calculation results F_{hitung} number of 0.89 and F_{tabel} of 1.61. Based on hypothesis testing, regression to the mean of the test results obtained regression of data that has significance or significant that the calculation results showed that $F_{hitung} > F_{tabel}$ with F_{hitung} at 52.35 and F_{tabel} of 3.96. Test results obtained from the correlation coefficient calculation that r_{xy} amounted to 0.590, which means that there is a strong relationship between utilization laboratory mini bank accounting as a media learning with student interest. Based on the correlation coefficient significance test (t-test) result is that t_{hitung} amounted to 7.24 with t_{tabel} on $n-2$ ($100-2$) = 1.66, this means that there is a significant correlation between the two variables because the result $t_{hitung} > t_{tabel}$, Based on the calculation of the coefficient of determination for both variables yield of 0.590 or 34.82%, which means utilization laboratory mini bank accounting as a media learning can influence student interest amounted to 34.82%.

keyword: Utilization Laboratory Mini Bank Accounting As A Media Learning, Learning Interests

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi**

Dr. Dedi Purwana E.S., M.Bus
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si</u> NIP. 19661030 200012 1 001	Ketua		10 Feb 2016
2. <u>Achmad Fauzi, S.Pd., M.Ak</u> NIP. 19770517 201012 1 002	Sekretaris		22 Feb 2016
3. <u>Ati Sumiati, S.Pd, M.Si</u> NIP. 19790610 200801 2 028	Penguji Ahli		10 Feb 2016
4. <u>Santi Susanti, S.Pd, M.Ak</u> NIP. 19770113 200501 2 002	Pembimbing I		09 Feb 2016
5. <u>Erika Takidah, SE., M.Si</u> NIP. 19751111 200912 2 001	Pembimbing II		09 Feb 2016

Tanggal Lulus: 28 Januari 2016

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 28 Januari 2016

Yang membuat pernyataan,



Sukaenah

8105108072

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang tak pernah henti mencurahkan segala bentuk kasih sayang-Nya. Dengan perjuangan yang tak kenal lelah serta diiringi doa, maka skripsi ini yang berjudul “Hubungan antara Pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Akuntansi sebagai Media Pembelajaran dengan Minat Belajar Siswa pada mata pelajaran Akuntansi Perbankan Di SMK Negeri 12 Jakarta.” Dapat diselesaikan pada waktu yang telah ditentukan.

Skripsi ini disusun dengan maksud dan tujuan yakni sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan. Selain itu, skripsi ini juga dimaksudkan untuk mengetahui lebih dalam mengenai adanya hubungan antara pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran dengan minat belajar.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pantas kiranya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
2. Drs. Nurdin Hidayat, M.M, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi;
3. Dr. Siti Nurjanah, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi;
4. Santi Susanti, S.Pd, M.Ak selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi

5. Santi Susanti, S.Pd, M.Ak selaku Dosen Pembimbing I. Terima kasih karena telah membimbing penulis selama proses penyelesaian penelitian ini.
6. Erika Takidah, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih atas bimbingan, saran dan waktu yang ibu berikan selama proses penelitian ini.
7. Kedua orang tua dan seluruh keluarga atas dukungan dan doa yang tidak pernah henti kalian berikan kepada penulis.
8. Teman-teman Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yaitu Larassati Ayu, Nichi Rianingrum, Putri Sekar Arum, Agam Nugroho, Ka Finda, Ka Fauzan, Ka Syaihu, Ka Zakky dan seluruh teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Atas segala kekurangan dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini penulis mohon maaf.

Jakarta, 28 Januari 2016

Sukaenah

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORITIK	11
A. Deskripsi Konseptual	11
1. Definisi Minat Belajar.....	11
2. Definisi Pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran	20
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	40
C. Kerangka Teoritik	45
D. Pengajuan Hipotesis	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
A. Tujuan Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Metode Penelitian	49
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	49
E. Instrumen Penelitian	51
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	60

G. Teknik Analisis Data	60
1. Persamaan Regresi	60
2. Uji Persyaratan Analisis	61
3. Uji Hipotesis	64
4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi	65
5. Uji Koefisien Determinasi	66
BAB IV HASIL PENELITIAN	67
A. Deskripsi Data.....	67
1. Data Minat Belajar	67
2. Data Pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran	71
B. Analisis Data	75
1. Pengujian Persyaratan Analisis	75
2. Pengujian Hipotesis Penelitian	76
3. Uji Koefisien Korelasi Signifikan	80
4. Pembahasan Penelitian	81
5. Keterbatasan Penelitian	86
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Implikasi	88
C. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
III.1	Jumlah Sampel Menurut Issac & Michael, TK(5%)	50
III.2	Kisi-kisi Instrumen Variabel Y	52
III.3	Skala Penilaian Instrumen Variabel Y	53
III.4	Kisi-kisi Instrumen Variabel X	57
III.5	Skala Penilaian Variabel X	57
III.6	Tabel ANAVA	63
IV.1	Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y	69
IV.2	Rata-rata Hitung Skor Variabel Y	71
IV.3	Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X	72
IV.4	Rata-rata Hitung Skor Variabel X.....	74
IV.5	Tabel ANAVA	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
IV.1	Grafik Histogram Variabel Y	70
IV.2	Grafik Histogram Variabel X	73
IV.3	Grafik Persamaan Garis Regresi	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Surat Permohonan Izin Penelitian	93
2	Surat Keterangan Melakukan Penelitian	94
3	Angket Uji Coba Variabel X	95
4	Angket Uji Coba Variabel Y	98
5	Angket Final Variabel X	101
6	Angket Final Variabel Y	104
7	Uji Coba Instrumen Variabel X	107
8	Uji Validitas Variabel X	108
9	Langkah Perhitungan Uji Validitas Variabel X	109
10	Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Variabel X	110
11	Uji Reliabilitas Variabel X	112
12	Uji Coba Instrumen Variabel Y	113
13	Uji Validitas Variabel Y	114
14	Langkah Perhitungan Uji Validitas Variabel Y	115
15	Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Variabel Y	116
16	Uji Reliabilitas Variabel Y	118
17	Data Penelitian Variabel X	119
18	Proses Perhitungan Grafik Histogram Variabel X	123
19	Grafik Histogram Variabel X	124
20	Data Penelitian Variabel Y	125

21	Proses Perhitungan Grafik Histogram	
	Variabel Y	129
22	Grafik Histogram Variabel Y	130
23	Hasil Data Mentah Variabel X dan Y	131
24	Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan	
	Simpangan Baku, Variabel X dan Y	133
25	Perhitungan Rata-rata, Varians dan	
	Simpangan Baku	135
26	Data Berpasangan Variabel X dan Y	136
27	Perhitungan Uji Linearitas dan Persamaan	
	Regresi	138
28	Tabel $\hat{Y} = a + bX$	139
29	Grafik Persamaan Regresi	141
30	Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan	
	Simpangan Baku, Regresi $\hat{Y} = 20,53 + 0,770X$	142
31	Perhitungan Rata-rata, Varians dan	
	Simpangan Baku, Regresi $\hat{Y} = 20,53 + 0,770X$	144
32	Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y atas X	145
33	Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat	
	Taksiran Regresi $\hat{Y} = 20,53 + 0,770X$	147
34	Perhitungan JK(G)	148
35	Perhitungan Uji Keberartian Regresi	150
36	Perhitungan Uji Kelinieran Regresi	151
37	Tabel ANAVA Untuk Uji Keberartian dan Uji	
	Kelinieran Regresi	152

38	Perhitungan Koefisien Korelasi	153
39	Perhitungan Uji Signifikan	154
40	Perhitungan Uji Koefisien Determinasi	155
41	Data Indikator Variabel X	156
42	Data Indikator Variabel Y	157
43	Tabel Nilai-nilai r Product Moment	158
44	Tabel Penentuan Jumlah Sampel dan Populasi Tertentu Dengan Taraf Kesalahan 1, 5 dan 10%	159
45	Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors	160
46	Tabel Kurva Normal Persentase Daerah Kurva Dari 0 Sampai Z	161
47	Nilai Persentil Dari Distribusi t	162
48	Nilai Persentil Dari Distribusi F	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Melalui pendidikan siswa diharapkan memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan yang sangat diperlukan untuk memecahkan berbagai persoalan yang akan dihadapi. Pendidikan memiliki peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa apalagi pada saat ini sistem pendidikan di Indonesia semakin berkembang dan bahkan mengalami kemajuan yang sangat pesat. Pada sekolah menengah kejuruan (SMK) siswa tidak hanya dituntut untuk mampu memahami teori dalam belajar saja. Akan tetapi, siswa harus benar-benar memahami praktik atau pengalaman langsung yang di dapatnya dari kegiatan belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas agar siswa siap bersaing dalam dunia kerja yang sesungguhnya setelah lulus nanti. Untuk menciptakan lulusan yang berkualitas bukanlah hal yang mudah, kompetensi dapat dicapai apabila kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Minat merupakan salah satu aspek yang ada pada diri manusia. Minat adalah kecenderungan atau kegairahan yang tinggi terhadap suatu objek dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang dicita-citakan. Hal ini menggambarkan bahwa seseorang tidak akan mencapai tujuan yang dicita-citakan apabila di dalam diri orang tersebut tidak terdapat minat atau keinginan untuk mencapai tujuan

yang dicita-citakannya itu. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, minat menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, tanpa minat tujuan belajar tidak akan tercapai.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, salah satunya adalah pengelolaan kelas yang kurang baik. Seperti dalam contoh kasus berikut ini.

Dalam praktiknya, pengelolaan kelas dalam melaksanakan pembelajaran, diyakini tidak semudah membalik telapak tangan. Terutama sekali bagi calon guru yang sedang praktik lapangan atau guru yang baru terjun ke lembaga sekolah.

Akan tetapi bukan mustahil guru yang sudah puluhan tahun mengajar masih mengalami kendala dalam mengelola kelas. Pembelajaran berlangsung sering gaduh. Siswa berbuat sekehendak hatinya di ruang kelas. Namun sangat disayangkan, sebagian guru masih tertutup dan malu mengakui hal ini. Mungkin karena merasa kredibilitas sebagai guru senior akan menurun¹.

Dari kasus tersebut, seorang guru harus mampu mengelola kelas dengan baik agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif. Buatlah kondisi belajar senyaman mungkin agar siswa dapat belajar dengan baik dan siswa tersebut dapat terarah perhatiannya kepada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Apabila guru mampu mengelola kelas dengan baik maka tidak menutup kemungkinan dapat membuat siswa lebih fokus dalam memperhatikan materi ajar dan hal tersebut dapat menumbuhkan minat belajar siswa pada suatu mata pelajaran.

¹ <http://www.matrapendidikan.com/2014/04/mengapa-sulit-mengelola-kelas.html> (diakses rabu, 21.10.2015 pukul 10.07)

Kemudian selain pengelolaan kelas, penggunaan metode pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Seperti dalam contoh kasus berikut ini

"Banyak guru yang kurang memahami cara berinovasi, itulah mengapa rencana pemerintah meningkatkan mutu pendidikan terancam gagal," kata Marsudi Suud dalam diskusi pendidikan bertajuk "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Inovasi Teknologi Pendidikan, di gedung PBNU, Jakarta, Rabu (21/3/2012).

Ia menjelaskan, rendahnya pemahaman guru akan pentingnya inovasi pendidikan akhirnya melahirkan metode pembelajaran yang konvensional. Metode pembelajaran itu, dinilainya terlalu monoton, tidak kreatif dan tidak sesuai dengan perkembangan jaman. Salah satu contohnya, dapat terlihat dari pelaksanaan Ujian Nasional (UN). Sejumlah daerah, khususnya daerah marjinal belum mampu menghasilkan nilai UN yang baik dan kredibel².

Dari kasus tersebut, untuk meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan kekreatifitasan seorang guru dalam berinovasi menentukan strategi belajar mengajar yang cocok digunakan untuk menyampaikan suatu materi. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang konvensional yang dinilai monoton, tidak kreatif, dan tidak sesuai dengan perkembangan jaman, akan membuat siswa mengantuk dan tidak memiliki ketertarikan untuk belajar, sehingga proses belajar mengajar tidak dapat berjalan secara efektif. Seorang guru harus pandai dalam hal memilih dan menggunakan metode yang tepat untuk menyampaikan materi ajar. Apabila seorang guru hanya menggunakan satu metode saja dalam mengajar maka hal tersebut akan membuat siswa menjadi

²<http://edukasi.kompas.com/read/2012/03/21/12313075/Guru.Diharapkan.Lebih.Inovatif.dalam.Mengajar>

(diakses senin, 28.09.2015 pukul 19.39)

jenuh dan kurang memperhatikan materi pelajaran sehingga minat belajar yang diharapkan tidak akan terjadi dalam diri siswa.

Selanjutnya, persepsi negatif siswa terhadap mata pelajaran berhitung juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Seperti dalam contoh kasus berikut ini

Pada lingkungan sosial kita, telah terlanjur paradigma yang mengatakan bahwa mereka yang menguasai matematika berarti cerdas dan tangkas. Alhasil, anak yang merasa lemah berhitung menjadi tak percaya diri dan merasa tak pintar³.

Dari kasus tersebut, terkadang siswa kerap kali beranggapan bahwa mata pelajaran berhitung merupakan mata pelajaran yang rumit, sulit, dan membosankan sehingga tidak menutup kemungkinan hal tersebut membuat siswa tidak menyukai suatu mata pelajaran. Persepsi negatif dapat membuat siswa menjadi lemah dalam hal berhitung dan mereka menjadi tidak percaya diri dan merasa tidak pintar. Dalam beberapa mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan siswa dalam hal berhitung seperti mata pelajaran akuntansi perbankan. Untuk mata pelajaran akuntansi perbankan sangatlah dibutuhkan kemampuan berhitung siswa, sehingga siswa yang lemah dalam hal berhitung akan jauh tertinggal dengan siswa yang memiliki kemampuan berhitungnya lebih baik. Maka hal tersebut tidak menutup kemungkinan akan membuat minat belajar siswa menjadi menurun.

³<http://female.kompas.com/read/2014/09/24/070000320/Kiat.Sederhana.Rangsang.Kemampuan.Berhitung.pada.Anak> (diakses senin, 13.04.2015 pukul 13.59)

Kemudian selain persepsi negatif siswa terhadap mata pelajaran berhitung, guru yang mengajar juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Seperti dalam contoh kasus berikut ini.

Selama ini, mata pelajaran ilmu eksakta selalu dianggap sulit dan menghadirkan guru yang galak dan suasana tegang di kelas. Akibatnya, mata pelajaran yang sebenarnya sangat penting ini menjadi pelajaran mengerikan yang dihindari oleh siswa.

"Guru harus pelan mengubah kebiasaan. Yang biasanya disebut jadi guru killer, hindari seperti itu. Jadi suasana belajar tidak lagi tegang," kata Wita saat diskusi tentang Pendidikan STEM di FX Lifestyle Center, Jakarta, Kamis (21/3/2013).

"Guru pegang peranan penting agar pelajaran sulit jadi menyenangkan dan punya andil dalam menentukan siswa yang unggul di bidang tertentu," tandasnya⁴.

Dari kasus tersebut, dalam mata pelajaran eksakta seperti akuntansi yang kerap dianggap sulit apalagi dengan menghadirkan guru mengajar yang galak maka suasana belajar di kelas menjadi tegang dan tidak nyaman. Padahal mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang penting untuk dipelajari pada sekolah menengah kejuruan untuk jurusan akuntansi dan sekolah menengah atas untuk jurusan IPS. Karena mata pelajaran tersebut menjadi salah satu pelajaran yang akan diuji dalam ujian nasional (UN). Keberhasilan proses belajar tatkala disebabkan oleh cara mengajar guru. Maka, perlu adanya perubahan cara mengajar guru agar dapat menarik perhatian siswa untuk belajar, apabila cara mengajarnya menyenangkan maka tidak menutup kemungkinan akan meningkatkan minat siswa dalam belajar.

⁴<http://edukasi.kompas.com/read/2013/03/26/09105861/Guru.Mata.Pelajaran.Eksakta.Harus.Lebih.Bersahabat> (diakses senin, 28.09.2015 pukul 19.43)

Berikutnya pemanfaatan media pembelajaran juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Seperti dalam contoh kasus berikut ini.

Sebagian besar guru mengajar dengan gaya berceramah dan minim memanfaatkan media pembelajaran. Proses pembelajaran yang kurang menarik membuat daya serap siswa pada pelajaran tidak optimal.

Hasil penelitian "Potret Profesionalitas Guru Kota Yogyakarta dalam Kegiatan Belajar-Mengajar" yang dilakukan Jaringan Penelitian Pendidikan Kota Yogyakarta (JP2KY) awal tahun 2010 menunjukkan, 75 persen guru peserta penelitian belum menggunakan media pembelajaran dalam mengajar⁵.

Dari kasus tersebut, dalam kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang cocok untuk digunakan di dalam kelas maupun di luar kelas agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Seorang guru harus pandai dalam memilih dan menggunakan media belajar secara tepat. Kesalahan dalam pemilihan maupun penggunaan media akan berdampak pada siswa terutama dalam pemahaman materi yang diajarkan. Dalam mata pelajaran akuntansi perbankan, bagi sebagian besar siswa materi mengenai akuntansi perbankan baik produk maupun transaksi yang terjadi dalam sebuah bank merupakan hal yang baru diketahui. Apabila guru hanya menerangkan saja tanpa memberikan contoh nyata siswa akan sulit untuk mengerti dan akibatnya siswa menjadi tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Sangat diperlukan sebuah media yang mampu mengubah materi ajar yang verbal menjadi lebih konkret. Dalam mata pelajaran akuntansi perbankan membutuhkan suatu wadah atau tempat yang dapat memudahkan para siswa untuk berperan langsung dalam kegiatan belajar. Wadah

⁵ <http://edukasi.kompas.com/read/2010/05/25/11123511/Ah..Pengajaran.Guru.Masih.Membosankan> (diakses sabtu, 11.04.2015 pukul 18.28)

tersebut merupakan suatu laboratorium IPS yang dibuat secara khusus untuk diaplikasikan ke dalam teori pelajaran yang sudah di dapat dari dalam kelas.

Laboratorium biasanya digunakan untuk mata pelajaran IPA, kini dengan semakin berkembangnya industri teknologi dapat terciptanya sebuah laboratorium bank mini yang dibuat sedemikian rupa agar menyerupai dengan kegiatan yang terjadi di dalam bank yang sesungguhnya. Bank mini inilah yang akan melibatkan siswa langsung untuk mengoperasikan kegiatan perbankan di sekolah. Kegiatan tersebut merupakan sebuah pengalaman nyata yang langsung dirasakan oleh para siswa dan akan memudahkan siswa untuk lebih memahami materi pelajaran akuntansi perbankan.

Saya melakukan penelitian di SMK Negeri 12 Jakarta, karena saya pernah ditugaskan untuk melakukan PKM di sekolah tersebut untuk memenuhi persyaratan kuliah yang sudah ditentukan. Di sekolah tersebut saya menemukan masalah dimana minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi perbankan sangat tinggi dan dikatakan baik, akan tetapi siswa kurang memanfaatkan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran, sehingga saya merasa tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut untuk mengetahui meskipun dengan minimnya kegiatan praktik siswa dan masih menggunakan sistem tradisional akan tetapi para siswa memiliki minat belajar yang cukup tinggi pada mata pelajaran akuntansi perbankan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi minat belajar sebagai berikut:

1. Pengelolaan kelas yang kurang baik
2. Metode pembelajaran yang monoton
3. Persepsi negatif siswa terhadap mata pelajaran berhitung
4. Persepsi negatif siswa terhadap guru yang mengajar
5. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti hanya membatasi penelitian pada pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran terhadap minat belajar. Pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran dapat diukur dengan berdasarkan pernyataan-pernyataan yang mencakup adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya dan memberikan pengalaman nyata. Kemudian minat belajar diukur berdasarkan pernyataan-pernyataan yang mencakup indikator perhatian, perasaan senang dan ketertarikan.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut “Apakah terdapat hubungan antara pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi perbankan?”

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Peneliti

Menambah wawasan berpikir dan ilmu pengetahuan serta pengalaman peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama duduk di bangku perkuliahan.

2. Universitas Negeri Jakarta

a. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan mengenai hubungan antara pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi perbankan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Dapat dijadikan tambahan dan bahan referensi yang bermanfaat dan relevan khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi.
- 2) Bagi Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan yang ada dalam meningkatkan minat belajar.
- 3) Bagi Masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang hubungan antara pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran dengan minat belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi konseptual

1. Minat Belajar

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih, serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya. Dalam memudahkan pemahaman mengenai minat belajar, maka dalam pembahasan ini terlebih dahulu akan diuraikan menjadi minat dan belajar.

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka atau keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh⁶.

Menurut Muhibbin Syah “Minat (*interest*) berarti kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”⁷. Kemudian menurut Reber (1988), “Minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena kebergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti pemusatan perhatian, keningintahuan, motivasi, dan kebutuhan⁸. Sedangkan menurut Hilgard dalam buku Slameto minat adalah “*Interest is persisting tendency to pay attention to*

⁶⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar Edisi Revisi Cetakan Ke 3*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011) p.166

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011) p.133

⁸ *Loc Cit*

enjoy some activity or content". Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang"⁹.

Crow and Crow mengatakan bahwa :

"Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri"¹⁰.

Selanjutnya, *The American Heritage Dictionary Of The English Language* dalam Djaali mengatakan bahwa "Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu"¹¹

Minat (*interest*) menurut Psikologi dalam bukunya Alisuf Sabri adalah "Suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus-menerus"¹². Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat terjadi karena adanya perasaan senang kepada sesuatu.

I. Uzer Usman mengatakan bahwa "Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang"¹³. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya.

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) p.57

¹⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p.121

¹¹ *Ibid*, p.122

¹² Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan: berdasarkan kurikulum nasional* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), p.84

¹³ I Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), p.27

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan atau kegairahan yang tinggi untuk selalu memperhatikan sesuatu secara terus-menerus disertai dengan ketertarikan sehingga menimbulkan perasaan senang dan bersifat relatif menetap pada diri seseorang.

Belajar adalah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan lain.

Muhibbin Syah menyatakan:

Belajar adalah kegiatan yang memproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah ataupun keluarganya sendiri. Belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghapalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran.¹⁴

Chaplin dalam *Dictionary of Psychology* membatasi belajar dengan dua rumusan. Rumusan pertama berbunyi: “*Acquisition of any relatively permanent change in behavior as a result of practice and experience* (Belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman)”. Rumusan kedua berbunyi:

¹⁴ Muhibbin Syah, *Op Cit*, p.89

“Process of acquiring responses as a result of special practice (Belajar ialah proses memperoleh respon-respon sebagai akibat latihan khusus)”¹⁵.

Slameto berpendapat bahwa “Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku¹⁶. Sedangkan Hintzman dalam bukunya *The Psychology of Learning and Memory* yang dikutip oleh Muhibbin Syah berpendapat “*Learning is a change in organism due to experience which can affect the organism behavior* (Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut)”¹⁷.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu dari hasil pengalaman dan latihan. Perubahan tingkah laku tersebut relatif menetap akibat dari latihan dan pengalaman serta interaksi dengan lingkungannya.

Penjelasan di atas menjelaskan mengenai minat dan belajar lalu bagaimana kaitannya dengan minat dalam hal belajar. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, minat menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Tanpa adanya minat maka tujuan belajar

¹⁵*Ibid*, p.90

¹⁶Slameto, *Op Cit*, p.2

¹⁷ Muhibbin Syah, *Op Cit*, p.90

tidak akan tercapai dengan baik. Untuk mencapai tujuan belajar tersebut diperlukan beberapa faktor yang dapat mendorong minat siswa untuk belajar. Dengan demikian, minat belajar tersebut dapat terjadi apabila siswa memusatkan perhatiannya dengan rasa ikhlas dan perasaan senang terhadap suatu mata pelajaran.

Alisuf Sabri mengatakan adapun minat yang dapat menunjang belajar adalah “Minat kepada bahan/mata pelajaran dan kepada guru yang mengajarnya. Apabila siswa tidak berminat kepada gurunya maka siswa tidak akan mau belajar”¹⁸. Selanjutnya ditegaskan oleh Alisuf Sabri bahwa “Peranan minat dalam belajar lebih besar/kuat dari sikap yaitu minat akan berperan sebagai *Motivating Force*, yaitu kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar”¹⁹. Selain itu Slameto berpendapat bahwa “Minat sangat berpengaruh terhadap belajar, sebab bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya”²⁰.

Slameto

Minat belajar adalah sumber energi dari dalam diri siswa yang dapat mendorong untuk melaksanakan kegiatan belajar dalam memenuhi kebutuhan. Dalam hal ini minat belajar dapat terlihat pada bagaimana siswa memberi perhatian, adanya ketertarikan, dan rasa senang dalam kegiatan yang terkait dengan belajar²¹.

¹⁸Alisuf Sabri, *Op Cit*, p.84

¹⁹*Ibid*, p.85

²⁰Slameto, *Op Cit*, p.57

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)p.180

The Liang Gie

Minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seorang siswa dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya di sekolah²². Hal ini dipertegas bahwa minat studi selain berperan mengembangkan konsentrasi juga mampu mencegah gangguan perhatian dari luar, misalnya orang berbicara. Seorang mahasiswa mudah terganggu perhatiannya atau sering mengalami pengalihan perhatian dari pelajarannya kepada suatu hal lain kalau minat studinya kecil²³.

Menurut W S Winkel, minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu²⁴. Sedangkan menurut Hadis, minat belajar dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat²⁵. Kemudian Supardi berpendapat bahwa minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan²⁶.

²² The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, (Yogyakarta : Adipura, 1998) p.28

²³ *Ibid*, p.30

²⁴ W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta : Media Abadi, 2007) p.212

²⁵ Abdul Hadis, *Psikologi dalam Kependidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2005) p.45

²⁶ Supardi, *Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika*. (Jurnal Formatif 2(1): 71-81 ISSN: 2088-351X, 2010), p.76

Slameto mengemukakan bahwa

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Anak didik yang memiliki subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut²⁷.

Menurut Djamarah Syaiful Bahri mengungkapkan bahwa minat yang diekspresikan anak didik sebagai berikut:

- 1) Pernyataan anak lebih menyukai sesuatu daripada lainnya
- 2) Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan
- 3) Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus).²⁸

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat adalah perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu. Minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung aktivitas belajar berikutnya²⁹.

Terkadang dalam setiap mata pelajaran terdapat siswa yang kurang menyukai suatu pelajaran entah karena faktor minatnya sendiri, materi pelajaran ataupun dari guru yang mengajar. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam mengembangkan minatnya terhadap suatu mata pelajaran yaitu, pengaruh dari guru, teman sekelas, dan bahan pelajaran yang menarik. “Keberhasilan dalam proses pembelajaran akan

²⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)p.180

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Op Cit*, p.167

²⁹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013), p.61

tercapai apabila guru mampu menerapkan asas-asas pendidikan yang didukung oleh teori belajar dan pembelajaran sehingga terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa”³⁰.

Minat merupakan salah satu faktor utama untuk meraih kesuksesan dalam belajar. Kekurangan minat merupakan salah satu penyebab utama dari kegagalan belajar siswa.³¹ Seperti yang dikemukakan oleh William Amstrong dalam bukunya yang berjudul *study is hard work* berpendapat bahwa konsentrasi tidak ada dan tidak dapat ada bilamana terdapat minat yang tak memadai.³² Seperti seorang siswa yang melakukan studi tanpa konsentrasi sama saja menghamburkan waktu dan tenaga secara sia-sia karena pikirannya tidak tertuju pada kegiatan belajar mengajar dan melayang-layang entah kemana.

Fungsi dari minat dalam belajar The Liang Gie mengemukakan minat merupakan salah satu faktor untuk meraih kesuksesan dalam belajar. Secara lebih terinci arti dan peranan penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan belajar atau studi ialah:

- a. Minat melahirkan perasaan yang serta merta
- b. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi
- c. Minat mencegah gangguannya dari luar
- d. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan
- e. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri³³.

³⁰ Syaiful Sagala, *Loc Cit*

³¹ The Liang Gie, *Op Cit*, p.28

³² *Ibid*, p.29

³³ *Ibid*, p.28

Slameto berpendapat bahwa “Ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar, yakni faktor jasmani, faktor psikologis, dan faktor kelelahan”³⁴. Faktor kesehatan ini berarti dalam keadaan baik segenap badan dan bebas dari penyakit. Sedangkan cacat tubuh yang berarti sesuatu yang menyebabkan kurang baiknya atau kurang sempurnanya mengenai tubuh atau badan seperti buta, tuli, patah kaki, patah tangan, dan lain-lain. Faktor psikologis juga mempengaruhi belajar siswa diantaranya intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan. Faktor kelelahan ini dibagi menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani ini terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan.

Elizabeth B. Hurlock menulis tentang fungsi bagi kehidupan anak sebagaimana yang ditulis oleh Abdul Wahid sebagai berikut:

- a. Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita
- b. Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat
- c. Minat yang terbentuk sejak kecil/masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan³⁵.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu kecenderungan yang menetap atau kegairahan yang tinggi dalam bentuk perhatian, perasaan senang, serta ketertarikan siswa dalam belajar.

³⁴ Slameto, *Op Cit*, p.54

³⁵ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 2000), p.116

2. Pemanfaatan Media Pembelajaran

a. Definisi Media Pembelajaran

Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah pemanfaatan media pembelajaran.

Media pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu “media” dan “pembelajaran”, kata media berasal dari bahasa latin “*medius*”, secara harfiah dapat diartikan “sebagai tengah”, “perantara atau pengantar”³⁶. *Association of Education and Communication Technology* (AECT) dalam Arsyad, “Membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi”³⁷.

Gerlach & Ely dalam Arsyad mengemukakan pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung di artikan sebagai “Alat-alat grafis, *photografis*, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal”³⁸.

Media dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media dapat mempermudah siswa untuk memahami materi pelajaran. Penggunaan media yang tepat tentu akan menarik perhatian siswa untuk mengikuti kegiatan belajar dengan baik di kelas. Untuk itu, diharapkan dengan adanya media dapat membuat siswa mencapai tujuan pembelajaran.

³⁶ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* Cetakan Ke 14, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011) p.3

³⁷ *Loc Cit*

³⁸ *Loc Cit*

Selanjutnya peneliti akan membahas sedikit mengenai pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Konsep pembelajaran menurut Corey dalam Syaiful Sagala adalah “Suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.”³⁹

Setelah membahas mengenai media dan pembelajaran, maka peneliti akan membahas definisi dari media pembelajaran. Menurut Romizowski dalam Harjanto berpendapat bahwa media pembelajaran “*as the carriers of messages, from some transmitting source (with may be a human being or an intimate object), to the receiver of the massage (which is our case is the learner)*”, artinya, sebagai pengantar pesan dari beberapa sumber transmisi (yang mungkin manusia atau objek terkait) kepada penerima pesan (dalam hal ini pembelajar)⁴⁰. Setelah itu, Gagne dalam Arsyad berpendapat bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. Dengan kata lain, media adalah

³⁹ Syaiful Sagala, *Op Cit*, p.61

⁴⁰ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran Cetakan Ke 7*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) p.247

komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar⁴¹.

Penggunaan media sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Guru harus mampu memanfaatkan media yang ada, karena belajar dengan menggunakan media dapat membuat siswa merasa tertarik untuk belajar. Kegiatan belajar yang tidak menggunakan media cenderung membuat siswa bosan dan mengantuk, selain itu dapat membuat siswa menjadi pasif karena hanya mendengarkan guru berceramah.

Schramm dalam Rayandra mengemukakan bahwa “Media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan (informasi) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran”⁴². Kemudian Briggs dalam Rayandra berpendapat bahwa “Media sebagai segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar”⁴³. Selanjutnya Daryanto berpendapat bahwa “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan Pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar”⁴⁴.

⁴¹ Azhar Arsyad, *Op Cit*, p.5

⁴² H. Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2011) p.7

⁴³ *Loc Cit*

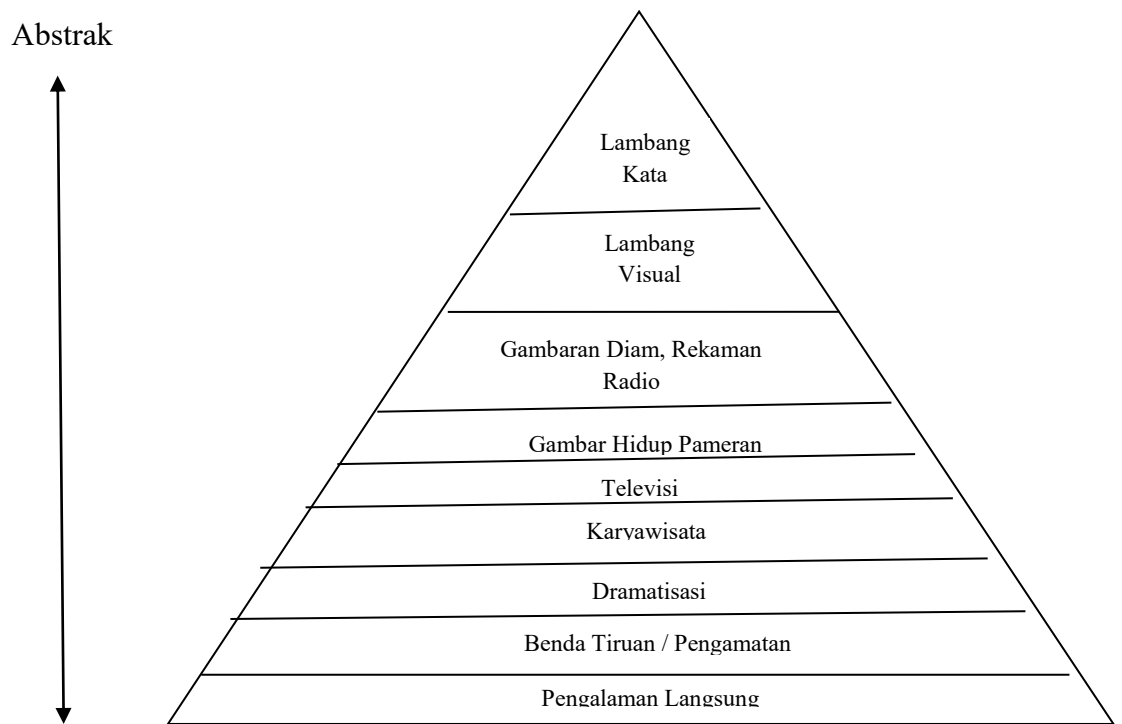
⁴⁴ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2013) p.6

Tidak dapat dielakkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, media memegang peranan yang sangat penting. Seorang guru yang sulit untuk menerangkan materi ajar dapat menggunakan media agar dapat memudahkannya dalam menyampaikan materi. Seringkali dalam kegiatan belajar siswa cepat merasa bosan. Entah itu karena faktor beban belajar yang banyak atau karena penjelasan materi ajar yang guru sampaikan tidak terfokus, sehingga siswa merasa kesulitan untuk memahami. Pendidik yang bijaksana seharusnya cepat tanggap dalam menghadapi kendala yang dialami peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Apabila dirasa perlu untuk menghadirkan sebuah media agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Dengan semakin canggihnya ilmu teknologi dirasa dapat dimanfaatkan oleh para guru untuk mencari media yang tepat dalam menyampaikan materi ajar. Seperti mata pelajaran komputer, kegiatan belajar akan merasa bosan apabila guru hanya menyampaikan materi ajar melalui berceramah saja akan tetapi perlu diadakan sebuah laboratorium komputer untuk menunjang kegiatan belajar siswa sebab pengalaman yang didapat siswa melalui praktik menggunakan komputer secara langsung akan lebih mudah terserap daripada hanya diam dan mendengarkan teorinya saja.

Salah satu ilustrasi yang paling banyak dijadikan sebagai landasan teori penggunaan media dalam proses belajar mengajar adalah *Dale's*

Cone Of Experience (Kerucut Pengalaman Dale). Uraian setiap pengalaman belajar seperti yang digambarkan dalam kerucut pengalaman Edgar Dale akan dijelaskan berikut ini⁴⁵.



Gambar II.1

Konkret

Kerucut Pengalaman Edgar Dale

- a. Pengalaman Langsung merupakan pengalaman yang diperoleh siswa sebagai hasil dari aktivitas sendiri, siswa mengalami, merasakan sendiri segala sesuatu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan. Siswa berhubungan langsung dengan objek yang hendak dipelajari tanpa menggunakan perantara. Karena pengalaman langsung inilah maka ada kecenderungan hasil yang

⁴⁵ H. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2011), p.166

diperoleh siswa menjadi konkret sehingga akan memiliki ketepatan yang tinggi.

- b. Pengalaman Tiruan adalah pengalaman yang diperoleh melalui benda atau kejadian yang dimanipulasi agar menjadi kejadian yang sebenarnya. Pengalaman tiruan sudah bukan lagi pengalaman langsung sebab objek yang dipelajari bukan yang asli atau yang sesungguhnya, melainkan benda tiruan yang menyerupai benda aslinya. mempelajari objek tiruan sangat besar manfaatnya terutama untuk menghindari terjadinya verbalisme. Misalkan siswa akan mempelajari kanguru. Oleh karena binatang itu sulit diperoleh apalagi dibawa ke dalam kelas, maka untuk mempelajarinya dapat menggunakan model binatang dengan wujud yang sama namun terbuat dari plastik.
- c. Pengalaman Melalui Drama, yaitu pengalaman yang diperoleh dari kondisi dan situasi yang diciptakan melalui drama (peragaan) dengan menggunakan skenario yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Walaupun siswa tidak mengalami secara langsung terhadap kejadian, namun melalui drama, siswa akan lebih menghayati berbagai peran yang disuguhkan. Tujuan belajar melalui drama ini agar siswa memperoleh pengalaman yang lebih jelas dan konkret
- d. Pengalaman Melalui Demonstrasi adalah teknik penyampaian informasi melalui peragaan. Kalau dalam drama siswa terlibat

langsung dalam masalah yang dipelajari walaupun bukan dalam situasi nyata, maka pengalaman melalui demonstrasi siswa hanya melihat peragaan orang lain.

- e. Pengalaman Wisata, yaitu pengalaman yang diperoleh melalui kunjungan siswa ke suatu objek yang ingin dipelajari, melalui wisata siswa dapat mengamati secara langsung, mencatat, dan bertanya tentang hal-hal yang dikunjungi. Selanjutnya pengalaman yang diperoleh dicatat dan disusun dalam cerita atau masalah secara sistematis. Isi catatan disesuaikan dengan tujuan kegiatan ini.
- f. Pengalaman Melalui Pameran. Pameran adalah usaha untuk menunjukkan hasil karya. Melalui pameran siswa dapat mengamati hal-hal yang ingin dipelajari seperti karya seni baik seni tulis, seni pahat, atau benda-benda yang bersejarah, dan hasil teknologi modern dengan berbagai cara kerjanya. Pameran lebih abstrak sifatnya dibandingkan dengan wisata, sebab pengalaman yang diperoleh hanya terbatas pada kegiatan mengamati wujud benda itu sendiri. Namun demikian, untuk memperoleh wawasan, dapat dilakukan melalui wawancara dengan pemandu dan membaca leaflet atau booklet yang disediakan penyelenggara.
- g. Pengalaman Melalui Televisi merupakan pengalaman tidak langsung, sebab televisi merupakan perantara. Melalui televisi

siswa dapat menyaksikan berbagai peristiwa yang ditayangkan dari jarak jauh sesuai dengan program yang dirancang.

- h. Pengalaman Melalui Gambar Hidup dan Film. Gambar hidup atau film merupakan rangkaian gambar mati yang diproyeksikan pada layar dengan kecepatan tertentu. Dengan mengamati film siswa dapat belajar sendiri, walaupun bahan belajarnya terbatas sesuai dengan naskah yang disusun.
- i. Pengalaman Melalui Radio, *Tape Recorder*, dan Gambar. Pengalaman melalui media ini sifatnya lebih abstrak dibandingkan dengan pengalaman melalui gambar hidup sebab hanya mengandalkan salah satu indera saja yaitu indera pendengaran atau indera penglihatan saja.
- j. Pengalaman Melalui Lambang-lambang Visual Seperti Grafik, Gambar, dan Bagan. Sebagai alat komunikasi lambang visual dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas kepada siswa. Siswa lebih dapat memahami berbagai perkembangan anak struktur melalui bagan dan lambang visual lainnya.
- k. Pengalaman Melalui Lambang Verbal, merupakan pengalaman yang sifatnya abstrak. Sebab, siswa memperoleh pengalaman hanya melalui bahasa baik lisan maupun tulisan. Kemungkinan terjadinya verbalisme sebagai akibat dari perolehan pengalaman melalui lambang verbal sangat besar. Oleh sebab itu, sebaiknya

penggunaan bahasa verbal harus disertai dengan penggunaan media lain⁴⁶.

Apabila kita perhatikan kerucut pengalaman yang dikemukakan Edgar Dale, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kerucut tersebut menggambarkan mengenai tingkat keabstrakan pesan yang hendak disampaikan. Semakin keatas pesan yang disampaikan semakin abstrak. Pesan yang disampaikan melalui pengalaman langsung, *learning by doing*, maka pesan akan lebih mudah diserap oleh siswa. Misalnya melakukan praktik di laboratorium bank mini akuntansi dapat memberikan dampak langsung terhadap pengetahuan siswa dalam memahami materi pelajaran akuntansi perbankan baik dalam produk maupun transaksi akuntansi perbankan.

Untuk memilih sebuah media pembelajaran bukanlah hal yang mudah, karena guru harus mempertimbangkan beberapa faktor biaya maupun manfaat dari media tersebut.

Media pembelajaran sangat beragam dan memiliki banyak klasifikasi, apabila dilihat dari jenisnya, media atau media pembelajaran dapat dibagi ke dalam beberapa jenis, yaitu : media auditif (media audio), media visual, dan media audiovisual.

⁴⁶ H. Wina Sanjaya, *Ibid*, p.165

Media auditif (media audio) adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder, piringan hitam.

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera pengelihatan. Media visual ini menampilkan gambar diam, seperti film strip (film rangkai), slide (film bingkai), foto, gambar atau lukisan, cetakan.

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini memiliki kemampuan lebih baik, karena memiliki kedua jenis media yang pertama dan kedua.⁴⁷

Berdasarkan uraian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat atau teknologi yang digunakan untuk menyalurkan pesan (informasi) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

⁴⁷Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) hal 124

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Wina Sanjaya mengemukakan nilai praktis media pembelajaran sebagai berikut:

1. Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.
2. Media dapat mengatasi batas ruang kelas. Hal ini terutama untuk menyajikan bahan belajar yang sulit dipahami secara langsung oleh peserta. Dalam kondisi ini media dapat berfungsi untuk:
 - a. Menampilkan objek yang terlalu besar untuk dibawa ke dalam kelas.
 - b. Memperbesar serta memperjelas objek yang terlalu kecil yang sulit dilihat oleh mata telanjang, seperti sel-sel butir darah/molekul bakteri dan sebagainya.
 - c. Mempercepat gerakan suatu proses yang terlalu lambat sehingga dapat dilihat dalam waktu yang lebih cepat.
 - d. Menyederhanakan suatu objek yang terlalu kompleks.
 - e. Memperjelas bunyi-bunyian yang sangat lemah sehingga dapat ditangkap oleh telinga.
3. Media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta dengan lingkungan.
4. Media dapat menghasilkan keseragaman pengamatan.
5. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, nyata, dan tepat.

6. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta untuk belajar dengan baik.
7. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.
8. Media dapat mengontrol kecepatan belajar siswa.
9. Media dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang konkret sampai yang abstrak⁴⁸.

Nana sudjana dalam Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan nilai-nilai praktis media pengajaran adalah:

- a. Dengan media dapat meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berpikir. Karena itu, dapat mengurangi verbalisme.
- b. Dengan media dapat memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar.
- c. Dengan media dapat meletakkan dasar untuk perkembangan belajar sehingga hasil belajar bertambah mantap.
- d. Memberikan pengalaman nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada setiap siswa.
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan.
- f. Membantu tumbuhnya pemikiran dan memantau berkembangnya kemampuan berbahasa.
- g. Memberikan pengalaman yang tak mudah diperoleh dengan cara lain serta membantu berkembangnya efisiensi dan pengalaman belajar yang lebih sempurna.

⁴⁸ H Wina Sanjaya, *Op Cit*, p.171

- h. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- i. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran⁴⁹.

Sudirman dalam Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan nilai-nilai praktis media pengajaran sebagai berikut:

1. Meletakkan dasar-dasar yang konkret dari konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi kepehaman yang bersifat verbalisme.
2. Menampilkan objek yang terlalu besar yang tidak memungkinkan untuk dibawa ke dalam kelas.
3. Memperlambat gerakan yang terlalu cepat dan mempercepat gerakan yang lambat.
4. Karena informasi yang diperoleh siswa berasal dari satu sumber serta dalam kondisi yang sama, maka dimungkinkan keseragaman pengamatan dan persepsi pada siswa.
5. Membangkitkan motivasi belajar siswa.
6. Dapat mengontrol dan mengatur waktu belajar siswa.
7. Memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan lingkungannya (sumber belajar).

⁴⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Op Cit*, p.137

8. Bahan pelajaran dapat diulang sesuai dengan kebutuhan dan atau disimpan untuk digunakan pada saat yang lain.
9. Memungkinkan untuk menampilkan objek yang langka seperti peristiwa gerhana matahari total atau binatang yang hidup di kutub.
10. Menampilkan objek yang sulit diamati oleh mata telanjang, misalnya mempelajari bakteri dengan menggunakan mikroskop⁵⁰.

Dale dalam Arsyad mengemukakan bahwa bahan-bahan audio-visual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hubungan guru-siswa tetap merupakan elemen paling penting dalam sistem pendidikan moderen saat ini. Guru harus selalu hadir untuk menyajikan materi pelajaran dengan bantuan media apa saja agar manfaat berikut ini dapat terealisasi:

1. Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas;
2. Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku siswa;
3. Menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan dan minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa;
4. Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa;
5. Membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa;
6. Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar;

⁵⁰ *Ibid*, p.138

7. Memberikan umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak telah mereka pelajari;
8. Melengkapi pengalaman yang kaya dengan pengalaman itu konsep-konsep yang bermakna dapat dikembangkan;
9. Memperluas wawasan dan pengalaman siswa yang mencerminkan pembelajaran nonverbalistik dan membuat generalisasi yang tepat;
10. Meyakinkan diri bahwa urutan dan kejelasan pikiran yang siswa butuhkan jika mereka membangun struktur konsep dan sistem gagasan yang bermakna⁵¹.

Encyclopedia of Educational Research dalam Arsyad merincikan manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

1. Meletakkan dasar-dasar konkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
2. Memperbesar perhatian siswa.
3. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
4. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
5. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup.

⁵¹Azhar Arsyad, *Op Cit*, p.23

6. Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
7. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar⁵².

Kustandi dan Sutjipto mengemukakan manfaat media pembelajaran adalah

1. Media dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar serta meningkatkan proses dan hasil belajar;
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya;
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu;
4. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka serta kemungkinan terjadinya interaksi langsung antara guru, masyarakat, dan lingkungannya⁵³.

⁵² *Ibid*, p.25

⁵³ Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran : Digital dan Manual* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), p.26

Dari uraian para ahli di atas, dapat disimpulkan beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar yaitu adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya dan memberikan pengalaman nyata.

1. Laboratorium Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran

a. Pengertian Laboratorium Bank Mini Akuntansi

Menurut Nuryani berpendapat bahwa laboratorium secara umum adalah suatu tempat dimana percobaan dan penyelidikan dilakukan”⁵⁴. Sedangkan bank mini adalah sarana atau tempat bagi para siswa–siswi untuk menabung uang mereka dengan jumlah yang tidak ditentukan, Bank Mini tersebut mempunyai aturan – aturan yang harus dipatuhi bagi para siswa–siswi yang menabung. Bank Mini tidak mengeluarkan pajak dan tidak pula memberi bunga pada penabung. Oleh karena itu, Bank Mini tidak akan memberatkan atau tidak memberi beban bagi para penabung⁵⁵.

Laboratorium bank mini akuntansi merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan bahan ajar mengenai produk ataupun transaksi akuntansi perbankan kepada para siswa dalam sebuah kegiatan

⁵⁴ Ratna Sundari, *Op Cit*, hal 4

⁵⁵ <https://smkniusingojuruh.wordpress.com/tentang-sekolah/usaha-sekolah/bank-mini/> (diakses Kamis, 29.10.2015 pukul 18.03)

belajar mengajar dengan melalui kegiatan praktik atau pengalaman langsung siswa dalam mengoperasikan bank mini.

Dalam kegiatan belajar mengajar, media pembelajaran memegang peranan penting dalam menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Dengan menggunakan media, pesan yang hendak disampaikan dalam pembelajaran akan lebih tepat sampai kepada siswa.

Penggunaan media dapat membuat sebuah pelajaran menjadi menarik sehingga siswa memiliki minat untuk belajar, tidak cepat merasa bosan, dan terlibat secara utuh dalam proses belajar di kelas.

Santoso S. Hamijaya seperti yang dikutip Ahmad Rohani mengklasifikasikan media pembelajaran yang dikaitkan dengan teknologi pendidikan yang metode penggunaannya secara individual yaitu kelas atau laboratorium elektronik berupa:

- a) Laboratorium bahasa
- b) Laboratorium bahasa dengan media visual
- c) Laboratorium mobil, dengan atau tanpa media visual
- d) Laboratorium IPA
- e) Laboratprium IPS
- f) Laboratorium pusat sumber belajar⁵⁶

⁵⁶ Ahmad Rohani, *Media Instruksional*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997) p.12

Banyaknya jenis media pembelajaran yang ada maka peneliti memfokuskan diri untuk meneliti laboratorium IPS dalam hal ini adalah laboratorium bank mini.

Sebagai contoh di SMK N 12 Jakarta, dalam memberikan pembelajaran terhadap mata pelajaran Akuntansi Perbankan ke dalam sebuah laboratorium bank mini yang terintegrasi dengan kegiatan belajar. Di tempat ini siswa dapat mempraktekan ilmu yang didapatnya terutama dalam pelajaran Akuntansi Perbankan ke dalam sebuah laboratorium yang mana belum memiliki ruangan khusus untuk praktik dan masih menggunakan sistem tradisional.

b. Fungsi dan Manfaat Laboratorium Bank Mini Akuntansi

Laboratorium di sekolah memiliki fungsi dalam proses belajar yaitu sebagai tempat untuk membuktikan benar atau tidaknya fenomena tertentu, tempat untuk menguatkan informasi yang diberikan, tempat untuk mempraktekan sesuatu yang diketahui dan tempat untuk mengembangkan keterampilan dan untuk memberikan latihan-latihan.

Fungsi laboratorium bank mini sebagai berikut:

- a. Bermanfaat sebagai tempat praktek bagi siswa jurusan akuntansi.
- b. Sebagai sarana penghubung dengan institusi pasangan.

c. Membantu permodalan usaha Unit Produksi⁵⁷.

Untuk memberikan gambaran nyata khususnya mengenai kegiatan yang dilakukan dalam sebuah kegiatan perbankan pada umumnya serta sebagai media pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran Akuntansi Perbankan. Laboratorium bank mini akuntansi di SMK N 12 Jakarta disebut dengan Bank Mini Tradisional (BMT). Menjadi wadah utama siswa untuk belajar banyak hal mengenai perbankan.

Kegiatan yang dilakukan di BMT sampai saat ini adalah melayani tabungan (setor dan tarik), melayani pembayaran SPP siswa setiap bulannya serta iuran kegiatan siswa lainnya seperti study tour atau kegiatan perpindahan. Yang menjadi teller BMT adalah siswa kelas XI Jurusan Akuntansi dan di BMT inilah siswa mempraktekan ilmu yang di dapat di dalam kelas dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada seperti buku besar sebab masih menggunakan sistem tradisional seperti dalam menjurnal transaksi dan membuat laporan keuangan, meskipun siswa kurang memanfaatkan laboratorium bank mini akuntansi namun hal tersebut tidak mengurangi minat siswa dalam belajar akuntansi perbankan.

⁵⁷<https://smkniusingojuruh.wordpress.com/tentang-sekolah/usaha-sekolah/bank-mini/> (diakses Kamis, 29.10.2015 pukul 18.03)

A. Hasil Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan di peroleh dari *Economic Education Analysis Journal* ISSN 2252-6544, 2014. Siti Mutmainah dan Joko Widodo dengan judul “Manajemen Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran Bagi Siswa Program Keahlian Akuntansi Di SMK NU Lasem Kabupaten Rembang”. Terdapat teori yang dikemukakan oleh Kustandi dan Sutjipto (2013:23) manfaat media pembelajaran adalah (1) media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar serta meningkatkan hasil belajar; (2) media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya; (3) media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang dan waktu; (4) media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa dilingkungan mereka serta kemungkinan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya⁵⁸.

Hasil penelitian yang relevan di peroleh dari Jurnal Penelitian UNS, Vol 2, No.3, Hal 259 s/d 272, 2014. Rani Kumalasinta dengan judul “Analisis Pengelolaan Laboratorium Produktif Akuntansi (Bank Unit Produksi) Sebagai Sarana Pembelajaran Siswa Akuntansi Pada Sekolah

⁵⁸ Siti Mutmainah dan Joko Widodo, *Manajemen Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran Bagi Siswa Program Keahlian Akuntansi Di SMK NU Lasem Kabupaten Rembang*, (*Economic Education Analysis Journal* ISSN 2252-6544, 2014),p.471

Menengah Kejuruan Negeri Se-Surakarta”. Sebagaimana Dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) pasal 4 (Peraturan Menteri, 2008:4) dijelaskan bahwa; “Penyelenggaraan Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) wajib menerapkan standar sarana dan prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri ini, selambat-lambatnya 5 (lima) tahun setelah Peraturan Menteri ini ditetapkan”. Dari sisi lain, kelengkapan sarana dan prasarana pada Sekolah Menengah Kejuruan dapat berdampak positif bagi keberhasilan siswa dalam memperoleh informasi sebagai upaya untuk membentuk karakter dibidang profesi yang siap terjun ke dalam dunia kerja. Mulyasa, E (2009: 49) berpendapat bahwa, “Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar, mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran”⁵⁹.

Hasil penelitian yang relevan di peroleh dari Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Nomor 2, Tahun XII, 2008. Retna Sundari dengan judul “Evaluasi Pemanfaatan Laboratorium Dalam Pembelajaran Biologi Di Madrasah Aliyah Negeri Sekabupaten Sleman” di dalamnya terdapat sarana dan prasana laboratorium serta minat siswa sebagai variabel

⁵⁹ Rani Kumalasinta, *Analisis Pengelolaan Laboratorium Produktif Akuntansi (Bank Unit Produksi) Sebagai Sarana Pembelajaran Siswa Akuntansi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Surakarta*, (Jurnal Penelitian UNS, Vol 2, No.3, Hal 259 s/d 272, 2014), p.262

penguji dalam menemukan hasil penelitian atas judul tersebut. Terdapat teori dari Djemari Mardapi, (2005:70) yang mengatakan pembentukan pengetahuan terjadi melalui interaksi anak dengan objek fisik secara langsung dan anak melakukannya secara sendiri. Salah satu faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu minat yang diartikan sebagai keingintahuan seseorang tentang keadaan suatu objek⁶⁰. Dari jurnal tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa minat siswa terhadap kegiatan praktikum tergolong tinggi sebesar 85,50%. Hal ini berarti siswa sangat antusias jika pembelajaran dilakukan dengan lebih variatif seperti ini terutama dengan kegiatan praktikum. Adapun manfaat yang dirasakan oleh siswa adalah adanya tambahan pengetahuan dan keterampilan baru terutama tentang fenomena alam.

Hasil penelitian yang relevan lainnya di peroleh dari Makalah Ilmiah Aneka Widya ISSN 0215 – 8250 No.3 TH. XXXIII Juli 2000. IB Putu Mardana dengan judul “Intensifikasi Pelaksanaan Kegiatan Laboratorium Dalam Pembelajaran IPA sebagai Upaya Meningkatkan Minat, Sikap Ilmiah, dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas II SLTP Negeri 1 Singaraja”. Di dalam jurnal ini terdapat teori dari Gega, (1977:78) yang mengatakan keberhasilan dalam kegiatan laboratorium akan memberikan peranan perasaan senang secara intrinsik, yang pada akhirnya akan

⁶⁰ Retna Sundari, *Evaluasi Pemanfaatan Laboratorium Dalam Pembelajaran Biologi Di Madrasah Aliyah Negeri Sekabupaten Sleman*, (Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Nomor 2, Tahun XII, 2008)p.200

meningkatkan minat belajar siswa⁶¹. Dari jurnal tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa intensifikasi pelaksanaan kegiatan laboratorium dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan minat, sikap ilmiah, dan prestasi belajar IPA siswa kelas IIA dan IID secara kualitatif. Kualitas pelaksanaan kegiatan laboratorium dalam pembelajaran IPA kelas IIA termasuk kategori baik, sedangkan, kelas IID termasuk kategori cukup. Siswa kelas IIA dan IID memiliki respon yang baik terhadap intensifikasi pelaksanaan kegiatan laboratorium dalam pembelajaran IPA.

Hasil penelitian yang relevan lainnya di peroleh dari Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Nomor 1, Tahun XI, 2008. Sri Rahmiyati dengan judul “Keefektifan Pemanfaatan Laboratorium Di Madrasah Aliyah Yogyakarta”. Di dalamnya terdapat kelengkapan sarana dan prasarana laboratorium, kemampuan guru, teknik pengelolaan laboratorium, serta sikap siswa terhadap pembelajaran kimia menggunakan laboratorium. Terdapat teori dari Dirjen Kelembagaan Agama Islam (2002: 2) yang mengatakan bahwa untuk keberhasilan kegiatan praktikum kondisi ideal adalah penggunaan laboratorium yang efektif. Tingkat keefektifan dalam pemanfaatan laboratorium kimia sangat berdampak terhadap keberhasilan pembelajaran kimia dan keefektifan penggunaan laboratorium kimia ini ditentukan oleh sejauh mana intensitas penggunaan, pengorganisasian baik struktur organisasi personil penyelenggara laboratorium maupun pengorganisasian siswa peserta

⁶¹ IB Putu Mardana, *Intensifikasi Pelaksanaan Kegiatan Laboratorium Dalam Pembelajaran IPA sebagai Upaya Meningkatkan Minat, Sikap Ilmiah, dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas II SLTP Negeri 1 Singaraja*, (Makalah Ilmiah Aneka Widya ISSN 0215 – 8250 No.3 TH. XXXIII Juli 2000)p.150

praktikum⁶². Dengan begitu pemanfaatan laboratorium bank mini sebagai media pembelajaran juga berhubungan dengan minat belajar, karena jika minat belajarnya tinggi maka dapat mencapai keberhasilan siswa dalam belajar.

Hasil penelitian yang relevan lainnya di peroleh dari Jurnal Formatif 2 (1) : 71-81 ISSN : 2088-351X, Supardi U.S., dkk dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika”. Didalam jurnal ini terdapat teori dari Romiszowski dalam Angkowo dan Kosasih (2007:14) media dikatakan sebagai “ *as the carriers on messages, from some transmitting source (which may be a human being or inanimate object), to receiver of the message (which in our case is the learner)*. Penggunaan media dalam pembelajaran atau disebut juga pembelajaran bermedia dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran saat itu⁶³.

⁶² Sri Rahmiyati, *Keefektifan Pemanfaatan Laboratorium Di Madrasah Aliyah Yogyakarta*, (Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Nomor 1, Tahun XI, 2008)p.90

⁶³ Supardi U.S, dkk, *Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika*, (Jurnal Formatif : 2 (1) : 71-81 ISSN : 2088-351X) p.75

B. Kerangka Teoritik

Laboratorium adalah suatu ruangan yang di desain khusus untuk mengadakan percobaan atau penyelidikan dalam bidang ilmu tertentu seperti akuntansi perbankan yaitu laboratorium bank mini akuntansi. Pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi akuntansi perbankan. Laboratorium bank mini akuntansi sangat dibutuhkan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas, bank mini akuntansi yang baik adalah bank mini yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti memiliki ruang laboratorium yang nyaman, apabila belum menggunakan sistem komputerisasi maka sistem manual pun dapat membantu karena menggunakan buku besar dalam menjurnal setiap transaksi dan membuat laporan keuangan, maka dalam sistem manual mengharuskan siswa untuk lebih berkonsentrasi dalam mengoperasikan bank mini karena apabila siswa kurang konsentrasi maka akan membuat siswa melakukan kesalahan dalam menjurnal dan akan berdampak pada laporan keuangan.

Oleh karena itu, laboratorium bank mini akuntansi menjadi salah satu faktor dalam menunjang minat belajar siswa karena karena keduanya mempunyai hubungan yang positif. Semakin tinggi pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran maka semakin tinggi pula minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi perbankan.

Dari kedua variabel yang diteliti yaitu pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran dan minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi perbankan, kedua variabel tersebut memiliki pola hubungan. Minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi perbankan berpengaruh terhadap pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran. Minat siswa dalam mata pelajaran akuntansi perbankan diekspresikan lewat kegiatan praktik yang dilakukan siswa selama mengoperasikan bank mini tradisional disertai dengan perhatian, perasaan senang dan ketertarikan dalam memperoleh ilmu yang didapatkan dari praktik di bank mini tradisional yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa mengenai materi akuntansi perbankan.

Menurut Wina Sanjaya, Salah satu nilai praktis media pembelajaran menurut Wina Sanjaya adalah media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru⁶⁴.

Kemudian Nana Sudjana dalam Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan, Salah satu nilai praktis media pengajaran menurut Nana Sudjana adalah dengan media dapat memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar⁶⁵.

Selanjutnya Dale dalam Arsyad mengemukakan, Salah satu manfaat media dalam proses belajar siswa menurut Dale adalah

⁶⁴ H Wina Sanjaya, *Op Cit*, p.171

⁶⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Op Cit*, p.137

menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan dan minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa⁶⁶.

Dan yang terakhir Kustandi dan Sutjipto mengemukakan, Salah satu manfaat media pembelajaran menurut Kustandi dan Sutjipto adalah media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya⁶⁷.

C. Pengajuan Hipotesis

Bertitik tolak dari kerangka pemikiran yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: Terdapat Hubungan Antara Pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran Dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan.

⁶⁶ Azhar Arsyad, *Op Cit*, p.23

⁶⁷ Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto, *Op Cit*, p.26

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan fakta dan data yang valid (sahih, benar, atau tepat) dan reliabel (dapat diandalkan atau dapat dipercaya) tentang sejauh mana hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemanfaatan laboratorium bank mini sebagai media pembelajaran sebagai variabel X dan variabel terikat adalah minat belajar akuntansi perbankan sebagai variabel Y.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 12 Jakarta yang beralamat di Jalan Kebon Bawang XV Tanjung Priok Jakarta Utara. Tempat ini dipilih karena SMK Negeri 12 Jakarta merupakan salah satu sekolah terfavorit di Tanjung Priok, Jakarta Utara. Selain itu, SMK Negeri 12 Jakarta merupakan sekolah yang mudah dijangkau oleh peneliti dalam hal pengumpulan data, dikarenakan peneliti pernah menjadi mahasiswa PKM di SMK Negeri 12 Jakarta.

Waktu penelitian berlangsung selama dua bulan, mulai dari bulan 1 Desember 2015 sampai dengan 31 Januari 2016. Waktu tersebut merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti karena dapat lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode survei digunakan untuk menarik suatu kesimpulan tentang suatu populasi yang sedang diteliti, kesimpulan tersebut didasarkan atas informasi atau data yang diperoleh dari penelitian sampel yang dipilih secara acak dari populasi.

Sedangkan menggunakan pendekatan korelasional karena bertujuan untuk “menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu”⁶⁸. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran variabel X (variabel bebas) dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi perbankan sebagai variabel Y (variabel terikat).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁶⁹.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 12 Jakarta Utara sebanyak 210 siswa. Sedangkan populasi

⁶⁸ Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) p.4

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013) p.80

terjangkau adalah siswa kelas XI dan XII jurusan akuntansi tahun ajaran 2015-2016 yang berjumlah 140 orang.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁷⁰. Penentuan jumlah sampel didasarkan pada tabel penentuan sampel yang dikembangkan oleh Issac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, jika jumlah populasi terjangkau berjumlah 140 orang, maka sampel yang harus diambil sebanyak 100 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acara secara proposional (*propotional random sampling*), yaitu proses pengambilan sampel secara acak dan berimbang dan tiap bagian atau populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili populasi yang akan diambil.

Tabel III.1
Jumlah Sampel Menurut Tabel Issac & Michael

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	XI Akuntansi 1	$35 = 35/140 \times 100$	25
2	XI Akuntansi 2	$35 = 35/140 \times 100$	25
3	XII Akuntansi 1	$34 = 34/140 \times 100$	24
4	XII Akuntansi 2	$36 = 36/140 \times 100$	26
	Jumlah	140	100

⁷⁰ *Ibid*, p.81

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan terhadap siswa SMK Negeri 12 Jakarta Utara sebagai responden. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh responden. Kuesioner terdiri dari dua macam sesuai dengan variabel penelitian, satu macam untuk variabel terikat yaitu minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi perbankan (Y) dan satu macam untuk variabel bebas yaitu pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran (X). Instrumen yang digunakan untuk kedua variabel tersebut dikembangkan melalui indikator dari masing-masing variabel.

1. Minat Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Minat belajar adalah suatu kecenderungan subjek yang menetap atau kegairahan yang tinggi dalam bentuk perhatian, perasaan senang, serta ketertarikan seorang siswa di dalam belajar.

b. Definisi Operasional

Aspek yang terdapat dalam minat belajar yaitu perhatian, rasa senang, dan ketertarikan. Untuk mengukur variabel minat belajar, peneliti menggunakan instrumen non test yang berbentuk angket, atau kuesioner, dengan model skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

Kisi-kisi instrumen merupakan gambaran dan soal yang diberikan oleh peneliti kepada reponden untuk dijawab dan diukur hasilnya agar dapat diketahui tingkat minat belajar dari sampel penelitian. Untuk variabel Y, yaitu minat belajar terdapat tiga indikator dapat dilihat lebih jelas pada tabel dibawah ini:

Tabel III.2
Instrumen Variabel Y (Minat Belajar)

No	Indikator	Nomor Butir Uji Coba		Drop	Nomor Butir Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Perhatian	1,3,10,11, 15,19,24	6,17,21, 27,29	-	1,3,9,10, 14,17,22	5,16,19,25 ,27
2	Perasaan Senang	2,9,12,26, 31	4,7,14,20 ,22	-	2,8,11,24 ,29	4,6,13,18, 20
3	Ketertarikan	5,8,16,18, 25,28,32	13,23,30	5,18	7,15,23, 26,30	12,21,28

Dan untuk mengisi kuesioner dengan model skala likert, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan. Responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan setiap item jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel III.3

Tabel III.3

Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel Y (Minat Belajar)

Alternatif Jawaban	Item (+)	Item (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi perbankan dimulai dengan penyusunan kuesioner skala likert berbentuk kuesioner sebanyak 32 butir pernyataan yang mengacu pada indikator variabel minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi perbankan seperti terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi perbankan sebagaimana tercantum dalam tabel III.2. Setelah disetujui tahap selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 siswa yang sedang mengikuti pelajaran akuntansi

perbankan dan memanfaatkan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media dalam pembelajarannya yaitu siswa kelas X (sepuluh) akuntansi SMK N 12 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi. xt}{\sqrt{(\sum xi^2)(\sum xt^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$\sum xi^2$: Jumlah kuadrat deviasi skor xi

$\sum xt^2$: Jumlah kuadrat deviasi skor xt

Jika $r_{hitung} = 0,823 > r_{tabel} = 0,361$ maka butir pernyataan dinyatakan valid. Namun jika $r_{hitung} = 0,105 < r_{tabel} = 0,361$ maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid (drop) dan tidak digunakan. Selanjutnya butir yang valid dihitung reliabilitasnya.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut terdapat 2 butir pernyataan yang drop yaitu nomor 5 dan 18 dari 32 butir pernyataan, karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$, yakni r_{tabel} sebesar 0,361. Sehingga butir pernyataan final yang

digunakan untuk mengukur variabel minat belajar menjadi 30 butir pernyataan.

e. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas suatu instrumen merupakan tingkat kebandalan dari instrumen tersebut. Suatu instrumen yang *reliable* menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat ukur. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian menggunakan penghitung uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁷¹

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2}\right)$$

Keterangan:

r_{ii} : Koefisien reliabilitas tes

k : Banyaknya butir pernyataan yang valid

Si^2 : Varians skor butir

St^2 : Varians skor total

$$r_{ii} = \left(\frac{30}{30-1}\right)\left(1 - \frac{22,03}{293,0}\right)$$

$$r_{ii} = 0,957$$

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000) maka instrumen dinyatakan memiliki realitibitas yang sangat tinggi.

⁷¹ Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi VI* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) p.196

2. Pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran dapat dilihat dari segi psikomotorik siswa dalam bentuk pengalaman langsung mengoperasikan bank mini akuntansi. maka dapat ditarik kesimpulan dari manfaat penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar yang lebih kearah psikomotorik atau keterampilan siswa dalam memanfaatkan laboratorium bank mini akuntansi yaitu adanya fungsi sosial berupa interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya dan manfaat berupa pengalaman nyata.

b. Definisi Operasional

Aspek yang terdapat dalam pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran yaitu dapat adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya dan memberikan pengalaman nyata. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran adalah kuesioner berbentuk skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran

Instrumen kisi-kisi variabel X (pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran) disajikan untuk memberikan informasi sejauh mana instrumen penelitian mencerminkan indikator-indikator dari media pembelajaran. Kisi-kisi instrumen variabel X dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel III.4
Instrumen Variabel X
(Pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran)**

No	Indikator	Nomor Butir Uji Coba		Drop	Nomor Butir Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya	3,6,12,15,16,18,26	9,10,13,20,23,28,29	-	2,3,11,14,15,16,24	8,9,12,18,21,26,27
2	Memberikan pengalaman nyata	1,2,4,11,19,21,22,24,25,30	5,7,8,14,17,27	1,17	1,3,10,17,19,20,22,23,28	4,6,7,13,25

Dan untuk mengisi kuesioner dengan model skala likert, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan. Responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan setiap item jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel III.5.

Tabel III.5
Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel X (Pemanfaatan
Laboratorium Bank Mini Akuntansi Sebagai Media
Pembelajaran)

Alternatif Jawaban	Item (+)	Item (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran dimulai dengan penyusunan kuesioner skala likert berbentuk kuesioner sebanyak 30 butir pernyataan yang mengacu pada indikator variabel pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran seperti terlihat pada tabel III.4.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran sebagaimana tercantum dalam tabel III.4. Setelah disetujui tahap selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 siswa yang sedang mengikuti

pelajaran akuntansi perbankan dan memanfaatkan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media dalam pembelajarannya yaitu siswa kelas X (sepuluh) akuntansi SMK N 12 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi. xt}{\sqrt{(\sum xi^2)(\sum xt^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$\sum xi^2$: Jumlah kuadrat deviasi skor xi

$\sum xt^2$: Jumlah kuadrat deviasi skor xt

Jika $r_{hitung} = 0,800 > r_{tabel} = 0,361$ maka butir pernyataan dinyatakan valid. Namun jika $r_{hitung} = 0,059 < r_{tabel} = 0,361$ maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid (drop) dan tidak digunakan. Selanjutnya butir yang valid dihitung reliabilitasnya.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut terdapat 2 butir pernyataan yang drop yaitu nomor 1 dan 17 dari 30 butir pernyataan, karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$, yakni r_{tabel} sebesar 0,361. Sehingga butir pernyataan final yang

digunakan untuk mengukur variabel minat belajar menjadi 28 butir pernyataan.

e. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas suatu instrumen merupakan tingkat kebandalan dari instrumen tersebut. Suatu instrumen yang reliable menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat ukur. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian menggunakan penghitung uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁷²

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2}\right)$$

Keterangan:

r_{ii} : Koefisien reliabilitas tes

k : Banyaknya butir pernyataan yang valid

Si^2 : Varians skor butir

St^2 : Varians skor total

$$r_{ii} = \left(\frac{28}{28-1}\right)\left(1 - \frac{23,19}{305,5}\right)$$

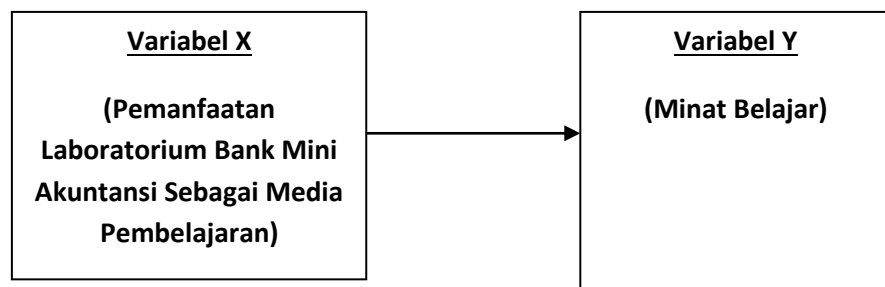
$$r_{ii} = 0,958$$

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000) maka instrumen dinyatakan memiliki realitibitas yang sangat tinggi

⁷² Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi VI* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) p.196

f. **Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Konstelasi dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Dalam penelitian ini digunakan konstelasi dalam studi korelasi sebagai berikut :



Keterangan :

Variabel X :Pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Akuntansi
Sebagai Media Pembelajaran

Variabel Y :Minat Belajar

—————> :Arah Hubungan

Dari arah hubungan dua variabel X dan Y di atas terdapat hubungan antara variabel terikat (Y) yaitu minat belajar yang di rangsang oleh variabel bebas (X) yaitu pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran.

g. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. **Mencari Persamaan Regresi**

Uji analisis regresi digunakan bila ingin mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksikan melalui

variabel independen (X). Adapun perhitungannya menggunakan rumus sebagai berikut :⁷³

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}; b = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel terikat

a : Nilai intercept (bilangan konstan)

b : Koefisien arah regresi linier

X : Nilai variabel bebas sesungguhnya

Y : Nilai variabel terikat sesungguhnya

$\sum X$: Jumlah skor dalam jumlah sebaran X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam jumlah sebaran Y

$\sum XY$: Jumlah hasil skor X dan skor Y yang berpasangan

$\sum X^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n : Jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X ($Y - \hat{Y}$) dengan Uji *Liliefors* pada taraf signifikan (α) =

⁷³ Sudjana, *Metode Statistika Cetakan 1*, (Bandung : Tarsito, 2005) p.315

0,05. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = [F(Z_i) - S(Z_i)]$$

Keterangan:

L_o : L Observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$: Peluang angka baku

$S(Z_i)$: Proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_o diterima. Berarti galat taksiran regresi Y atas X, berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_o ditolak. Berarti galat taksiran regresi Y atas X, tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linear Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik:

$H_o : \gamma = \alpha + \beta x$ (regresi linier)

$H_i : \gamma \neq \alpha + \beta x$ (regresi tidak linier)

Kriteria Pengujian:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_o ditolak.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_o diterima.

Untuk mengetahui keberartian dan kelinieran persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA berikut ini⁷⁴.

Tabel III.6

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regersi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2			
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$			
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	F _o > F _t Maka regresi
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		Berarti
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	F _o < F _t Maka
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$		Regresi Linier

⁷⁴ Sudjana, *Op Cit*, p.332

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

Hipotesis statistik:

H_0 : Koefisien arah regresi tidak berarti

H_1 : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria Pengujian:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima (regresi tidak berarti)

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak (regresi berarti)

Regresi dinyatakan berarti jika berhasil menolak H_0

b. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Adapun uji koefisien korelasi menggunakan *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:⁷⁵

$$r_{XY} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Koefisien korelasi X dan Y

X : Variabel X

⁷⁵ Sugiyono, *Op Cit*, p. 183

Y : Variabel Y

n : Banyaknya pasangan variabel dari sampel

Hipotesis statistik:

$H_0 : r_{xy} > 0$, berarti terdapat hubungan positif antara variabel X dan Y

$H_i : r_{xy} < 0$, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

Kriteria pengujian:

H_0 diterima, jika $r_{xy} > 0$

H_i ditolak, jika $r_{xy} < 0$

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji ini dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah variabel X dan Y terdapat hubungan keberartian yang signifikan atau tidak. Pengujian keberartian hubungan antara variabel X dan Y menggunakan uji-t dengan rumus sebagai berikut:⁷⁶

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien korelasi *product moment*

n : Banyaknya sampel data

⁷⁶ Sugiyono, *Op Cit*, p.187

Untuk taraf nyata 0,05 (5%) kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_o = \rho \neq 0$$

$$H_i = \rho = 0$$

Kriteria pengujian:

H_o diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti korelasi signifikan jika H_o diterima. Hal ini dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (dk)= $n-2$. Dengan demikian disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan positif.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase ketergantungan variabel Y terhadap variabel X dan mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap perubahan variabel Y.

Dengan rumus:

$$KD = R_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinan

R_{xy}^2 : Koefisien korelasi *product moment*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran secara umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Skor yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik kualitatif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel kepada masalah penelitian maka deskripsi data dikelompokkan menjadi dua. Kedua variabel tersebut adalah Pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran sebagai variabel independen yang dilambangkan dengan X dan Minat Belajar sebagai variabel dependen yang dilambangkan dengan Y.

1. Minat Belajar

Data minat belajar (Variabel Y) diperoleh melalui penelitian yang diisi oleh siswa sebanyak 100 siswa sebagai responden. Berdasarkan perhitungan terhadap data minat belajar siswa diperoleh skor terendah 80 dan skor tertinggi 135, skor rata-rata (\bar{Y}) sebesar 106,79, varian (S^2) sebesar 147,420 dan simpangan baku (S) sebesar 12,142.

Distribusi frekuensi data Minat Belajar dapat dilihat dibawah ini dimana rentang skor adalah 55, banyaknya kelas interval 8, panjang kelas 7.

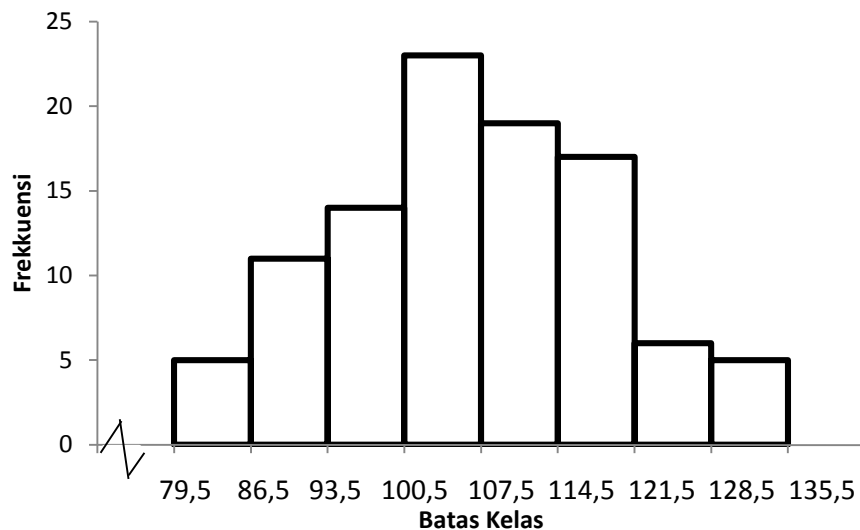
Tabel IV.1
Tabel Frekuensi Minat Belajar

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
80 - 86	79,5	86,5	5	5,0%
87 - 93	86,5	93,5	11	11,0%
94 - 100	93,5	100,5	14	14,0%
101 - 107	100,5	107,5	23	23,0%
108 - 114	107,5	114,5	19	19,0%
115 - 121	114,5	121,5	17	17,0%
122 - 128	121,5	128,5	6	6,0%
129 - 135	128,5	135,5	5	5,0%
Jumlah			100	100%

Berdasarkan tabel IV.1 distribusi frekuensi Y (Minat Belajar) dapat dilihat banyaknya kelas interval sebanyak 8 kelas dan panjang kelas adalah 7. Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,5 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,5.

Selain itu, dapat terlihat dari Tabel IV.1 menunjukkan frekuensi relatif terbesar pada data minat belajar berada pada kelas ke-

4, yaitu pada rentang (101 - 107) dengan persentase sebesar 23,0%, sedangkan frekuensi relatif terkecil pada data minat belajar siswa berada pada kelas ke-1 (80 – 86) dengan persentase 5,0% dan ke-8 (129 - 135) dengan persentase 5,0%. Untuk mempermudah penafsiran data minat belajar (Variabel Y) maka dari data ini digambarkan grafik histogram sebagai berikut:



Gambar IV.1

Grafik Histogram Minat Belajar

Berdasarkan gambar histogram di atas terlihat pada frekuensi tertinggi berada pada kelas ke-4 dengan batas nyata 105 - 107 dengan frekuensi relatif sebesar 23 sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas ke-1 dengan batas nyata 79,5 – 86,5 dengan frekuensi relatif 5 dan ke-8 dengan batas nyata 128,5 – 135,1 dengan frekuensi relatif 5.

Berdasarkan data indikator untuk variabel minat belajar di sajikan pada tabel rata-rata hitung skor indikator variabel Y sebagai berikut :

Tabel IV.2
Rata-rata Hitung Skor Indikator Minat Belajar

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Skor / persentase		Jumlah butir skor	Jumlah semua skor indikator	%
Minat Belajar	Perhatian	12	356,42	40,05	4277	10679	40,05
	Perasaan Senang	10	356,00	33,34	3560		33,34
	ketertarikan	8	355,25	26,61	2842		26,61

Pada penelitian ini, variabel minat belajar siswa (variabel Y), merupakan data primer yang terdapat indikator sebagai pencerminan minat belajar siswa dalam belajar yang mendominasi, artinya pada responden (siswa SMK N 12), lebih banyak perilaku yang dilakukan pada minat belajar siswa.

Hasil perhitungan indikator yang dominan pada minat belajar, diketahui bahwa indikator perhatian (pemusatan perhatian siswa (fokus) dengan bersungguh-sungguh saat belajar akuntansi perbankan) memiliki skor tertinggi sebesar 40,05%, indikator perasaan senang (siswa menganggap mata pelajaran akuntansi sebagai mata pelajaran yang menyenangkan) memiliki skor 33,34% dan indikator ketertarikan (siswa memiliki ketertarikan untuk belajar akuntansi

perbankan) memiliki skor 26,61%. Indikator perhatian memiliki skor tertinggi diantara indikator perasaan senang dan ketertarikan.

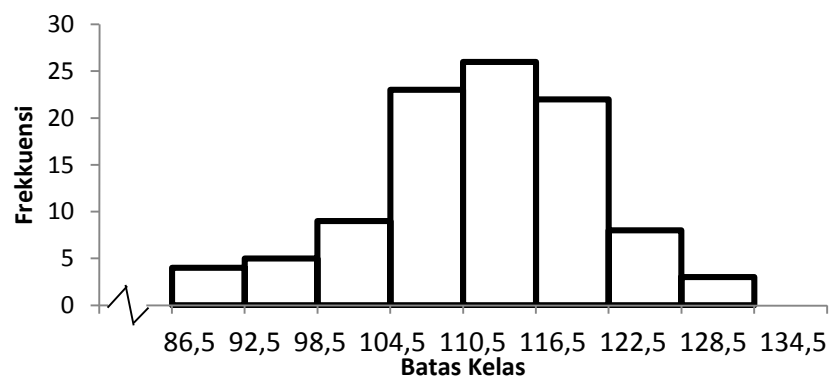
2. Data Pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran

Data pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran (variabel X) diperoleh melalui instrumen berupa skala likert (Likert Scale) oleh 100 siswa sebagai responden. Berdasarkan perhitungan terhadap data minat belajar siswa diperoleh skor terendah 87 dan skor tertinggi 134, skor rata-rata (\bar{Y}) sebesar 111,97, varian (S^2) sebesar 86,494 dan simpangan baku (S) sebesar 9,300.

Tabel IV.3
Tabel Frekuensi Pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
87 - 92	86,5	92,5	4	4,0%
93 - 98	92,5	98,5	5	5,0%
99 - 104	98,5	104,5	9	9,0%
105 - 110	104,5	110,5	23	23,0%
111 - 116	110,5	116,5	26	26,0%
117 - 122	116,5	122,5	22	22,0%
123 - 128	122,5	128,5	8	8,0%
129 - 134	128,5	134,5	3	3,0%
Jumlah			100	100%

Berdasarkan tabel IV.3 distribusi variabel X (pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran) dapat dilihat banyaknya kelas interval sebanyak 8 kelas dan panjang kelas adalah 6. Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,5 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,5. Selain itu, dapat terlihat dari tabel IV.3 menunjukkan frekuensi relatif terbesar pada data pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran berada pada kelas ke-5, yaitu pada rentang (111 - 116) dengan persentase sebesar 26,0%, sedangkan frekuensi relatif terkecil pada pemanfaatan laboratorium bank mini sebagai media pembelajaran siswa berada pada kelas ke-8 (129 - 134) dengan persentase sebesar 3,0%. Untuk mempermudah penafsiran data pemanfaatan laboratorium bank mini sebagai media pembelajaran (Variabel X) maka dari data ini digambarkan grafik histogram sebagai berikut :



Gambar IV.2
Grafik Histogram Pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran

Berdasarkan gambar histogram di atas terlihat bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas ke-5 dengan batas nyata 110,5 – 116,5 dengan frekuensi relatif sebesar 26, sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas ke-8 dengan batas nyata 128,5 – 134,5 dengan frekuensi relatif sebesar 3.

Berdasarkan data indikator untuk variabel pemanfaatan laboratorium bank mini sebagai media pembelajaran disajikan pada tabel rata-rata hitung skor indikator pada variabel X sebagai berikut:

Tabel IV.4
Rata-rata Hitung Skor Indikator Pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Skor / persentase		Jumlah butir skor	Jumlah semua skor indikator	%
Pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran	Adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya	14	406,3	50,8	5688	11197	50,8
	Memberikan pengalaman nyata	14	393,5	49,2	5509		49,2

Pada penelitian ini, variabel pemanfaatan laboratorium bank mini sebagai media pembelajaran (variabel X), merupakan data primer yang terdapat indikator sebagai pencerminan pemanfaatan laboratorium bank mini sebagai media pembelajaran siswa dalam

belajar yang mendominasi, artinya pada responden (siswa SMKN 12), lebih banyak perilaku yang dilakukan pada laboratorium bank mini sebagai media pembelajaran.

Hasil perhitungan indikator yang dominan pada pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran, diketahui bahwa indikator adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya dalam bentuk interaksi sosial yang terjadi saat praktik di bank mini sekolah antara siswa yang praktik dengan nasabah bank mini sekolah memiliki skor tertinggi sebesar 50,80% dan indikator memberikan pengalaman nyata dalam bentuk pengalaman yang dirasakan langsung oleh siswa saat praktik mengoperasikan kegiatan bank mini sekolah memiliki skor sebesar 49,20%. Meskipun perbandingan skornya tidak terlalu jauh akan tetapi indikator interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya memiliki skor tertinggi daripada indikator pengalaman nyata.

B. Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji Normalitas Galat Taksiran Y dan X

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan uji liliefors pada taraf signifikan ($\alpha = 0.05$), untuk sampel sebanyak 100 orang dengan

kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{Hitung}(Lo) < L_{tabel}(Lt)$, dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil dari pengujian uji liliefors menyimpulkan galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $Lo = 0,046$ sedangkan $Lt = 0,089$ Ini berarti $Lo < Lt$.

Uji Linier Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier dengan kriteria pengujian persamaan regresi dikatakan linier apabila $F_{Hitung} < F_{tabel}$ dan jika sebaliknya maka dapat dinyatakan persamaan regresi tidak linier.

Hasil pengujian linier regresi ini menyimpulkan persamaan regresi yang didapat berbentuk linier. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $F_{Hitung} = 0,89$ sedangkan $F_{tabel} = 1,61$. Ini berarti $F_{Hitung} < F_{tabel}$.

2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan berarti atau tidak berarti dengan kriteria pengujian persamaan regresi dikatakan berarti apabila $F_{Hitung} > F_{tabel}$ dan jika sebaliknya maka dapat dinyatakan persamaan regresi tidak berarti.

Hasil pengujian keberartian regresi ini menyimpulkan persamaan regresi yang diperoleh berarti. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $F_{Hitung} = 52,35$ sedangkan $F_{tabel} = 3,96$. Ini berarti $F_{Hitung} > F_{tabel}$.

Hubungan antara pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran (variabel X) dengan minat belajar siswa (variabel Y). Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara variabel pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran dengan minat belajar, menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,770 dan konstanta sebesar 20,53. Dengan demikian bentuk hubungan antara pemanfaatan laboratorium bank mini sebagai media pembelajaran dengan minat belajar memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 20,53 + 0,770X$.

Berikut ini uji signifikan dan linieritas model regresi pemanfaatan laboratorium bank mini dengan minat belajar dengan hasil perhitungannya ditunjukkan pada tabel IV.5

Tabel IV.5
Tabel ANAVA Untuk Pengujian Signifikansi dan Linearitas Persamaan
Regresi Pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Akuntansi Sebagai Media
Pembelajaran (X) dan Minat Belajar (Y)
 $Y = 20,53 + 0,770X$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	100	1155005,00			

Regresi (a)	1	1140410,41			
Regresi (b/a)	1	5081,46	5081,46	52,35*	3,96
Sisa	98	9513,13	97,07		
Tuna Cocok	40	3620,46	90,51		
Galat Kekeliruan	58	5892,67	101,60	0,89*	1,61

Keterangan:

JK : Jumlah kuadrat

Dk : Derajat kebebasan

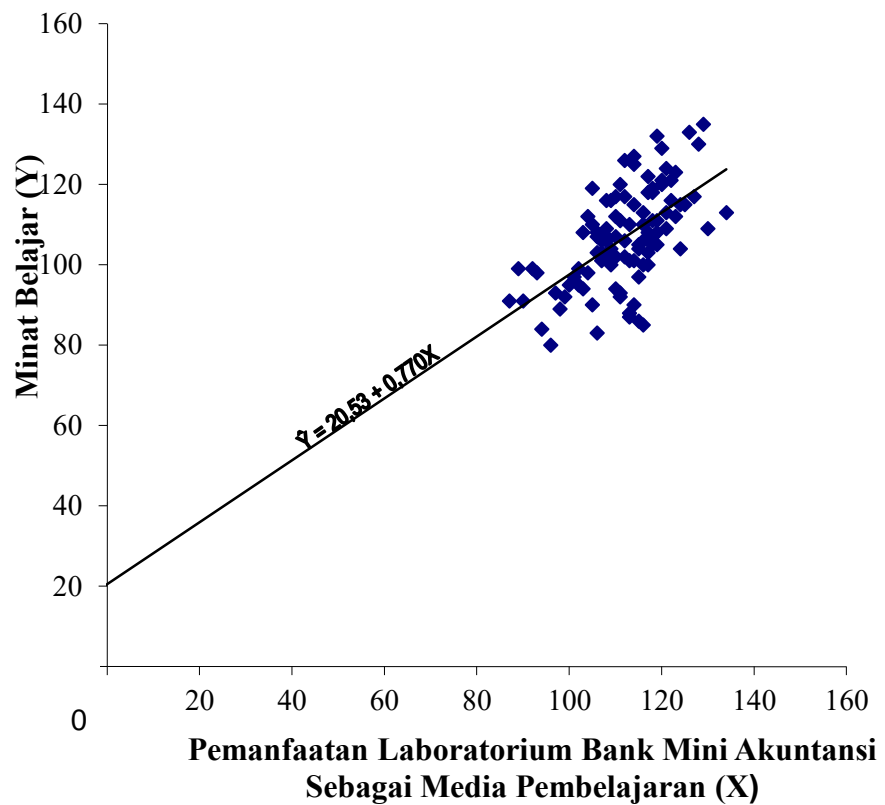
RJK : Rata-rata jumlah kuadrat

*Regresi signifikan ($F_{Hitung} = 52,35 > F_{tabel} = 3,96$)

*Regresi linear ($F_{Hitung} = 0,89 < F_{tabel} = 1,61$)

Hasil pengujian seperti ditunjukkan pada tabel IV.5 di atas menyimpulkan bahwa hubungan antara pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran dengan minat belajar adalah signifikan dan linear. Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor pemanfaatan laboratorium bank mini sebagai media pembelajaran dapat menyebabkan kenaikan minat belajar sebesar 0,770 skor pada konstanta 20,53.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran bukan secara kebetulan mempunyai hubungan positif dengan minat belajar, melainkan didasarkan atas analisis statistik yang menguji signifikansi hubungan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$), persamaan regresi $\hat{Y} = 20,53 + 0,770X$ dapat dilihat pada gambar IV.3 berikut:



Gambar IV.3
Grafik Diagram Garis Lurus $\hat{Y} = 20,53 + 0,770X$

Uji Koefisien Korelasi

Pengujian koefisien korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Hasil perhitungan koefisien korelasi antara pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran dengan minat belajar diperoleh koefisien korelasi sederhana $R_{xy} = 0,590 > 0$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi $R_{xy} = 0,590 > 0$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran dengan minat belajar siswa.

3. Koefisien Korelasi Signifikansi ($t_{hitung} = 7,24 > t_{tabel} = 1,66$)

Uji keberartian koefisien korelasi (Uji-t) ini dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah variabel pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran dengan minat belajar siswa terdapat hubungan keberartian yang signifikan atau tidak dengan kriteria pengujian korelasi signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan sebaliknya dapat dinyatakan korelasi tidak signifikan.

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara pasangan skor pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran dengan minat belajar siswa diperoleh $t_{hitung} =$

7,24.> $t_{tabel} = 1,66$ maka dapat dinyatakan hubungan variabel X dan Y memiliki hubungan korelasi yang signifikan.

Koefisien Determinasi

Untuk menghitung seberapa besar hubungan antara variabel pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran dengan minat belajar siswa maka dapat diketahui dengan menghitung koefisien determinasi $R_{XY}^2 = (0,590)^2 = 0,3482$ Kemudian koefisien determinasi $0,3482 \times 100\%$ maka didapat 34,82% hal ini berarti hubungan antara laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran mempengaruhi minat belajar siswa sebesar 34,82%.

4. PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antara pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran dengan minat belajar siswa berupa semakin tinggi pemanfaatan laboratorium bank mini sebagai media pembelajaran, maka akan semakin tinggi pula minat belajar siswa, dan sebaliknya semakin rendah pemanfaatan laboratorium bank mini sebagai media pembelajaran, maka akan semakin rendah pula minat belajar siswa. Pemanfaatan laboratorium bank mini sebagai media pembelajaran dapat berupa interaksi langsung antara siswa dengan nasabah bank mini dalam bentuk pengalaman langsung siswa saat praktik kerja di bank mini.

Hasil perhitungan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa dapat diprediksi melalui pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran, maka dilakukan perhitungan koefisien regresi linier sederhana dan didapat persamaan regresi $\hat{Y} = 20,53 + 0,770X$, yang artinya menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran akan mengakibatkan kenaikan minat belajar siswa sebesar 0,770 pada konstanta 20,53.

Sesuai dengan hasil penelitian yang relevan di peroleh dari *Economic Education Analysis Journal* ISSN 2252-6544, 2014. Siti Mutmainah dan Joko Widodo dengan judul “Manajemen Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran Bagi Siswa Program Keahlian Akuntansi Di SMK NU Lasem Kabupaten Rembang”. Terdapat teori yang dikemukakan oleh Kustandi dan Sutjipto (2013:23) manfaat media pembelajaran adalah media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya⁷⁷.

Kemudian ditambah lagi dengan hasil penelitian yang relevan lainnya di peroleh dari Makalah Ilmiah Aneka Widya ISSN 0215 – 8250 No.3 TH. XXXIII Juli 2000. IB Putu Mardana dengan judul

⁷⁷ Siti Mutmainah dan Joko Widodo, *Manajemen Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran Bagi Siswa Program Keahlian Akuntansi Di SMK NU Lasem Kabupaten Rembang*, (*Economic Education Analysis Journal* ISSN 2252-6544, 2014),p.471

“Intensifikasi Pelaksanaan Kegiatan Laboratorium Dalam Pembelajaran IPA sebagai Upaya Meningkatkan Minat, Sikap Ilmiah, dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas II SLTP Negeri 1 Singaraja”. Di dalam jurnal ini terdapat teori dari Gega, (1977:78) yang mengatakan keberhasilan dalam kegiatan laboratorium akan memberikan peranan perasaan senang secara intrinsik, yang pada akhirnya akan meningkatkan minat belajar siswa⁷⁸.

Dan yang terakhir dipertegas oleh hasil penelitian yang relevan lainnya di peroleh dari Jurnal Formatif 2 (1) : 71-81 ISSN : 2088-351X, Supardi U.S., dkk dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika”. Didalam jurnal ini terdapat teori dari Romiszowski dalam Angkowo dan Kosasih (2007:14) media dikatakan sebagai “ *as the carriers on messages, from some transmitting source (which may be a human being or inanimate object), to receiver of the message (which in our case is the learner)*. Penggunaan media dalam pembelajaran atau disebut juga pembelajaran bermedia dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa⁷⁹.

⁷⁸ IB Putu Mardana, *Intensifikasi Pelaksanaan Kegiatan Laboratorium Dalam Pembelajaran IPA sebagai Upaya Meningkatkan Minat, Sikap Ilmiah, dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas II SLTP Negeri 1 Singaraja*, (Makalah Ilmiah Aneka Widya ISSN 0215 – 8250 No.3 TH. XXXIII Juli 2000)p.150

⁷⁹ Supardi U.S, dkk, *Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika*, (Jurnal Formatif : 2 (1) : 71-81 ISSN : 2088-351X) p.75

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan sebelumnya, indikator perhatian merupakan alat ukur yang mempunyai nilai yang paling tinggi dalam minat belajar, karena bila siswa memusatkan perhatiannya (fokus) belajar dengan bersungguh-sungguh maka minat belajar siswa akan lebih meningkat dalam kegiatan belajar di sekolah.

Dalam pengujian keberartian koefisien determinasi menunjukkan hasil perhitungan dapat diketahui hubungan pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran mempengaruhi minat belajar siswa sebesar 34,82%.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa, adanya hubungan yang positif antara pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran dengan minat belajar siswa pada kelas XI dan XII Akuntansi di SMKN 12 Jakarta. Berarti penelitian ini bersifat konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya.

Meskipun laboratorium bank mini akuntansi di SMKN 12 belum memiliki ruangan khusus untuk kegiatan praktik dan masih menggunakan sistem manual dalam mengoperasikan bank mini sekolah akan tetapi bank mini sekolah dimanfaatkan dengan baik oleh para siswa dan bank mini sekolah ini digunakan dengan baik sebagaimana mestinya sehingga dapat menumbuhkan minat belajar dalam diri siswa di dalam mata pelajaran akuntansi perbankan.

Biasanya siswa yang praktik di bank mini sekolah dijadwalkan sesuai dengan nomor urut absen di kelas dan kegiatan praktik berlangsung selama satu hari tanpa mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas.

Selain fasilitas, peran pengurus bank mini sekolah juga sangat penting pengaruhnya di dalam kelangsungan praktik siswa di bank mini sekolah. Biasanya pengurus bank mini sekolah adalah guru mata pelajaran akuntansi perbankan. Terkadang siswa mengalami kesulitan atau kendala dalam mengoperasikan bank mini sekolah, maka sangat dibutuhkan peran guru untuk membimbing siswa yang sedang praktik agar tidak mengalami kesulitan yang berlarut-larut dan siswa bisa melewati kesulitan itu sehingga siswa merasa senang saat praktik di bank mini sekolah. Pengurus bank mini juga harus menanamkan kepada siswa bahwa belajar dengan praktik di bank mini sekolah lebih menyenangkan daripada belajar dengan menghafalkan teori karena siswa dapat berinteraksi langsung dengan nasabah bank mini sekolah dan dapat menambah pengalaman siswa mengenai akuntansi perbankan.

Terdapat dua manfaat yang dirasakan langsung oleh para siswa dari pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi di sekolah yaitu berupa fungsi sosial dalam bentuk interaksi yang terjadi antara siswa praktikum dengan nasabah bank mini sekolah dan adanya manfaat berupa pengalaman yang dirasakan langsung oleh siswa dalam kegiatan praktik di bank mini sekolah.

5. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sampai sepenuhnya sampai pada kebenaran mutlak. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya akan lebih memperhatikan keterbatasan-keterbatasan ini, sehingga keterbatasan dalam penelitian ini dapat dihindari atau akan menjadi bahan pertimbangan untuk lebih menyempurnakan penelitian selanjutnya, kekurangan dan keterbatasan tersebut diantaranya adalah:

1. Keterbatasan variabel penelitian, karena dalam penelitian ini hanya meneliti 2 (dua) variabel saja, yaitu laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran dan variabel minat belajar.
2. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga menyebabkan keterbatasan pemilihan sampel, karena siswa yang dijadikan sampel hanya berjumlah 100 orang. Jumlah tersebut terbilang kecil untuk mewakili keseluruhan siswa SMK Negeri 12 Jakarta.
3. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti untuk meneliti lebih dalam.
4. Hasil penelitian hanya berlaku pada SMK Negeri 12 Jakarta dan tidak dapat digeneralisasikan pada sekolah lainnya, karena setiap sekolah memiliki karakteristik siswa yang berbeda-beda.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada objek permasalahan dan dilanjutkan dengan pengolahan deskriptif, penganalisaan serta pengintegrasian data, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dari nilai koefisien determinasi dapat diketahui bahwa pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran dengan minat belajar siswa terdapat hubungan yang signifikan dan memberi kontribusi sebesar 34,82% terhadap minat belajar siswa.
2. Terdapat hubungan positif antara variabel pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran dengan minat belajar ditunjukkan oleh persamaan regresi dan grafiknya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran, maka semakin tinggi pula minat belajar pada siswa. Sebaliknya, semakin rendah pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran, maka semakin rendah pula minat belajar pada siswa.
3. Pada penelitian ini, diketahui hasil analisis data dalam hubungan antara pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran dengan minat belajar menghasilkan uji keberartian dan linieritas regresi dinyatakan bahwa data memiliki regresi yang

berarti dan regresi pun linear. Sedangkan pada uji persyaratan analisis untuk mengetahui normalitas galat taksiran regresi Y dan X menggunakan uji liliefors, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan positif antara pemanfaatan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi perbankan di SMKN 12 Jakarta. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa dari indikator perhatian memiliki skor tertinggi dalam minat belajar. Perhatian tersebut ditunjukkan oleh siswa dengan cara memperhatikan guru saat menerangkan materi akuntansi perbankan, mencatat materi pelajaran akuntansi perbankan saat guru mengajar, mendengarkan dengan baik saat guru menerangkan materi akuntansi perbankan, bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan dalam memahami materi yang sedang disampaikan.
2. Pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa indikator perasaan senang memiliki nilai yang cukup tinggi dalam minat belajar siswa. Perasaan senang ditunjukkan oleh siswa dengan cara keaktifan siswa dalam belajar akuntansi perbankan, keingintahuan siswa yang besar saat belajar akuntansi perbankan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, dalam rangka meningkatkan minat belajar, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti:

1. Kepada sekolah. Hendaknya lebih memperhatikan kualitas laboratorium bank mini akuntansi, seperti memiliki ruangan khusus untuk kegiatan praktik di bank mini sekolah dan menggunakan sistem komputerisasi akuntansi perbankan sehingga lebih mendekati seperti dunia perbankan yang sesungguhnya agar dapat meningkatkan rasa ketertarikan siswa dalam belajar akuntansi perbankan.
2. Kepada guru sebagai pengurus bank mini sekolah. Sebaiknya lebih memperhatikan kegiatan siswa saat praktik dalam memanfaatkan laboratorium bank mini akuntansi sebagai media pembelajaran, sehingga bank mini sekolah dapat berguna dengan baik untuk proses belajar siswa dan dapat membuat siswa merasa tertarik untuk belajar akuntansi perbankan.
3. Kepada siswa. Hendaknya lebih berkonsentrasi atau fokus dalam memanfaatkan bank mini sekolah sehingga kesalahan-kesalahan yang terjadi saat praktik dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharmisi. *“Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek”*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.

_____ *“Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi VI”*. Jakarta : Rineka Cipta, 2006.

Asyhar, H. Rayandra. *“Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran”*. Jakarta : Gaung Persada Press, 2011.

Azhar, Arsyad. *“Media Pembelajaran Cetakan Ke 14”*. Jakarta : Rajawali Pers, 2011.

Daryanto. *“Media Pembelajaran”*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.

Djaali. *“Psikologi Pendidikan”*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *“Strategi Belajar Mengajar”*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

_____ *“Psikologi Belajar Edisi Revisi Cetakan Ke 3”*. Jakarta : Rineka Cipta, 2011.

Gie, The Liang. *“Cara Belajar yang Efisien”*. Yogyakarta : Adipura, 1998.

Hadis, Abdul. *“Psikologi dalam Kependidikan”*. Bandung : Alfabeta, 2005.

Harjanto. *“Perencanaan Pengajaran Cetakan Ke 7”*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.

<http://edukasi.kompas.com/read/2010/05/25/11123511/Ah..Pengajaran.Guru.Masih.Membosankan> (diakses sabtu, 11.04.2015 pukul 18.28)

<http://edukasi.kompas.com/read/2012/03/21/12313075/Guru.Diharapkan.Lebih.Inovatif.dalam.Mengajar> (diakses senin, 28.09.2015 pukul 19.39)

<http://edukasi.kompas.com/read/2013/03/26/09105861/Guru.Mata.Pelajaran.Eksakta.Harus.Lebih.Bersahabat> (diakses senin, 28.09.2015 pukul 19.43)

<http://female.kompas.com/read/2014/09/24/070000320/Kiat.Sederhana.Rangsang.Kemampuan.Berhitung.pada.Anak> (diakses senin, 13.04.2015 pukul 13.59)

<http://www.matrapendidikan.com/2014/04/mengapa-sulit-mengelola-kelas.html> (diakses rabu, 21.10.2015 pukul 10.07)

<https://smkniusingojuruh.wordpress.com/tentang-sekolah/usaha-sekolah/bank-mini/> (diakses kamis, 29.10.2015 pukul 18.03)

<https://smkniusingojuruh.wordpress.com/tentang-sekolah/usaha-sekolah/bank-mini/> (diakses kamis, 29.10.2015 pukul 18.03)

Hurlock, Elizabeth B. *“Perkembangan Anak Jilid 2”*. Jakarta: Erlangga, 2000.

Kumalasinta, Rani. *“Analisis Pengelolaan Laboratorium Produktif Akuntansi (Bank Unit Produksi) Sebagai Sarana Pembelajaran Siswa Akuntansi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Surakarta”*. Surakarta : Jurnal Penelitian UNS, Vol 2, No.3, 2014.

Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. *“Media Pembelajaran : Digital dan Manual”*. Bogor : Ghalia Indonesia, 2011.

Mardana, IB Putu. *“Intensifikasi Pelaksanaan Kegiatan Laboratorium Dalam Pembelajaran IPA sebagai Upaya Meningkatkan Minat, Sikap Ilmiah, dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas II SLTP Negeri 1 Singaraja”*. Singaraja : Makalah Ilmiah Aneka Widya ISSN 0215 – 8250 No.3 TH. XXXIII Juli, 2000.

Mutmainah, Siti dan Joko Widodo. *“Manajemen Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran Bagi Siswa Program Keahlian Akuntansi Di SMK NU Lasem Kabupaten Rembang”*. Semarang : *Economic Education Analysis Journal* ISSN 2252-6544, 2014.

Rahmiyati, Sri. *“Keefektifan Pemanfaatan Laboratorium Di Madrasah Aliyah Yogyakarta”*. Yogyakarta : Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Nomor 1, Tahun XI, 2008.

Rohani, Ahmad. *“Media Instruksional”*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.

Sabri, Alisuf. *“Psikologi Pendidikan: berdasarkan kurikulum nasional”*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007.

Sagala, Syaiful. *“Konsep dan Makna Pembelajaran”*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sanjaya, H. Wina. *“Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”*. Jakarta : Kencana, 2011.

Slameto. *“Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya”*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.

_____ *“Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya”*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

- Sudjana. ***“Metode Statistika Cetakan 1”***. Bandung : Tarsito, 2005.
- Sugiyono. ***“Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”***. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Sundari, Retna. ***“Evaluasi Pemanfaatan Laboratorium Dalam Pembelajaran Biologi Di Madrasah Aliyah Negeri Sekabupaten Sleman”***. Yogyakarta : Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Nomor 2, Tahun XII, 2008.
- Syah, Muhibbin. ***“Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru”***. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- U.S, Supardi, dkk. ***“Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika”***. Jakarta : Jurnal Formatif : 2 (1) : 71-81 ISSN : 2088-351X, 2010.
- Usman, I Uzer. ***“Menjadi Guru Profesional”***. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Winkel, W.S. ***“Psikologi Pengajaran”***. Yogyakarta : Media Abadi, 2007.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3537/UN39.12/KM/2015 10 November 2015
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala SMK Negeri 12 Jakarta
Jl. Kebon Bawang XV, Tanjung Priok,
Jakarta Utara

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Sukaenah
Nomor Registrasi : 8105108072
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 083878323903

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :

"Hubungan Antara Pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran Dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan di SMK Negeri 12 Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Drs. Syaifullah
NIP-195702161984031001

LAMPIRAN 2



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN
 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 12 JAKARTA
 (SMKN 12 JAKARTA)
BIDANG KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN
 Jalan Kebon Bawang XV Tg. Priok Jakarta Utara Telp./Fax. : 43932785 / 43913815

Nomor : 469/086.23
 Lamp : -
 Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Yth :
 Kepala Biro Administrasi
 Akademik dan Kemahasiswaan
 Universitas Negeri Jakarta
 Drs. Syaifullah
 di -
 Jakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Bapak tanggal 10 November 2015 Nomor :
 3537/UN39.12/KM/2015 perihal Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi

Nama : SUKAENAH
 Nomor Registrasi : 8105108072
 Program Studi : Pendidikan ekonomi
 Fakultas : Ekonomi
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Pemanfaatan Laboratorium Bank
 Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran Dengan
 Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi
 Perbankan di SMK Negeri 12 Jakarta.

Pada dasarnya kami tidak keberatan dan menerima permohonan tersebut.

Demikian surat balasan ini dibuat, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Jakarta, 10 Desember 2015
 Kepala Sekolah,

 Drs. H. TAUFIK, M.Pd
 NIP. 196007111988031003

LAMPIRAN 3

KUESIONER UJI COBA VARIABEL X PEMANFAATAN LABORATORIUM BANK MINI AKUNTANSI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

Petunjuk Pengisian

Pernyataan dibawah ini berhubungan dengan manfaat media pembelajaran lebih kearah psikomotorik atau keterampilan siswa dalam memanfaatkan laboratorium bank mini akuntansi di sekolah. Bacalah kuesioner ini kemudian berilah tanda *cek list* (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda di kolom yang sudah disediakan.

Pilihan Jawaban:

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. R = Ragu-ragu
4. TS = Tidak Setuju
5. STS = Sangat Tidak Setuju

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama Responden :

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Belajar di bank mini sekolah dapat memperkaya pengalaman saya					
2	Bank mini memudahkan saya untuk memahami materi akuntansi perbankan					
3	Belajar akuntansi perbankan lebih mudah dengan adanya interaksi langsung yang terjadi di bank mini sekolah					
4	Pengalaman belajar di bank mini membuat saya lebih mudah memahami transaksi akuntansi perbankan					
5	Bank mini membuat saya semakin sulit memahami materi akuntansi perbankan					
6	Interaksi langsung dengan nasabah di bank mini membuat saya lebih mudah memahami produk akuntansi perbankan					
7	Nilai akuntansi perbankan saya jelek meskipun sudah ada bank mini di sekolah					

8	Pengalaman belajar di bank mini membuat saya susah untuk memahami transaksi akuntansi perbankan					
9	Interaksi langsung dengan nasabah di bank mini membuat saya susah untuk memahami transaksi akuntansi perbankan					
10	Saya lebih suka belajar akuntansi perbankan di kelas					
11	Belajar dengan pengalaman langsung lebih mudah di serap daripada belajar dengan menghafal teori					
12	Saya lebih suka belajar dengan beinteraksi langsung dengan nasabah di bank mini daripada menghafal teori akuntansi perbankan					
13	Bank mini membuat pelajaran akuntansi perbankan menjadi membosankan					
14	Belajar dengan pengalaman langsung lebih rumit daripada belajar dengan menghafal teori					
15	Interaksi langsung dengan nasabah di bank mini membuat saya lebih mudah memahami produk akuntansi perbankan					
16	Bank mini membuat pelajaran akuntansi perbankan lebih menyenangkan					
17	Pengalaman belajar di bank mini sama sekali tidak bermanfaat untuk kehidupan saya setelah lulus nanti					
18	Interaksi langsung di bank mini membuat saya lebih pandai bersosialisasi dengan siswa lainnya					
19	Nilai ujian akuntansi perbankan saya meningkat dengan adanya bank mini di sekolah					
20	Belajar akuntansi perbankan lebih rumit dengan adanya interaksi langsung yang terjadi di bank mini sekolah					
21	Pengalaman belajar di bank mini membuat saya lebih memahami produk akuntansi perbankan					
22	Saya suka belajar akuntansi perbankan di bank mini sekolah					
23	Saya lebih suka belajar dengan menghafal teori akuntansi perbankan daripada beinteraksi langsung dengan nasabah di bank mini					
24	Pengalaman belajar di bank mini sangat bermanfaat untuk kehidupan saya setelah lulus					

	nanti					
25	Dengan adanya bank mini di sekolah dapat menambah pengetahuan saya					
26	Interaksi langsung dengan nasabah di bank mini membuat saya lebih mudah untuk memahami transaksi akuntansi perbankan					
27	Pengalaman praktik di bank mini tidak menumbuhkan cita-cita saya untuk bekerja di bank					
28	Interaksi langsung di bank mini tidak membuat saya pandai bersosialisasi dengan siswa lainnya					
29	Saya tidak fokus saat belajar akuntansi perbankan di bank mini sekolah					
30	Pengalaman praktik di bank mini dapat menumbuhkan cita-cita saya untuk bekerja di bank					

LAMPIRAN 4

KUESIONER UJI COBA VARIABEL Y MINAT BELAJAR

Petunjuk Pengisian

Pernyataan dibawah ini berhubungan dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi perbankan. Bacalah kuesioner ini kemudian berilah tanda *cek list* (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda di kolom yang sudah disediakan.

Pilihan Jawaban:

6. SS = Sangat Setuju
7. S = Setuju
8. R = Ragu-ragu
9. TS = Tidak Setuju
10. STS = Sangat Tidak Setuju

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama Responden :

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Perhatian saya terfokus saat mata pelajaran akuntansi perbankan					
2	Saya senang jika tiba waktunya pelajaran akuntansi perbankan					
3	Saat mata pelajaran akuntansi perbankan saya memperhatikan dengan baik					
4	Saya mengantuk jika tiba waktunya pelajaran akuntansi perbankan					
5	Saya aktif di kelas ketika pelajaran akuntansi perbankan berlangsung					
6	Saya bergurau saat mata pelajaran akuntansi perbankan					
7	Saya lebih suka mendengarkan musik daripada belajar akuntansi perbankan di kelas					
8	Saya tertarik untuk memecahkan soal-soal akuntansi perbankan yang rumit					
9	Saya senang berdiskusi dengan teman jika ada soal akuntansi perbankan yang sulit					

10	Saya mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran akuntansi perbankan di kelas					
11	Sebelum belajar akuntansi perbankan di sekolah saya mempelajarinya terlebih dahulu di rumah					
12	Saya suka membuka internet untuk mencari soal-soal akuntansi perbankan					
13	Saya tidak tertarik belajar akuntansi perbankan karena banyak hitungan					
14	Saya suka membaca majalah daripada membaca buku akuntansi perbankan					
15	Saya mencatat pelajaran dari guru pada saat mengikuti mata pelajaran akuntansi perbankan di kelas					
16	Nilai akuntansi perbankan saya lebih tinggi daripada mata pelajaran lainnya					
17	Saya tidak mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran akuntansi perbankan di kelas					
18	Saya tertarik belajar akuntansi perbankan karena saya dapat mengetahui pasti kemajuan belajar saya					
19	Setelah memperhatikan dengan baik pelajaran akuntansi perbankan di sekolah, saya mengulangnya kembali pelajarannya di rumah					
20	Saya mencontek tugas akuntansi perbankan dengan teman					
21	Saya tidak pernah mengerjakan tugas akuntansi perbankan di rumah					
22	Saya suka bermain dengan teman-teman daripada mengerjakan tugas akuntansi perbankan					
23	Saya tidak tertarik belajar akuntansi perbankan karena gurunya galak					
24	Saya selalu mengerjakan tugas akuntansi perbankan di rumah					
25	Saya tertarik belajar akuntansi perbankan karena dapat menambah pengetahuan saya mengenai produk dan transaksi akuntansi perbankan					
26	Saya senang belajar akuntansi perbankan diluar jam sekolah					
27	Saya tidak mencatat pelajaran dari guru pada saat mengikuti mata pelajaran akuntansi perbankan di kelas					
28	Jika ada ujian akuntansi perbankan, saya					

	belajar dengan sungguh-sungguh					
29	Saat mata pelajaran akuntansi perbankan saya tidak memperhatikan dengan baik					
30	Jika ada ujian akuntansi perbankan, saya malas untuk belajar					
31	Saya mengerjakan latihan soal akuntansi perbankan di kelas walaupun guru tidak datang					
32	Saya tertarik belajar akuntansi perbankan karena saya ingin bekerja di bank					

LAMPIRAN 5

KUESIONER FINAL VARIABEL X
PEMANFAATAN LABORATORIUM BANK MINI AKUNTANSI
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

Petunjuk Pengisian

Pernyataan dibawah ini berhubungan dengan manfaat media pembelajaran lebih kearah psikomotorik atau keterampilan siswa dalam memanfaatkan laboratorium bank mini akuntansi di sekolah. Bacalah kuesioner ini kemudian berilah tanda *cek list* (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda di kolom yang sudah disediakan.

Pilihan Jawaban:

- 11. SS = Sangat Setuju
- 12. S = Setuju
- 13. R = Ragu-ragu
- 14. TS = Tidak Setuju
- 15. STS = Sangat Tidak Setuju

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama Responden :

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Bank mini memudahkan saya untuk memahami materi akuntansi perbankan					
2	Belajar akuntansi perbankan lebih mudah dengan adanya interaksi langsung yang terjadi di bank mini sekolah					
3	Pengalaman belajar di bank mini membuat saya lebih mudah memahami transaksi akuntansi perbankan					
4	Bank mini membuat saya semakin sulit memahami materi akuntansi perbankan					
5	Interaksi langsung dengan nasabah di bank mini membuat saya lebih mudah memahami produk akuntansi perbankan					
6	Nilai akuntansi perbankan saya jelek meskipun sudah ada bank mini di sekolah					

7	Pengalaman belajar di bank mini membuat saya susah untuk memahami transaksi akuntansi perbankan					
8	Interaksi langsung dengan nasabah di bank mini membuat saya susah untuk memahami transaksi akuntansi perbankan					
9	Saya lebih suka belajar akuntansi perbankan di kelas					
10	Belajar dengan pengalaman langsung lebih mudah di serap daripada belajar dengan menghafal teori					
11	Saya lebih suka belajar dengan beinteraksi langsung dengan nasabah di bank mini daripada menghafal teori akuntansi perbankan					
12	Bank mini membuat pelajaran akuntansi perbankan menjadi membosankan					
13	Belajar dengan pengalaman langsung lebih rumit daripada belajar dengan menghafal teori					
14	Interaksi langsung dengan nasabah di bank mini membuat saya lebih mudah memahami produk akuntansi perbankan					
15	Bank mini membuat pelajaran akuntansi perbankan lebih menyenangkan					
16	Interaksi langsung di bank mini membuat saya lebih pandai bersosialisasi dengan siswa lainnya					
17	Nilai ujian akuntansi perbankan saya meningkat dengan adanya bank mini di sekolah					
18	Belajar akuntansi perbankan lebih rumit dengan adanya interaksi langsung yang terjadi di bank mini sekolah					
19	Pengalaman belajar di bank mini membuat saya lebih memahami produk akuntansi perbankan					
20	Saya suka belajar akuntansi perbankan di bank mini sekolah					
21	Saya lebih suka belajar dengan menghafal teori akuntansi perbankan daripada beinteraksi langsung dengan nasabah di bank mini					
22	Pengalaman belajar di bank mini sangat bermanfaat untuk kehidupan saya setelah lulus nanti					
23	Dengan adanya bank mini di sekolah dapat menambah pengetahuan saya					

24	Interaksi langsung dengan nasabah di bank mini membuat saya lebih mudah untuk memahami transaksi akuntansi perbankan					
25	Pengalaman praktik di bank mini tidak menumbuhkan cita-cita saya untuk bekerja di bank					
26	Interaksi langsung di bank mini tidak membuat saya pandai bersosialisasi dengan siswa lainnya					
27	Saya tidak fokus saat belajar akuntansi perbankan di bank mini sekolah					
28	Pengalaman praktik di bank mini dapat menumbuhkan cita-cita saya untuk bekerja di bank					

LAMPIRAN 6

KUESIONER FINAL VARIABEL Y
MINAT BELAJAR

Petunjuk Pengisian

Pernyataan dibawah ini berhubungan dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi perbankan. Bacalah kuesioner ini kemudian berilah tanda *cek list* (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda di kolom yang sudah disediakan.

Pilihan Jawaban:

16. SS = Sangat Setuju
 17. S = Setuju
 18. R = Ragu-ragu
 19. TS = Tidak Setuju
 20. STS = Sangat Tidak Setuju

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama Responden :

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Perhatian saya terfokus saat mata pelajaran akuntansi perbankan					
2	Saya senang jika tiba waktunya pelajaran akuntansi perbankan					
3	Saat mata pelajaran akuntansi perbankan saya memperhatikan dengan baik					
4	Saya mengantuk jika tiba waktunya pelajaran akuntansi perbankan					
5	Saya bergurau saat mata pelajaran akuntansi perbankan					
6	Saya lebih suka mendengarkan musik daripada belajar akuntansi perbankan di kelas					
7	Saya tertarik untuk memecahkan soal-soal akuntansi perbankan yang rumit					
8	Saya senang berdiskusi dengan teman jika ada soal akuntansi perbankan yang sulit					
9	Saya mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran akuntansi perbankan di kelas					

10	Sebelum belajar akuntansi perbankan di sekolah saya mempelajarinya terlebih dahulu di rumah					
11	Saya suka membuka internet untuk mencari soal-soal akuntansi perbankan					
12	Saya tidak tertarik belajar akuntansi perbankan karena banyak hitungan					
13	Saya suka membaca majalah daripada membaca buku akuntansi perbankan					
14	Saya mencatat pelajaran dari guru pada saat mengikuti mata pelajaran akuntansi perbankan di kelas					
15	Nilai akuntansi perbankan saya lebih tinggi daripada mata pelajaran lainnya					
16	Saya tidak mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran akuntansi perbankan di kelas					
17	Setelah memperhatikan dengan baik pelajaran akuntansi perbankan di sekolah, saya mengulanginya kembali pelajarannya di rumah					
18	Saya mencontek tugas akuntansi perbankan dengan teman					
19	Saya tidak pernah mengerjakan tugas akuntansi perbankan di rumah					
20	Saya suka bermain dengan teman-teman daripada mengerjakan tugas akuntansi perbankan					
21	Saya tidak tertarik belajar akuntansi perbankan karena gurunya galak					
22	Saya selalu mengerjakan tugas akuntansi perbankan di rumah					
23	Saya tertarik belajar akuntansi perbankan karena dapat menambah pengetahuan saya mengenai produk dan transaksi akuntansi perbankan					
24	Saya senang belajar akuntansi perbankan diluar jam sekolah					
25	Saya tidak mencatat pelajaran dari guru pada saat mengikuti mata pelajaran akuntansi perbankan di kelas					
26	Jika ada ujian akuntansi perbankan, saya belajar dengan sungguh-sungguh					
27	Saat mata pelajaran akuntansi perbankan saya tidak memperhatikan dengan baik					
28	Jika ada ujian akuntansi perbankan, saya malas untuk belajar					

29	Saya mengerjakan latihan soal akuntansi perbankan di kelas walaupun guru tidak datang					
30	Saya tertarik belajar akuntansi perbankan karena saya ingin bekerja di bank					

Uji Coba Instrumen Variabel X
Pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran

No. Resp.	Butir Pernyataan																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	5	2	2	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	5
4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
6	4	4	4	2	4	1	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
8	4	2	1	2	3	3	2	4	4	1	1	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	1	2	3	4	4	4	3	1	2	3
9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
11	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
12	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3
13	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3
14	4	1	2	3	1	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	4	3	1	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
17	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5
18	5	3	3	4	3	5	4	4	4	1	4	4	3	2	4	4	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
20	4	3	1	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	1	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	5	3	3	2	2
21	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
22	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4
23	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
24	3	4	2	3	5	4	1	4	3	3	4	2	4	3	5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3
25	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
26	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	1	1	3	3	2	3	5	3	3	4	4	3	1	2	3	4	4	3	2	3	3
27	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4
28	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	1	4	5	2	4	4	3	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4
29	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5
30	4	5	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	5	4	4	4	4	2	1	5	5
ΣX	120	110	108	119	113	118	114	121	115	107	118	110	112	108	122	119	117	120	120	116	113	121	115	114	120	117	127	112	115	121	
ΣXi²	486	432	428	497	455	490	460	513	459	415	492	432	446	420	528	489	467	494	506	466	437	511	473	446	492	473	549	458	483	509	

X total	X total²
125	15625
117	13689
107	11449
144	20736
144	20736
95	9025
128	16384
83	6889
118	13924
146	21316
143	20449
110	12100
108	11664
84	7056
116	13456
139	19321
135	18225
103	10609
113	12769
97	9409
114	12996
125	15625
118	13924
100	10000
117	13689
91	8281
111	12321
105	11025
138	19044
108	11664
3482	413400

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X (Pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pen**

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_t$	Σx^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}
1	120	486	13942	6.00	14.00	9255.87	0.059	0.361
2	110	432	13084	28.67	316.67	9255.87	0.615	0.361
3	108	428	12949	39.20	413.80	9255.87	0.687	0.361
4	119	497	14194	24.97	382.07	9255.87	0.795	0.361
5	113	455	13473	29.37	357.47	9255.87	0.686	0.361
6	118	490	14059	25.87	363.13	9255.87	0.742	0.361
7	114	460	13630	26.80	398.40	9255.87	0.800	0.361
8	121	513	14362	24.97	317.93	9255.87	0.661	0.361
9	115	459	13588	18.17	240.33	9255.87	0.586	0.361
10	107	415	12761	33.37	341.87	9255.87	0.615	0.361
11	118	492	14074	27.87	378.13	9255.87	0.745	0.361
12	110	432	13152	28.67	384.67	9255.87	0.747	0.361
13	112	446	13379	27.87	379.53	9255.87	0.747	0.361
14	108	420	12934	31.20	398.80	9255.87	0.742	0.361
15	122	528	14521	31.87	360.87	9255.87	0.664	0.361
16	119	489	14073	16.97	261.07	9255.87	0.659	0.361
17	117	467	13619	10.70	39.20	9255.87	0.125	0.361
18	120	494	14177	14.00	249.00	9255.87	0.692	0.361
19	120	506	14247	26.00	319.00	9255.87	0.650	0.361
20	116	466	13713	17.47	249.27	9255.87	0.620	0.361
21	113	437	13334	11.37	218.47	9255.87	0.674	0.361
22	121	511	14366	22.97	321.93	9255.87	0.698	0.361
23	115	473	13720	32.17	372.33	9255.87	0.682	0.361
24	114	446	13475	12.80	243.40	9255.87	0.707	0.361
25	120	492	14182	12.00	254.00	9255.87	0.762	0.361
26	117	473	13788	16.70	208.20	9255.87	0.530	0.361
27	127	549	14960	11.37	219.53	9255.87	0.677	0.361
28	112	458	13466	39.87	466.53	9255.87	0.768	0.361
29	115	483	13802	42.17	454.33	9255.87	0.727	0.361
30	121	509	14376	20.97	331.93	9255.87	0.753	0.361

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
di X (Pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pe**

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 3482
2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 413400
3. Kolom Σx_t^2 = $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 413400 - \frac{3482^2}{30} = 9255.87$
4. Kolom ΣX = Jumlah skor tiap butir = 120
5. Kolom ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 5^2 + 4^2 + 4^2 + \dots + 4^2$
 $= 486$
6. Kolom Σx^2 = $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 486 - \frac{120^2}{30} = 6.00$
7. Kolom $\Sigma X.X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (5 \times 125) + (4 \times 117) + (4 \times 107) + \dots + (4 \times 108)$
 $= 13942$
8. Kolom $\Sigma x.x_t$ = $\Sigma X.X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 13942 - \frac{120 \times 3482}{30}$
 $= 14.00$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\Sigma x.x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{14.00}{\sqrt{6.00 \cdot 9255.87}} = 0.059$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

**Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X Valid
Pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran**

No. Resp.	Butir Pernyataan																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	2	2	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	
2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
6	4	4	2	4	1	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
8	2	1	2	3	3	2	4	4	1	1	2	3	4	3	3	4	4	4	3	1	2	3	4	4	3	1	2	
9	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
11	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	
12	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4	3	3	
13	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	
14	1	2	3	1	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	4	3	1	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4
15	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5
17	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5
18	3	3	4	3	5	4	4	4	1	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
20	3	1	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	1	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	5	3	3
21	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
22	3	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	
23	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	
24	4	2	3	5	4	1	4	3	3	4	2	4	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3
25	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
26	2	4	4	3	3	3	3	4	4	1	1	3	3	2	3	3	3	4	4	3	1	2	3	4	4	3	2	
27	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4
28	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	1	4	5	2	4	3	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4
29	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5
30	5	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	5	4	4	4	4	2	1	
ΣX	110	108	119	113	118	114	121	115	107	118	110	112	108	122	119	120	120	116	113	121	115	114	120	117	127	112	115	
ΣX²	432	428	497	455	490	460	513	459	415	492	432	446	420	528	489	494	506	466	437	511	473	446	492	473	549	458	483	
ΣX_iX_j	12219	12091	13250	12579	13122	12724	13405	12679	11915	13138	12281	12491	12084	13560	13127	13232	13297	12793	12437	13411	12813	12574	13235	12867	13957	12574	12890	
Si²	0.96	1.31	0.83	0.98	0.86	0.89	0.83	0.61	1.11	0.93	0.96	0.93	1.04	1.06	0.57	0.47	0.87	0.58	0.38	0.77	1.07	0.43	0.40	0.56	0.38	1.33	1.41	

	X total	X total ²
28		
4	116	13456
4	109	11881
5	100	10000
5	137	18769
5	136	18496
3	87	7569
5	120	14400
3	76	5776
4	110	12100
5	137	18769
5	135	18225
3	103	10609
3	100	10000
4	77	5929
4	109	11881
5	132	17424
5	127	16129
3	93	8649
4	105	11025
2	89	7921
4	106	11236
4	116	13456
4	110	12100
3	93	8649
4	109	11881
3	82	6724
4	103	10609
4	98	9604
5	130	16900
5	100	10000
121	3245	360167
509		
13422		
0.70		

**Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X (Pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran)**

$$\Sigma X_t = 3245$$

$$\Sigma X_t^2 = 360167$$

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_t$	ΣX^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r_b	r_{tabel}	Kesimp.
1	110	432	12219	28.67	320.67	9166.17	0.626	0.361	Valid
2	108	428	12091	39.20	409.00	9166.17	0.682	0.361	Valid
3	119	497	13250	24.97	378.17	9166.17	0.791	0.361	Valid
4	113	455	12579	29.37	356.17	9166.17	0.686	0.361	Valid
5	118	490	13122	25.87	358.33	9166.17	0.736	0.361	Valid
6	114	460	12724	26.80	393.00	9166.17	0.793	0.361	Valid
7	121	513	13405	24.97	316.83	9166.17	0.662	0.361	Valid
8	115	459	12679	18.17	239.83	9166.17	0.588	0.361	Valid
9	107	415	11915	33.37	341.17	9166.17	0.617	0.361	Valid
10	118	492	13138	27.87	374.33	9166.17	0.741	0.361	Valid
11	110	432	12281	28.67	382.67	9166.17	0.747	0.361	Valid
12	112	446	12491	27.87	376.33	9166.17	0.745	0.361	Valid
13	108	420	12084	31.20	402.00	9166.17	0.752	0.361	Valid
14	122	528	13560	31.87	363.67	9166.17	0.673	0.361	Valid
15	119	489	13127	16.97	255.17	9166.17	0.647	0.361	Valid
16	120	494	13232	14.00	252.00	9166.17	0.703	0.361	Valid
17	120	506	13297	26.00	317.00	9166.17	0.649	0.361	Valid
18	116	466	12793	17.47	245.67	9166.17	0.614	0.361	Valid
19	113	437	12437	11.37	214.17	9166.17	0.664	0.361	Valid
20	121	511	13411	22.97	322.83	9166.17	0.704	0.361	Valid
21	115	473	12813	32.17	373.83	9166.17	0.688	0.361	Valid
22	114	446	12574	12.80	243.00	9166.17	0.709	0.361	Valid
23	120	492	13235	12.00	255.00	9166.17	0.769	0.361	Valid
24	117	473	12867	16.70	211.50	9166.17	0.541	0.361	Valid
25	127	549	13957	11.37	219.83	9166.17	0.681	0.361	Valid
26	112	458	12574	39.87	459.33	9166.17	0.760	0.361	Valid
27	115	483	12890	42.17	450.83	9166.17	0.725	0.361	Valid
28	121	509	13422	20.97	333.83	9166.17	0.762	0.361	Valid

Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
Pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran

No.	Varians
1	0.96
2	1.31
3	0.83
4	0.98
5	0.86
6	0.89
7	0.83
8	0.61
9	1.11
10	0.93
11	0.96
12	0.93
13	1.04
14	1.06
15	0.57
16	0.47
17	0.87
18	0.58
19	0.38
20	0.77
21	1.07
22	0.43
23	0.40
24	0.56
25	0.38
26	1.33
27	1.41
28	0.70
Σ	23.19

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{432 - \frac{110^2}{30}}{30} = 0.96$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{360167 - \frac{3245^2}{30}}{30} = 305.54$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{28}{28-1} \left(1 - \frac{23.19}{305.5} \right)$$

$$= 0.958$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

	Y total	Y total ²
32		
5	146	21316
4	129	16641
4	117	13689
4	126	15876
4	125	15625
4	110	12100
4	124	15376
3	115	13225
4	107	11449
5	122	14884
3	125	15625
4	124	15376
5	144	20736
4	144	20736
3	109	11881
3	123	15129
3	83	6889
4	125	15625
4	136	18496
5	144	20736
3	107	11449
4	126	15876
4	108	11664
4	121	14641
4	110	12100
3	111	12321
3	80	6400
4	121	14641
2	77	5929
5	137	18769
115	3576	435200
457		
13990		
0.742		
0.361		
valid		

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel Y (Minat Belajar)**

No. Butir	ΣY	ΣY^2	$\Sigma Y \cdot Y_t$	Σy^2	$\Sigma y \cdot y_t$	Σy_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	116	474	14145	25.47	317.80	8940.80	0.666	0.361	Valid
2	118	486	14329	21.87	263.40	8940.80	0.596	0.361	Valid
3	109	419	13338	22.97	345.20	8940.80	0.762	0.361	Valid
4	112	440	13552	21.87	201.60	8940.80	0.456	0.361	Valid
5	114	452	13632	18.80	43.20	8940.80	0.105	0.361	Drop
6	114	458	13922	24.80	333.20	8940.80	0.708	0.361	Valid
7	111	435	13508	24.30	276.80	8940.80	0.594	0.361	Valid
8	124	520	14928	7.47	147.20	8940.80	0.570	0.361	Valid
9	117	475	14224	18.70	277.60	8940.80	0.679	0.361	Valid
10	101	375	12371	34.97	331.80	8940.80	0.593	0.361	Valid
11	115	469	14062	28.17	354.00	8940.80	0.705	0.361	Valid
12	111	431	13504	20.30	272.80	8940.80	0.640	0.361	Valid
13	109	417	13211	20.97	218.20	8940.80	0.504	0.361	Valid
14	106	396	12938	21.47	302.80	8940.80	0.691	0.361	Valid
15	117	481	14245	24.70	298.60	8940.80	0.635	0.361	Valid
16	106	386	12850	11.47	214.80	8940.80	0.671	0.361	Valid
17	113	441	13722	15.37	252.40	8940.80	0.681	0.361	Valid
18	113	431	13511	5.37	41.40	8940.80	0.189	0.361	Drop
19	119	487	14473	14.97	288.20	8940.80	0.788	0.361	Valid
20	117	463	14134	6.70	187.60	8940.80	0.766	0.361	Valid
21	110	420	13378	16.67	266.00	8940.80	0.689	0.361	Valid
22	106	408	13030	33.47	394.80	8940.80	0.722	0.361	Valid
23	106	408	13056	33.47	420.80	8940.80	0.769	0.361	Valid
24	106	400	13028	25.47	392.80	8940.80	0.823	0.361	Valid
25	113	451	13827	25.37	357.40	8940.80	0.750	0.361	Valid
26	107	403	13059	21.37	304.60	8940.80	0.697	0.361	Valid
27	111	429	13529	18.30	297.80	8940.80	0.736	0.361	Valid
28	101	371	12355	30.97	315.80	8940.80	0.600	0.361	Valid
29	105	403	12885	35.50	369.00	8940.80	0.655	0.361	Valid
30	112	438	13640	19.87	289.60	8940.80	0.687	0.361	Valid
31	122	514	14824	17.87	281.60	8940.80	0.705	0.361	Valid
32	115	457	13990	16.17	282.00	8940.80	0.742	0.361	Valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel Y (Minat Belajar)**

1. Kolom ΣY_t = Jumlah skor total = 3576
2. Kolom ΣY_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 435200
3. Kolom Σy_t^2 = $\Sigma Y_t^2 - \frac{(\Sigma Y_t)^2}{n} = 435200 - \frac{3576^2}{30} = 8940.80$
4. Kolom ΣY = Jumlah skor tiap butir = 116
5. Kolom ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 5^2 + 4^2 + 4^2 + \dots + 5^2$
 $= 474$
6. Kolom Σy^2 = $\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = 474 - \frac{116^2}{30} = 25.47$
7. Kolom $\Sigma Y \cdot Y_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (5 \times 146) + (4 \times 129) + (4 \times 117) + \dots + (5 \times 137)$
 $= 14145$
8. Kolom $\Sigma y \cdot y_t$ = $\Sigma Y \cdot Y_t - \frac{(\Sigma Y)(\Sigma Y_t)}{n} = 14145 - \frac{116 \times 3576}{30}$
 $= 317.80$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\Sigma y \cdot y_t}{\sqrt{\Sigma y^2 \cdot \Sigma y_t^2}} = \frac{317.80}{\sqrt{25.47 \cdot 8940.80}} = 0.666$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

**Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel Y Valid
Minat Belajar**

No. Resp.	Butir Pernyataan																														Y total	Y total ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	138	19044
2	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	121	14641	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	5	4	4	111	12321	
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	118	13924	
5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	117	13689	
6	1	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	5	4	4	104	10816	
7	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	3	3	4	117	13689	
8	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	107	11449	
9	4	4	3	5	2	4	4	4	1	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	4	3	4	4	5	4	100	10000	
10	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	114	12996	
11	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	117	13689	
12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	13456	
13	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	138	19044	
14	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	136	18496	
15	5	3	3	3	5	4	5	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	10404	
16	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	115	13225	
17	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	75	5625	
18	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	13689	
19	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	128	16384	
20	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	136	18496	
21	3	4	5	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	9801	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	117	13689	
23	4	4	4	5	3	3	4	4	4	1	1	4	3	4	3	3	4	4	4	3	1	2	3	3	3	4	4	3	4	4	100	10000	
24	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	115	13225	
25	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	1	4	3	2	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	103	10609	
26	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	103	10609	
27	2	2	2	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	4	73	5329	
28	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	113	12769	
29	3	4	2	2	1	2	4	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	2	1	2	2	2	70	4900	
30	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	129	16641	
ΣYi	116	118	109	112	114	111	124	117	101	115	111	109	106	117	106	113	119	117	110	106	106	106	113	107	111	101	105	112	122	115	3349	382649	
ΣYi²	474	486	419	440	458	435	520	475	375	469	431	417	396	481	386	441	487	463	420	408	408	400	451	403	429	371	403	438	514	457			
ΣYiYt	13262	13430	12509	12700	13055	12667	13990	13337	11594	13191	12663	12387	12139	13362	12044	12865	13572	13250	12540	12229	12250	12223	12971	12252	12691	11581	12078	12796	13901	13120			
Si²	0.85	0.73	0.77	0.73	0.83	0.81	0.25	0.62	1.17	0.94	0.68	0.70	0.72	0.82	0.38	0.51	0.50	0.22	0.56	1.12	1.12	0.85	0.85	0.71	0.61	1.03	1.18	0.66	0.60	0.54			

**Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel Y (Minat Belajar)**

$$\Sigma Y_t = 3349$$

$$\Sigma Y_t^2 = 382649$$

No. Butir	ΣY	ΣY^2	$\Sigma Y \cdot Y_t$	Σy^2	$\Sigma y \cdot y_t$	Σy_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	116	474	13262	25.47	312.53	8788.97	0.661	0.361	Valid
2	118	486	13430	21.87	257.27	8788.97	0.587	0.361	Valid
3	109	419	12509	22.97	340.97	8788.97	0.759	0.361	Valid
4	112	440	12700	21.87	197.07	8788.97	0.450	0.361	Valid
5	114	458	13055	24.80	328.80	8788.97	0.704	0.361	Valid
6	111	435	12667	24.30	275.70	8788.97	0.597	0.361	Valid
7	124	520	13990	7.47	147.47	8788.97	0.576	0.361	Valid
8	117	475	13337	18.70	275.90	8788.97	0.681	0.361	Valid
9	101	375	11594	34.97	319.03	8788.97	0.575	0.361	Valid
10	115	469	13191	28.17	353.17	8788.97	0.710	0.361	Valid
11	111	431	12663	20.30	271.70	8788.97	0.643	0.361	Valid
12	109	417	12387	20.97	218.97	8788.97	0.510	0.361	Valid
13	106	396	12139	21.47	305.87	8788.97	0.704	0.361	Valid
14	117	481	13362	24.70	300.90	8788.97	0.646	0.361	Valid
15	106	386	12044	11.47	210.87	8788.97	0.664	0.361	Valid
16	113	441	12865	15.37	250.43	8788.97	0.681	0.361	Valid
17	119	487	13572	14.97	287.63	8788.97	0.793	0.361	Valid
18	117	463	13250	6.70	188.90	8788.97	0.778	0.361	Valid
19	110	420	12540	16.67	260.33	8788.97	0.680	0.361	Valid
20	106	408	12229	33.47	395.87	8788.97	0.730	0.361	Valid
21	106	408	12250	33.47	416.87	8788.97	0.769	0.361	Valid
22	106	400	12223	25.47	389.87	8788.97	0.824	0.361	Valid
23	113	451	12971	25.37	356.43	8788.97	0.755	0.361	Valid
24	107	403	12252	21.37	307.23	8788.97	0.709	0.361	Valid
25	111	429	12691	18.30	299.70	8788.97	0.747	0.361	Valid
26	101	371	11581	30.97	306.03	8788.97	0.587	0.361	Valid
27	105	403	12078	35.50	356.50	8788.97	0.638	0.361	Valid
28	112	438	12796	19.87	293.07	8788.97	0.701	0.361	Valid
29	122	514	13901	17.87	281.73	8788.97	0.711	0.361	Valid
30	115	457	13120	16.17	282.17	8788.97	0.749	0.361	Valid

**Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Y
Minat Belajar**

No.	Varians
1	0.85
2	0.73
3	0.77
4	0.73
5	0.83
6	0.81
7	0.25
8	0.62
9	1.17
10	0.94
11	0.68
12	0.70
13	0.72
14	0.82
15	0.38
16	0.51
17	0.50
18	0.22
19	0.56
20	1.12
21	1.12
22	0.85
23	0.85
24	0.71
25	0.61
26	1.03
27	1.18
28	0.66
29	0.60
30	0.54
Σ	22.03

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\Sigma Y_i^2 - \frac{(\Sigma Y_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{474 - \frac{116^2}{30}}{30} = 0.85$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\Sigma Y_t^2 - \frac{(\Sigma Y_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{382649 - \frac{3349^2}{30}}{30} = 292.97$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\Sigma s_i^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{30}{30-1} \left(1 - \frac{22.03}{293.0} \right)$$

$$= 0.957$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Data Penelitian
Variabel X (Pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran)

No. Resp.	Butir Pernyataan																												Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	4	3	4	3	2	4	4	2	4	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	2	5	4	110
2	2	4	4	4	5	2	5	5	5	2	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	106
3	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	122
4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	2	4	5	5	117
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	5	5	126
6	4	4	4	5	4	2	5	5	4	3	2	5	2	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	2	4	5	4	4	107
7	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	128
8	4	5	2	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	5	111
9	4	2	5	2	4	3	4	5	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	116
10	2	2	4	3	3	2	1	3	2	2	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	2	2	1	4	4	96
11	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	2	4	5	4	4	5	3	5	5	5	124
12	3	3	2	2	2	2	4	2	4	2	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	107
13	3	2	4	2	2	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	5	92
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	118
15	4	5	4	3	5	4	5	5	1	4	3	5	3	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	106
16	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	117
17	3	4	4	2	2	4	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	2	4	4	4	4	110
18	2	3	5	2	3	2	4	3	4	3	5	3	5	3	5	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	5	89
19	5	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	2	4	109
20	5	3	4	4	5	5	5	4	2	4	4	2	4	5	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	2	98
21	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	114
22	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	2	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	112
23	5	4	2	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	114
24	4	2	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	2	5	113
25	2	1	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	116
26	5	5	4	1	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	118
27	4	4	2	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	3	4	5	4	4	4	5	121
28	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	130
29	5	3	5	3	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	2	118
30	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	3	4	120
31	4	5	4	3	5	5	4	2	2	2	4	2	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	110
32	4	3	3	2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	5	105
33	5	5	5	5	4	5	5	5	4	2	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	125
34	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	134
35	5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	3	4	5	113
36	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	113

No.	Butir Pernyataan																											Skor		
37	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	2	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	114		
38	4	2	4	4	4	5	2	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	2	4	4	117	
39	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	117	
40	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	4	5	4	3	3	124	
41	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	5	4	5	4	5	4	4	2	5	3	3	4	4	5	3	4	4	106	
42	2	4	4	4	5	2	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	2	2	5	3	2	4	5	3	5	4	4	108	
43	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	2	5	4	5	2	4	4	4	2	5	5	4	118	
44	4	4	4	5	5	4	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	4	2	3	5	2	2	4	3	4	4	4	4	111	
45	5	5	5	5	5	4	5	4	3	2	5	4	5	5	4	5	5	4	3	2	2	2	4	5	5	5	4	4	116	
46	4	4	4	5	4	2	5	3	4	4	2	3	4	4	2	5	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	99	
47	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	4	3	4	5	4	3	5	4	122	
48	4	5	2	4	5	3	5	5	4	2	5	4	4	4	5	5	4	5	3	5	2	2	4	4	5	5	5	4	114	
49	4	2	5	2	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	2	5	4	4	4	1	3	5	3	5	107	
50	2	2	4	3	3	2	1	3	4	2	2	4	3	5	3	3	4	3	2	5	2	2	3	4	5	4	2	5	87	
51	5	5	5	5	2	4	5	4	3	5	4	4	4	5	2	5	4	4	2	4	5	2	4	3	5	4	4	4	112	
52	3	3	2	2	2	2	4	5	4	5	2	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	111	
53	3	2	4	2	2	3	3	5	2	2	3	5	2	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	3	3	2	97	
54	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	2	120	
55	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	5	4	123	
56	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	2	3	118	
57	3	2	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2	4	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	94	
58	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	2	5	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	3	2	108
59	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	1	120	
60	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	2	2	4	5	3	115	
61	4	3	4	3	2	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	2	2	4	3	2	109	
62	2	4	4	4	5	2	5	4	4	4	5	4	2	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	1	4	4	3	2	105	
63	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	2	119	
64	4	4	4	5	5	4	5	4	5	2	4	5	3	5	2	4	4	4	4	2	4	5	5	4	3	4	5	5	114	
65	5	5	5	5	5	4	5	4	2	5	2	4	3	4	2	4	4	2	4	5	4	2	4	4	5	5	5	5	113	
66	4	4	4	5	4	2	4	2	2	4	3	3	2	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	93	
67	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	129	
68	4	5	2	4	5	3	5	3	3	2	2	2	2	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	112	
69	4	2	5	2	4	3	4	3	2	4	2	2	3	3	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	2	5	4	4	102	
70	2	2	4	3	3	2	1	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	90
71	5	5	5	5	2	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	116
72	3	3	2	2	2	2	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	5	103	
73	3	2	4	2	2	3	3	3	2	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	3	3	104	
74	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	4	4	5	4	4	3	4	3	5	2	2	4	4	4	4	3	2	105	
75	4	5	4	3	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	3	5	4	3	4	4	2	4	2	4	5	2	4	109	
76	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	4	2	4	2	2	4	3	4	5	2	2	108	
77	5	5	5	5	5	4	5	2	4	2	3	5	3	5	2	5	4	2	4	2	4	2	2	2	4	5	4	2	102	

No.	Butir Pernyataan																												Skor
78	4	4	4	5	4	2	5	4	5	1	5	4	2	5	4	4	5	4	5	3	4	4	2	3	4	4	4	4	108
79	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	5	4	3	4	5	4	2	115
80	4	5	2	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	4	5	4	2	4	5	2	2	4	4	4	2	110
81	4	2	5	2	4	3	4	5	4	4	4	1	5	4	4	5	2	5	4	4	4	3	2	4	5	4	4	2	103
82	2	2	4	3	3	2	1	5	2	2	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	106
83	5	5	5	5	2	4	5	4	5	2	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	5	115
84	3	3	2	2	2	2	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	5	100
85	3	2	4	2	2	3	3	5	3	4	5	5	4	4	5	3	2	5	4	2	2	4	3	5	5	5	4	3	101
86	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	2	4	5	4	5	4	4	5	5	2	5	4	4	119
87	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	2	4	3	4	5	5	4	5	119
88	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	3	4	4	4	5	2	2	3	5	2	4	4	4	110
89	4	3	4	3	2	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	121
90	2	4	4	4	5	2	5	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	119
91	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	127
92	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	2	5	4	4	121
93	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	2	5	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	2	4	5	4	4	5	109
94	4	4	4	5	4	2	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	4	3	4	5	4	2	4	4	5	4	5	5	116
95	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	5	2	2	4	5	4	2	3	4	5	4	4	5	117
96	4	5	2	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	3	2	5	4	4	4	1	5	4	4	5	2	5	5	5	112
97	4	2	5	2	4	3	4	2	5	2	2	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	115
98	2	2	4	3	3	2	1	2	4	5	2	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	104
99	5	5	5	5	2	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	2	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	123
100	3	3	2	2	2	2	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	2	4	4	5	5	4	5	5	4	111
Σ	396	385	405	366	391	360	426	407	408	391	410	425	389	436	413	435	425	404	387	420	393	376	390	393	381	404	384	397	11197

41	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	5	3	4	4	4	4	3	4	3	5	107	
42	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	2	2	4	5	4	4	3	116	
43	4	4	4	4	2	4	4	5	4	3	3	4	2	5	3	1	4	3	5	1	3	3	2	4	5	4	4	4	4	3	105	
44	4	3	4	3	5	3	3	3	3	4	5	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	92	
45	4	4	3	2	2	4	2	3	3	2	4	5	4	3	3	3	3	4	4	3	5	4	2	4	3	4	5	5	4	5	106	
46	3	4	4	3	3	3	4	3	1	3	3	2	4	2	3	2	3	4	2	4	5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	92
47	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	3	1	2	2	4	3	2	3	4	4	5	4	4	4	3	3	116	
48	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	127
49	4	5	5	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	5	5	4	4	2	5	2	2	2	2	3	4	4	4	3	4	103	
50	4	4	4	3	5	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	91	
51	4	4	3	3	1	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	102	
52	5	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	111
53	4	4	4	4	3	4	2	1	2	3	3	3	4	2	1	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	5	3	93	
54	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	121	
55	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	123	
56	4	5	5	5	3	4	4	5	4	2	4	5	2	4	5	5	4	4	5	2	2	5	2	4	4	4	4	4	4	4	119	
57	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	5	2	3	3	3	2	2	3	4	5	4	3	4	4	84	
58	4	2	5	1	2	2	4	3	4	5	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	109
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	2	4	2	3	2	5	4	5	4	4	5	129
60	1	3	3	5	5	3	2	5	4	3	4	3	5	4	3	1	4	2	2	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	104	
61	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	104
62	5	4	2	3	3	5	5	5	4	2	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	3	4	2	5	3	4	4	4	4	119	
63	2	4	4	4	2	4	5	5	4	3	4	4	3	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	111	
64	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	2	1	2	3	2	4	2	1	2	5	5	4	3	4	4	4	115	
65	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	87	
66	5	4	3	4	2	3	2	5	5	3	4	4	3	5	3	2	3	2	5	2	2	3	2	3	1	5	3	4	4	2	98	
67	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	135
68	4	5	5	2	3	4	2	5	4	3	3	4	4	5	5	4	4	3	5	3	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	117	
69	3	3	4	3	3	2	3	3	5	4	3	5	5	3	5	5	1	3	5	3	1	4	1	3	3	3	2	4	3	4	99	
70	2	3	3	3	1	5	5	2	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	91	
71	5	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	4	4	113	
72	5	4	2	3	2	3	4	3	1	4	4	2	3	2	3	2	3	4	2	4	2	3	2	5	4	4	4	4	3	3	94	
73	3	3	3	4	2	1	2	3	3	3	2	3	4	4	5	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	98	
74	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	110	
75	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	5	4	3	2	3	102	
76	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	106	
77	3	4	4	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	4	5	2	5	4	4	4	3	95	
78	2	2	4	3	4	5	5	3	4	2	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	107	
79	3	5	2	2	4	4	5	3	3	2	3	3	5	4	3	5	5	3	5	4	1	3	4	3	1	5	4	4	3	4	105	
80	5	3	4	4	2	4	1	3	1	2	3	4	4	3	4	2	3	2	4	2	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	94	
81	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	1	2	5	3	3	3	3	108	
82	4	3	3	2	3	3	4	3	1	3	3	4	2	3	1	2	4	2	3	2	2	3	3	3	1	3	2	4	3	4	83	
83	5	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	2	3	4	2	1	2	86	
84	4	4	4	4	2	4	1	1	2	3	4	4	4	1	4	3	4	4	2	2	5	4	5	4	3	5	2	2	2	2	95	
85	2	3	4	3	1	4	4	2	4	2	3	2	3	4	2	4	5	3	2	4	4	2	3	5	3	5	3	4	4	3	97	
86	4	2	5	2	3	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	2	1	4	4	5	3	4	5	5	3	3	5	4	108	

87	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	2	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	132
88	5	4	4	2	3	3	2	5	5	3	4	4	3	5	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	2	4	3	2	102
89	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	5	113
90	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	105
91	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	2	2	4	5	5	5	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	117
92	3	5	5	3	4	4	5	4	5	5	3	5	3	5	5	4	2	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	124
93	4	3	5	3	4	4	5	5	5	4	2	1	2	2	3	3	3	2	4	3	1	2	3	4	5	4	4	3	4	3	100
94	4	4	4	4	3	3	2	5	5	3	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	3	5	4	2	4	3	4	4	3	110
95	2	3	5	3	5	4	3	2	3	3	2	3	1	2	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	103
96	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	4	126
97	4	2	5	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	2	3	3	3	4	4	2	2	97
98	4	3	5	3	4	5	4	3	3	5	3	4	2	5	3	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	112
99	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	112
100	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	93
Σ	375	363	400	344	340	359	370	372	362	371	365	359	367	372	360	338	345	340	345	350	319	338	321	353	332	396	359	369	347	348	10679

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel X (Pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Akuntansi
Sebagai Media Pembelajaran)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 134 - 87 \\ &= 47 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 100 \\ &= 1 + (3,3) 2,00 \\ &= 1 + 6,60 \\ &= 7,60 \text{ (dibulatkan menjadi } 8 \text{)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{47}{8} = 5.8750 \text{ (ditetapkan menjadi } 6 \text{)} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
87 - 92	86.5	92.5	4	4.0%
93 - 98	92.5	98.5	5	5.0%
99 - 104	98.5	104.5	9	9.0%
105 - 110	104.5	110.5	23	23.0%
111 - 116	110.5	116.5	26	26.0%
117 - 122	116.5	122.5	22	22.0%
123 - 128	122.5	128.5	8	8.0%
129 - 134	128.5	134.5	3	3.0%
Jumlah			100	100%

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel Y (Minat Belajar)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 135 - 80 \\ &= 55 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 100 \\ &= 1 + (3,3) 2,00 \\ &= 1 + 6,60 \\ &= 7,60 \text{ (dibulatkan menjadi } 8 \text{)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{55}{8} = 6.875 \text{ (ditetapkan menjadi } 7 \text{)} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
80 - 86	79.5	86.5	5	5.0%
87 - 93	86.5	93.5	11	11.0%
94 - 100	93.5	100.5	14	14.0%
101 - 107	100.5	107.5	23	23.0%
108 - 114	107.5	114.5	19	19.0%
115 - 121	114.5	121.5	17	17.0%
122 - 128	121.5	128.5	6	6.0%
129 - 135	128.5	135.5	5	5.0%
Jumlah			100	100%

**Hasil Data Mentah Variabel X (Pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Akuntansi
Sebagai Media Pembelajaran) dan Variabel Y (Minat Belajar)**

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	110	117
2	106	108
3	122	121
4	117	108
5	126	133
6	107	106
7	128	130
8	111	120
9	116	85
10	96	80
11	124	104
12	107	101
13	92	99
14	118	118
15	106	103
16	117	122
17	110	107
18	89	99
19	109	116
20	98	89
21	114	90
22	112	106
23	114	125
24	113	110
25	116	100
26	118	111
27	121	109
28	130	109
29	118	107
30	120	120
31	110	112
32	105	90
33	125	115
34	134	113
35	113	88
36	113	101
37	114	101
38	117	100
39	117	118
40	124	115
41	106	107
42	108	116
43	118	105
44	111	92
45	116	106
46	99	92
47	122	116
48	114	127

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
49	107	103
50	87	91
51	112	102
52	111	111
53	97	93
54	120	121
55	123	123
56	118	119
57	94	84
58	108	109
59	120	129
60	115	104
61	109	104
62	105	119
63	119	111
64	114	115
65	113	87
66	93	98
67	129	135
68	112	117
69	102	99
70	90	91
71	116	113
72	103	94
73	104	98
74	105	110
75	109	102
76	108	106
77	102	95
78	108	107
79	115	105
80	110	94
81	103	108
82	106	83
83	115	86
84	100	95
85	101	97
86	119	108
87	119	132
88	110	102
89	121	113
90	119	105
91	127	117
92	121	124
93	109	100
94	116	110
95	117	103
96	112	126
97	115	97
98	104	112
99	123	112
100	111	93

**Tabel Perhitungan Rata-rata,
Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y**

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	110	117	-1.97	10.21	3.88	104.24
2	106	108	-5.97	1.21	35.64	1.46
3	122	121	10.03	14.21	100.60	201.92
4	117	108	5.03	1.21	25.30	1.46
5	126	133	14.03	26.21	196.84	686.96
6	107	106	-4.97	-0.79	24.70	0.62
7	128	130	16.03	23.21	256.96	538.70
8	111	120	-0.97	13.21	0.94	174.50
9	116	85	4.03	-21.79	16.24	474.80
10	96	80	-15.97	-26.79	255.04	717.70
11	124	104	12.03	-2.79	144.72	7.78
12	107	101	-4.97	-5.79	24.70	33.52
13	92	99	-19.97	-7.79	398.80	60.68
14	118	118	6.03	11.21	36.36	125.66
15	106	103	-5.97	-3.79	35.64	14.36
16	117	122	5.03	15.21	25.30	231.34
17	110	107	-1.97	0.21	3.88	0.04
18	89	99	-22.97	-7.79	527.62	60.68
19	109	116	-2.97	9.21	8.82	84.82
20	98	89	-13.97	-17.79	195.16	316.48
21	114	90	2.03	-16.79	4.12	281.90
22	112	106	0.03	-0.79	0.00	0.62
23	114	125	2.03	18.21	4.12	331.60
24	113	110	1.03	3.21	1.06	10.30
25	116	100	4.03	-6.79	16.24	46.10
26	118	111	6.03	4.21	36.36	17.72
27	121	109	9.03	2.21	81.54	4.88
28	130	109	18.03	2.21	325.08	4.88
29	118	107	6.03	0.21	36.36	0.04
30	120	120	8.03	13.21	64.48	174.50
31	110	112	-1.97	5.21	3.88	27.14
32	105	90	-6.97	-16.79	48.58	281.90
33	125	115	13.03	8.21	169.78	67.40
34	134	113	22.03	6.21	485.32	38.56
35	113	88	1.03	-18.79	1.06	353.06
36	113	101	1.03	-5.79	1.06	33.52
37	114	101	2.03	-5.79	4.12	33.52
38	117	100	5.03	-6.79	25.30	46.10
39	117	118	5.03	11.21	25.30	125.66
40	124	115	12.03	8.21	144.72	67.40
41	106	107	-5.97	0.21	35.64	0.04
42	108	116	-3.97	9.21	15.76	84.82
43	118	105	6.03	-1.79	36.36	3.20

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
44	111	92	-0.97	-14.79	0.94	218.74
45	116	106	4.03	-0.79	16.24	0.62
46	99	92	-12.97	-14.79	168.22	218.74
47	122	116	10.03	9.21	100.60	84.82
48	114	127	2.03	20.21	4.12	408.44
49	107	103	-4.97	-3.79	24.70	14.36
50	87	91	-24.97	-15.79	623.50	249.32
51	112	102	0.03	-4.79	0.00	22.94
52	111	111	-0.97	4.21	0.94	17.72
53	97	93	-14.97	-13.79	224.10	190.16
54	120	121	8.03	14.21	64.48	201.92
55	123	123	11.03	16.21	121.66	262.76
56	118	119	6.03	12.21	36.36	149.08
57	94	84	-17.97	-22.79	322.92	519.38
58	108	109	-3.97	2.21	15.76	4.88
59	120	129	8.03	22.21	64.48	493.28
60	115	104	3.03	-2.79	9.18	7.78
61	109	104	-2.97	-2.79	8.82	7.78
62	105	119	-6.97	12.21	48.58	149.08
63	119	111	7.03	4.21	49.42	17.72
64	114	115	2.03	8.21	4.12	67.40
65	113	87	1.03	-19.79	1.06	391.64
66	93	98	-18.97	-8.79	359.86	77.26
67	129	135	17.03	28.21	290.02	795.80
68	112	117	0.03	10.21	0.00	104.24
69	102	99	-9.97	-7.79	99.40	60.68
70	90	91	-21.97	-15.79	482.68	249.32
71	116	113	4.03	6.21	16.24	38.56
72	103	94	-8.97	-12.79	80.46	163.58
73	104	98	-7.97	-8.79	63.52	77.26
74	105	110	-6.97	3.21	48.58	10.30
75	109	102	-2.97	-4.79	8.82	22.94
76	108	106	-3.97	-0.79	15.76	0.62
77	102	95	-9.97	-11.79	99.40	139.00
78	108	107	-3.97	0.21	15.76	0.04
79	115	105	3.03	-1.79	9.18	3.20
80	110	94	-1.97	-12.79	3.88	163.58
81	103	108	-8.97	1.21	80.46	1.46
82	106	83	-5.97	-23.79	35.64	565.96
83	115	86	3.03	-20.79	9.18	432.22
84	100	95	-11.97	-11.79	143.28	139.00
85	101	97	-10.97	-9.79	120.34	95.84
86	119	108	7.03	1.21	49.42	1.46
87	119	132	7.03	25.21	49.42	635.54
88	110	102	-1.97	-4.79	3.88	22.94
89	121	113	9.03	6.21	81.54	38.56
90	119	105	7.03	-1.79	49.42	3.20

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
91	127	117	15.03	10.21	225.90	104.24
92	121	124	9.03	17.21	81.54	296.18
93	109	100	-2.97	-6.79	8.82	46.10
94	116	110	4.03	3.21	16.24	10.30
95	117	103	5.03	-3.79	25.30	14.36
96	112	126	0.03	19.21	0.00	369.02
97	115	97	3.03	-9.79	9.18	95.84
98	104	112	-7.97	5.21	63.52	27.14
99	123	112	11.03	5.21	121.66	27.14
100	111	93	-0.97	-13.79	0.94	190.16
Jumlah	11197	10679			8562.91	14594.590

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Variabel X

Variabel Y

Rata-rata :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{11197}{100} \\ &= 111.97\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{10679}{100} \\ &= 106.79\end{aligned}$$

Varians :

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{8562.91}{99} \\ &= 86.494\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum(Y-\bar{Y})^2}{n-1} \\ &= \frac{14594.59}{99} \\ &= 147.420\end{aligned}$$

Simpangan Baku :

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{86.494} \\ &= 9.300\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{147.420} \\ &= 12.142\end{aligned}$$

Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y

No. Resp	K	n	X	Y	X²	Y²	XY
1	1	1	87	91	7569	8281	7917
2	2	1	89	99	7921	9801	8811
3	3	1	90	91	8100	8281	8190
4	4	1	92	99	8464	9801	9108
5	5	1	93	98	8649	9604	9114
6	6	1	94	84	8836	7056	7896
7	7	1	96	80	9216	6400	7680
8	8	1	97	93	9409	8649	9021
9	9	1	98	89	9604	7921	8722
10	10	1	99	92	9801	8464	9108
11	11	1	100	95	10000	9025	9500
12	12	1	101	97	10201	9409	9797
13	13	2	102	99	10404	9801	10098
14			102	95	10404	9025	9690
15	14	2	103	94	10609	8836	9682
16			103	108	10609	11664	11124
17	15	2	104	98	10816	9604	10192
18			104	112	10816	12544	11648
19	16	3	105	90	11025	8100	9450
20			105	119	11025	14161	12495
21			105	110	11025	12100	11550
22	17	4	106	108	11236	11664	11448
23			106	103	11236	10609	10918
24			106	107	11236	11449	11342
25			106	83	11236	6889	8798
26	18	3	107	106	11449	11236	11342
27			107	101	11449	10201	10807
28			107	103	11449	10609	11021
29	19	4	108	116	11664	13456	12528
30			108	109	11664	11881	11772
31			108	106	11664	11236	11448
32			108	107	11664	11449	11556
33	20	4	109	116	11881	13456	12644
34			109	104	11881	10816	11336
35			109	102	11881	10404	11118
36			109	100	11881	10000	10900
37	21	5	110	117	12100	13689	12870
38			110	107	12100	11449	11770
39			110	112	12100	12544	12320
40			110	94	12100	8836	10340
41			110	102	12100	10404	11220
42	22	4	111	120	12321	14400	13320
43			111	92	12321	8464	10212
44			111	111	12321	12321	12321
45			111	93	12321	8649	10323
46	23	4	112	106	12544	11236	11872
47			112	102	12544	10404	11424
48			112	117	12544	13689	13104
49			112	126	12544	15876	14112

No. Resp	K	n	X	Y	X ²	Y ²	XY
50	24	4	113	110	12769	12100	12430
51			113	88	12769	7744	9944
52			113	101	12769	10201	11413
53			113	87	12769	7569	9831
54	25	5	114	90	12996	8100	10260
55			114	125	12996	15625	14250
56			114	101	12996	10201	11514
57			114	127	12996	16129	14478
58			114	115	12996	13225	13110
59	26	4	115	104	13225	10816	11960
60			115	105	13225	11025	12075
61			115	86	13225	7396	9890
62			115	97	13225	9409	11155
63	27	5	116	85	13456	7225	9860
64			116	100	13456	10000	11600
65			116	106	13456	11236	12296
66			116	113	13456	12769	13108
67			116	110	13456	12100	12760
68	28	5	117	108	13689	11664	12636
69			117	122	13689	14884	14274
70			117	100	13689	10000	11700
71			117	118	13689	13924	13806
72			117	103	13689	10609	12051
73	29	5	118	118	13924	13924	13924
74			118	111	13924	12321	13098
75			118	107	13924	11449	12626
76			118	105	13924	11025	12390
77			118	119	13924	14161	14042
78	30	4	119	111	14161	12321	13209
79			119	108	14161	11664	12852
80			119	132	14161	17424	15708
81			119	105	14161	11025	12495
82	31	3	120	120	14400	14400	14400
83			120	121	14400	14641	14520
84			120	129	14400	16641	15480
85	32	3	121	109	14641	11881	13189
86			121	113	14641	12769	13673
87			121	124	14641	15376	15004
88	33	2	122	121	14884	14641	14762
89			122	116	14884	13456	14152
90	34	2	123	123	15129	15129	15129
91			123	112	15129	12544	13776
92	35	2	124	104	15376	10816	12896
93			124	115	15376	13225	14260
94	36	1	125	115	15625	13225	14375
95	37	1	126	133	15876	17689	16758
96	38	1	127	117	16129	13689	14859
97	39	1	128	130	16384	16900	16640
98	40	1	129	135	16641	18225	17415
99	41	1	130	109	16900	11881	14170
100	42	1	134	113	17956	12769	15142
Jumlah	42	100	11197	10679	1262291	1155005.00	1202324

Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier

Diketahui

$$\begin{aligned}n &= 100 \\ \Sigma X &= 11197 \\ \Sigma X^2 &= 1262291 \\ \Sigma Y &= 10679 \\ \Sigma Y^2 &= 1155005 \\ \Sigma XY &= 1202324\end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{10679 \cdot 1262291 - 11197 \cdot 1202324}{100 \cdot 1262291 - 11197^2} \\ &= \frac{13480005589 - 13462421828}{126229100 - 125372809} \\ &= \frac{17583761}{856291} \\ &= 20.5348\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}b &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{100 \cdot 1202324 - 11197 \cdot 10679}{100 \cdot 1262291 - 11197^2} \\ &= \frac{120232400 - 119572763}{126229100 - 125372809} \\ &= \frac{659637}{856291} \\ &= 0.77034\end{aligned}$$

Jadi persamaanya adalah :

$$\hat{Y} = 20.53 + 0.770X$$

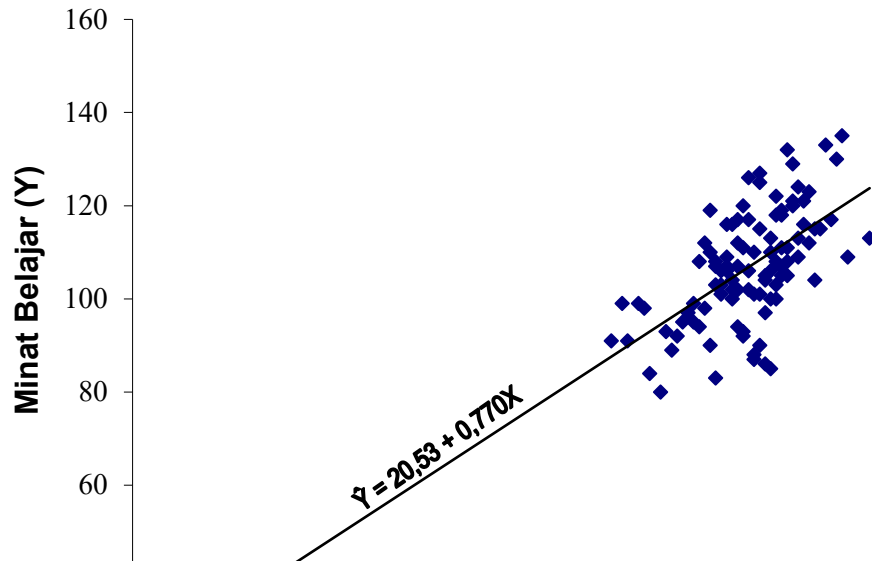
Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$

n	X	$\hat{Y} = 20,53 + 0,770X$	\hat{Y}
1	87	20.535 + 0.770 . 87	87.555
2	89	20.535 + 0.770 . 89	89.095
3	90	20.535 + 0.770 . 90	89.866
4	92	20.535 + 0.770 . 92	91.406
5	93	20.535 + 0.770 . 93	92.177
6	94	20.535 + 0.770 . 94	92.947
7	96	20.535 + 0.770 . 96	94.488
8	97	20.535 + 0.770 . 97	95.258
9	98	20.535 + 0.770 . 98	96.028
10	99	20.535 + 0.770 . 99	96.799
11	100	20.535 + 0.770 . 100	97.569
12	101	20.535 + 0.770 . 101	98.339
13	102	20.535 + 0.770 . 102	99.110
14	102	20.535 + 0.770 . 102	99.110
15	103	20.535 + 0.770 . 103	99.880
16	103	20.535 + 0.770 . 103	99.880
17	104	20.535 + 0.770 . 104	100.650
18	104	20.535 + 0.770 . 104	100.650
19	105	20.535 + 0.770 . 105	101.421
20	105	20.535 + 0.770 . 105	101.421
21	105	20.535 + 0.770 . 105	101.421
22	106	20.535 + 0.770 . 106	102.191
23	106	20.535 + 0.770 . 106	102.191
24	106	20.535 + 0.770 . 106	102.191
25	106	20.535 + 0.770 . 106	102.191
26	107	20.535 + 0.770 . 107	102.961
27	107	20.535 + 0.770 . 107	102.961
28	107	20.535 + 0.770 . 107	102.961
29	108	20.535 + 0.770 . 108	103.732
30	108	20.535 + 0.770 . 108	103.732
31	108	20.535 + 0.770 . 108	103.732
32	108	20.535 + 0.770 . 108	103.732
33	109	20.535 + 0.770 . 109	104.502
34	109	20.535 + 0.770 . 109	104.502
35	109	20.535 + 0.770 . 109	104.502
36	109	20.535 + 0.770 . 109	104.502
37	110	20.535 + 0.770 . 110	105.272

n	X	$\hat{Y} = 20,53 + 0,770X$	\hat{Y}
38	110	20.535 + 0.770 . 110	105.272
39	110	20.535 + 0.770 . 110	105.272
40	110	20.535 + 0.770 . 110	105.272
41	110	20.535 + 0.770 . 110	105.272
42	111	20.535 + 0.770 . 111	106.043
43	111	20.535 + 0.770 . 111	106.043
44	111	20.535 + 0.770 . 111	106.043
45	111	20.535 + 0.770 . 111	106.043
46	112	20.535 + 0.770 . 112	106.813
47	112	20.535 + 0.770 . 112	106.813
48	112	20.535 + 0.770 . 112	106.813
49	112	20.535 + 0.770 . 112	106.813
50	113	20.535 + 0.770 . 113	107.583
51	113	20.535 + 0.770 . 113	107.583
52	113	20.535 + 0.770 . 113	107.583
53	113	20.535 + 0.770 . 113	107.583
54	114	20.535 + 0.770 . 114	108.354
55	114	20.535 + 0.770 . 114	108.354
56	114	20.535 + 0.770 . 114	108.354
57	114	20.535 + 0.770 . 114	108.354
58	114	20.535 + 0.770 . 114	108.354
59	115	20.535 + 0.770 . 115	109.124
60	115	20.535 + 0.770 . 115	109.124
61	115	20.535 + 0.770 . 115	109.124
62	115	20.535 + 0.770 . 115	109.124
63	116	20.535 + 0.770 . 116	109.894
64	116	20.535 + 0.770 . 116	109.894
65	116	20.535 + 0.770 . 116	109.894
66	116	20.535 + 0.770 . 116	109.894
67	116	20.535 + 0.770 . 116	109.894
68	117	20.535 + 0.770 . 117	110.665
69	117	20.535 + 0.770 . 117	110.665
70	117	20.535 + 0.770 . 117	110.665
71	117	20.535 + 0.770 . 117	110.665
72	117	20.535 + 0.770 . 117	110.665
73	118	20.535 + 0.770 . 118	111.435
74	118	20.535 + 0.770 . 118	111.435
75	118	20.535 + 0.770 . 118	111.435
76	118	20.535 + 0.770 . 118	111.435
77	118	20.535 + 0.770 . 118	111.435
78	119	20.535 + 0.770 . 119	112.206

n	X	$\hat{Y} = 20,53 + 0,770X$	\hat{Y}
79	119	20.535 + 0.770 . 119	112.206
80	119	20.535 + 0.770 . 119	112.206
81	119	20.535 + 0.770 . 119	112.206
82	120	20.535 + 0.770 . 120	112.976
83	120	20.535 + 0.770 . 120	112.976
84	120	20.535 + 0.770 . 120	112.976
85	121	20.535 + 0.770 . 121	113.746
86	121	20.535 + 0.770 . 121	113.746
87	121	20.535 + 0.770 . 121	113.746
88	122	20.535 + 0.770 . 122	114.517
89	122	20.535 + 0.770 . 122	114.517
90	123	20.535 + 0.770 . 123	115.287
91	123	20.535 + 0.770 . 123	115.287
92	124	20.535 + 0.770 . 124	116.057
93	124	20.535 + 0.770 . 124	116.057
94	125	20.535 + 0.770 . 125	116.828
95	126	20.535 + 0.770 . 126	117.598
96	127	20.535 + 0.770 . 127	118.368
97	128	20.535 + 0.770 . 128	119.139
98	129	20.535 + 0.770 . 129	119.909
99	130	20.535 + 0.770 . 130	120.679
100	134	20.535 + 0.770 . 134	123.761

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Regresi $\hat{Y} = 20,53 + 0,770X$

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
1	87	91	87.555	3.445	3.4454	11.8711
2	89	99	89.095	9.905	9.9048	98.1042
3	90	91	89.866	1.134	1.1344	1.2869
4	92	99	91.406	7.594	7.5937	57.6648
5	93	98	92.177	5.823	5.8234	33.9119
6	94	84	92.947	-8.947	-8.9470	80.0480
7	96	80	94.488	-14.488	-14.4876	209.8916
8	97	93	95.258	-2.258	-2.2580	5.0985
9	98	89	96.028	-7.028	-7.0283	49.3973
10	99	92	96.799	-4.799	-4.7987	23.0272
11	100	95	97.569	-2.569	-2.5690	6.5998
12	101	97	98.339	-1.339	-1.3393	1.7939
13	102	99	99.110	-0.110	-0.1097	0.0120
14	102	95	99.110	-4.110	-4.1097	16.8895
15	103	94	99.880	-5.880	-5.8800	34.5748
16	103	108	99.880	8.120	8.1200	65.9339
17	104	98	100.650	-2.650	-2.6504	7.0245
18	104	112	100.650	11.350	11.3496	128.8140
19	105	90	101.421	-11.421	-11.4207	130.4327
20	105	119	101.421	17.579	17.5793	309.0312
21	105	110	101.421	8.579	8.5793	73.6041
22	106	108	102.191	5.809	5.8089	33.7438
23	106	103	102.191	0.809	0.8089	0.6544
24	106	107	102.191	4.809	4.8089	23.1259
25	106	83	102.191	-19.191	-19.1911	368.2967
26	107	106	102.961	3.039	3.0386	9.2331
27	107	101	102.961	-1.961	-1.9614	3.8471
28	107	103	102.961	0.039	0.0386	0.0015
29	108	116	103.732	12.268	12.2683	150.5102
30	108	109	103.732	5.268	5.2683	27.7545
31	108	106	103.732	2.268	2.2683	5.1450
32	108	107	103.732	3.268	3.2683	10.6815
33	109	116	104.502	11.498	11.4979	132.2021
34	109	104	104.502	-0.502	-0.5021	0.2521
35	109	102	104.502	-2.502	-2.5021	6.2604
36	109	100	104.502	-4.502	-4.5021	20.2688

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
37	110	117	105.272	11.728	11.7276	137.5360
38	110	107	105.272	1.728	1.7276	2.9845
39	110	112	105.272	6.728	6.7276	45.2603
40	110	94	105.272	-11.272	-11.2724	127.0676
41	110	102	105.272	-3.272	-3.2724	10.7088
42	111	120	106.043	13.957	13.9572	194.8043
43	111	92	106.043	-14.043	-14.0428	197.1993
44	111	111	106.043	4.957	4.9572	24.5741
45	111	93	106.043	-13.043	-13.0428	170.1138
46	112	106	106.813	-0.813	-0.8131	0.6611
47	112	102	106.813	-4.813	-4.8131	23.1660
48	112	117	106.813	10.187	10.1869	103.7727
49	112	126	106.813	19.187	19.1869	368.1367
50	113	110	107.583	2.417	2.4165	5.8397
51	113	88	107.583	-19.583	-19.5835	383.5116
52	113	101	107.583	-6.583	-6.5835	43.3418
53	113	87	107.583	-20.583	-20.5835	423.6785
54	114	90	108.354	-18.354	-18.3538	336.8618
55	114	125	108.354	16.646	16.6462	277.0962
56	114	101	108.354	-7.354	-7.3538	54.0783
57	114	127	108.354	18.646	18.6462	347.6810
58	114	115	108.354	6.646	6.6462	44.1720
59	115	104	109.124	-5.124	-5.1241	26.2568
60	115	105	109.124	-4.124	-4.1241	17.0085
61	115	86	109.124	-23.124	-23.1241	534.7257
62	115	97	109.124	-12.124	-12.1241	146.9947
63	116	85	109.894	-24.894	-24.8945	619.7351
64	116	100	109.894	-9.894	-9.8945	97.9007
65	116	106	109.894	-3.894	-3.8945	15.1670
66	116	113	109.894	3.106	3.1055	9.6443
67	116	110	109.894	0.106	0.1055	0.0111
68	117	108	110.665	-2.665	-2.6648	7.1013
69	117	122	110.665	11.335	11.3352	128.4863
70	117	100	110.665	-10.665	-10.6648	113.7384
71	117	118	110.665	7.335	7.3352	53.8049
72	117	103	110.665	-7.665	-7.6648	58.7495
73	118	118	111.435	6.565	6.5648	43.0971
74	118	111	111.435	-0.435	-0.4352	0.1894
75	118	107	111.435	-4.435	-4.4352	19.6707
76	118	105	111.435	-6.435	-6.4352	41.4113

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
77	118	119	111.435	7.565	7.5648	57.2268
78	119	111	112.206	-1.206	-1.2055	1.4532
79	119	108	112.206	-4.206	-4.2055	17.6863
80	119	132	112.206	19.794	19.7945	391.8220
81	119	105	112.206	-7.206	-7.2055	51.9193
82	120	120	112.976	7.024	7.0242	49.3387
83	120	121	112.976	8.024	8.0242	64.3870
84	120	129	112.976	16.024	16.0242	256.7735
85	121	109	113.746	-4.746	-4.7462	22.5263
86	121	113	113.746	-0.746	-0.7462	0.5568
87	121	124	113.746	10.254	10.2538	105.1406
88	122	121	114.517	6.483	6.4835	42.0354
89	122	116	114.517	1.483	1.4835	2.2007
90	123	123	115.287	7.713	7.7131	59.4923
91	123	112	115.287	-3.287	-3.2869	10.8035
92	124	104	116.057	-12.057	-12.0572	145.3764
93	124	115	116.057	-1.057	-1.0572	1.1177
94	125	115	116.828	-1.828	-1.8276	3.3400
95	126	133	117.598	15.402	15.4021	237.2247
96	127	117	118.368	-1.368	-1.3682	1.8721
97	128	130	119.139	10.861	10.8614	117.9704
98	129	135	119.909	15.091	15.0911	227.7405
99	130	109	120.679	-11.679	-11.6793	136.4053
100	134	113	123.761	-10.761	-10.7606	115.7913
Jumlah				0.00		9513.13

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Regresi $\hat{Y} = 20,53 + 0,770X$

1. Rata-rata = $\overline{Y - \hat{Y}} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n}$
 $= \frac{0.00}{100}$
 $= 0.0000$

2. Varians = $S^2 = \frac{\Sigma\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1}$
 $= \frac{9513.129}{99}$
 $= 96.092$

3. Simpangan Baku = $S = \sqrt{S^2}$
 $= \sqrt{96.092}$
 $= 9.80266$

Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X

Regresi $\hat{Y} = 20,53 + 0,770X$

No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ (Xi - \bar{Xi})	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-24.8945	-24.8945	-2.5396	0.4943	0.0057	0.0100	0.004
2	-23.1241	-23.1241	-2.3590	0.4906	0.0094	0.0200	0.011
3	-20.5835	-20.5835	-2.0998	0.4817	0.0183	0.0300	0.012
4	-19.5835	-19.5835	-1.9978	0.4767	0.0233	0.0400	0.017
5	-19.1911	-19.1911	-1.9577	0.4744	0.0256	0.0500	0.024
6	-18.3538	-18.3538	-1.8723	0.4693	0.0307	0.0600	0.029
7	-14.4876	-14.4876	-1.4779	0.4292	0.0708	0.0700	0.001
8	-14.0428	-14.0428	-1.4325	0.4236	0.0764	0.0800	0.004
9	-13.0428	-13.0428	-1.3305	0.4082	0.0918	0.0900	0.002
10	-12.1241	-12.1241	-1.2368	0.3907	0.1093	0.1000	0.009
11	-12.0572	-12.0572	-1.2300	0.3888	0.1112	0.1100	0.001
12	-11.6793	-11.6793	-1.1914	0.3830	0.1170	0.1200	0.003
13	-11.4207	-11.4207	-1.1651	0.3770	0.1230	0.1300	0.007
14	-11.2724	-11.2724	-1.1499	0.3729	0.1271	0.1400	0.013
15	-10.7606	-10.7606	-1.0977	0.3621	0.1379	0.1500	0.012
16	-10.6648	-10.6648	-1.0880	0.3599	0.1401	0.1600	0.020
17	-9.8945	-9.8945	-1.0094	0.3413	0.1587	0.1700	0.011
18	-8.9470	-8.9470	-0.9127	0.3186	0.1814	0.1800	0.001
19	-7.6648	-7.6648	-0.7819	0.2823	0.2177	0.1900	0.028
20	-7.3538	-7.3538	-0.7502	0.2734	0.2266	0.2000	0.027
21	-7.2055	-7.2055	-0.7351	0.2673	0.2327	0.2100	0.023
22	-7.0283	-7.0283	-0.7170	0.2612	0.2388	0.2200	0.019
23	-6.5835	-6.5835	-0.6716	0.2486	0.2514	0.2300	0.021
24	-6.4352	-6.4352	-0.6565	0.2422	0.2578	0.2400	0.018
25	-5.8800	-5.8800	-0.5998	0.2224	0.2776	0.2500	0.028
26	-5.1241	-5.1241	-0.5227	0.1985	0.3015	0.2600	0.042
27	-4.8131	-4.8131	-0.4910	0.1879	0.3121	0.2700	0.042
28	-4.7987	-4.7987	-0.4895	0.1844	0.3156	0.2800	0.036
29	-4.7462	-4.7462	-0.4842	0.1844	0.3156	0.2900	0.026
30	-4.5021	-4.5021	-0.4593	0.1736	0.3264	0.3000	0.026
31	-4.4352	-4.4352	-0.4524	0.1736	0.3264	0.3100	0.016
32	-4.2055	-4.2055	-0.4290	0.1628	0.3372	0.3200	0.017
33	-4.1241	-4.1241	-0.4207	0.1628	0.3372	0.3300	0.007
34	-4.1097	-4.1097	-0.4192	0.1591	0.3409	0.3400	0.001
35	-3.8945	-3.8945	-0.3973	0.1517	0.3483	0.3500	0.002
36	-3.2869	-3.2869	-0.3353	0.1293	0.3707	0.3600	0.011
37	-3.2724	-3.2724	-0.3338	0.1293	0.3707	0.3700	0.001
38	-2.6648	-2.6648	-0.2718	0.1064	0.3936	0.3800	0.014
39	-2.6504	-2.6504	-0.2704	0.1064	0.3936	0.3900	0.004
40	-2.5690	-2.5690	-0.2621	0.1026	0.3974	0.4000	0.003
41	-2.5021	-2.5021	-0.2552	0.0987	0.4013	0.4100	0.009
42	-2.2580	-2.2580	-0.2303	0.0910	0.4090	0.4200	0.011
43	-1.9614	-1.9614	-0.2001	0.0793	0.4207	0.4300	0.009
44	-1.8276	-1.8276	-0.1864	0.0714	0.4286	0.4400	0.011
45	-1.3682	-1.3682	-0.1396	0.0517	0.4483	0.4500	0.002
46	-1.3393	-1.3393	-0.1366	0.0517	0.4483	0.4600	0.012
47	-1.2055	-1.2055	-0.1230	0.0478	0.4522	0.4700	0.018
48	-1.0572	-1.0572	-0.1078	0.0398	0.4602	0.4800	0.020
49	-0.8131	-0.8131	-0.0829	0.0319	0.4681	0.4900	0.022
50	-0.7462	-0.7462	-0.0761	0.0279	0.4721	0.5000	0.028
51	-0.5021	-0.5021	-0.0512	0.0199	0.4801	0.5100	0.030

No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ (Xi - \bar{Xi})	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
52	-0.4352	-0.4352	-0.0444	0.0160	0.4840	0.5200	0.036
53	-0.1097	-0.1097	-0.0112	0.0040	0.4960	0.5300	0.034
54	0.0386	0.0386	0.0039	0.0000	0.5000	0.5400	0.040
55	0.1055	0.1055	0.0108	0.0040	0.5040	0.5500	0.046
56	0.8089	0.8089	0.0825	0.0319	0.5319	0.5600	0.028
57	1.1344	1.1344	0.1157	0.0438	0.5438	0.5700	0.026
58	1.4835	1.4835	0.1513	0.0596	0.5596	0.5800	0.020
59	1.7276	1.7276	0.1762	0.0675	0.5675	0.5900	0.023
60	2.2683	2.2683	0.2314	0.0910	0.5910	0.6000	0.009
61	2.4165	2.4165	0.2465	0.0948	0.5948	0.6100	0.015
62	3.0386	3.0386	0.3100	0.1179	0.6179	0.6200	0.002
63	3.1055	3.1055	0.3168	0.1217	0.6217	0.6300	0.008
64	3.2683	3.2683	0.3334	0.1293	0.6293	0.6400	0.011
65	3.4454	3.4454	0.3515	0.1368	0.6368	0.6500	0.013
66	4.8089	4.8089	0.4906	0.1879	0.6879	0.6600	0.028
67	4.9572	4.9572	0.5057	0.1915	0.6915	0.6700	0.022
68	5.2683	5.2683	0.5374	0.2019	0.7019	0.6800	0.022
69	5.8089	5.8089	0.5926	0.2224	0.7224	0.6900	0.032
70	5.8234	5.8234	0.5941	0.2224	0.7224	0.7000	0.022
71	6.4835	6.4835	0.6614	0.2454	0.7454	0.7100	0.035
72	6.5648	6.5648	0.6697	0.2454	0.7454	0.7200	0.025
73	6.6462	6.6462	0.6780	0.2486	0.7486	0.7300	0.019
74	6.7276	6.7276	0.6863	0.2518	0.7518	0.7400	0.012
75	7.0242	7.0242	0.7166	0.2612	0.7612	0.7500	0.011
76	7.3352	7.3352	0.7483	0.2704	0.7704	0.7600	0.010
77	7.5648	7.5648	0.7717	0.2794	0.7794	0.7700	0.009
78	7.5937	7.5937	0.7747	0.2794	0.7794	0.7800	0.001
79	7.7131	7.7131	0.7868	0.2823	0.7823	0.7900	0.008
80	8.0242	8.0242	0.8186	0.2910	0.7910	0.8000	0.009
81	8.1200	8.1200	0.8283	0.2939	0.7939	0.8100	0.016
82	8.5793	8.5793	0.8752	0.3078	0.8078	0.8200	0.012
83	9.9048	9.9048	1.0104	0.3438	0.8438	0.8300	0.014
84	10.1869	10.1869	1.0392	0.3485	0.8485	0.8400	0.009
85	10.2538	10.2538	1.0460	0.3508	0.8508	0.8500	0.001
86	10.8614	10.8614	1.1080	0.3643	0.8643	0.8600	0.004
87	11.3352	11.3352	1.1563	0.3749	0.8749	0.8700	0.005
88	11.3496	11.3496	1.1578	0.3749	0.8749	0.8800	0.005
89	11.4979	11.4979	1.1729	0.3790	0.8790	0.8900	0.011
90	11.7276	11.7276	1.1964	0.3830	0.8830	0.9000	0.017
91	12.2683	12.2683	1.2515	0.3944	0.8944	0.9100	0.016
92	13.9572	13.9572	1.4238	0.4222	0.9222	0.9200	0.002
93	16.0242	16.0242	1.6347	0.4484	0.9484	0.9300	0.018
94	15.0911	15.0911	1.5395	0.4370	0.9370	0.9400	0.003
95	15.4021	15.4021	1.5712	0.4418	0.9418	0.9500	0.008
96	16.6462	16.6462	1.6981	0.4545	0.9545	0.9600	0.005
97	17.5793	17.5793	1.7933	0.4633	0.9633	0.9700	0.007
98	18.6462	18.6462	1.9022	0.4713	0.9713	0.9800	0.009
99	19.1869	19.1869	1.9573	0.4744	0.9744	0.9900	0.016
100	19.7945	19.7945	2.0193	0.4778	0.9778	1.0000	0.022

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.046, L_{tabel} untuk $n = 100$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,089. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 20,53 + 0,770X$$

1. Kolom \hat{Y}

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= 20,53 + 0,770 X \\ &= 20,53 + 0,770 [87] = 87,55\end{aligned}$$

2. Kolom $Y - \hat{Y}$

$$Y - \hat{Y} = 91 - 87,55 = 3,45$$

3. Kolom $\frac{(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})}{(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})}$

$$(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y}) = 3,45 - 0,0000 = 3,45$$

4. Kolom $\frac{[(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})]^2}{[(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})]^2}$

$$= \frac{3,45^2}{3,45^2} = 11,87$$

5. Kolom $\frac{Y - \hat{Y}}{Y - \hat{Y}}$ atau (X_i) yang sudah diurutkan dari data terkecil

6. Kolom $\frac{(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})}{(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})}$ atau $(X_i - \bar{X}_i)$ yang sudah diurutkan dari data terkecil

7. Kolom Z_i

$$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} = \frac{-24,89}{9,80} = -2,540$$

8. Kolom Z_t

Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :- 2,542; pada sumbu menurun cari angka 2,5; lalu pada sumbu mendatar angka 4 Diperoleh nilai $Z_t = 0,4943$

9. Kolom $F(z_i)$

$F(z_i) = 0,5 + Z_t$, jika $Z_i (+)$ & $= 0,5 - Z_t$, Jika $Z_i (-)$

$Z_i = -2,542$, maka $0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4945 = 0,0057$

10. Kolom $S(z_i)$

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{100} = 0,010$$

11. Kolom $[F(z_i) - S(Z_i)]$

Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$

$$= [0,006 - 0,010] = 0,004$$

Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \Sigma Y^2 \\ &= 1155005 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} \text{JK (a)} &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{10679^2}{100} \\ &= 1140410.41 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} \text{JK (b)} &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\} \\ &= 0.770 \left\{ 1202324 - \frac{(11197)(10679)}{100} \right\} \\ &= 5081.46 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\ &= 1155005 - 1140410.41 - 5081.46 \\ &= 9513.129 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} \text{dk}_{(T)} &= n = 100 \\ \text{dk}_{(a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(b/a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(\text{res})} &= n - 2 = 98 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{5081.46}{1} = 5081.46$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{9513.13}{98} = 97.07$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{5081.46}{97.07} = 52.35$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 52.35$, dan $F_{tabel(0,05;1/98)} = 3,96$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

Perhitungan Uji Kelinearan Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$\begin{aligned} JK(G) &= \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\} \\ &= 5892.667 \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 9513.129 - 5892.667 \\ &= 3620.462 \end{aligned}$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 42 \\ dk_{(TC)} &= k - 2 = 40 \\ dk_{(G)} &= n - k = 58 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(TC)} &= \frac{3620.46}{40} = 90.51 \\ RJK_{(G)} &= \frac{5892.67}{58} = 101.60 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{90.51}{101.60} = 0.89$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 0.89$, dan $F_{tabel(0,05;40/58)} = 1.61$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Perhitungan JK (G)

No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY	ΣYK ²	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma YK^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$
1	1	1	87	91	8281	7917			
2	2	1	89	99	9801	8811			
3	3	1	90	91	8281	8190			
4	4	1	92	99	9801	9108			
5	5	1	93	98	9604	9114			
6	6	1	94	84	7056	7896			
7	7	1	96	80	6400	7680			
8	8	1	97	93	8649	9021			
9	9	1	98	89	7921	8722			
10	10	1	99	92	8464	9108			
11	11	1	100	95	9025	9500			
12	12	1	101	97	9409	9797			
13	13	2	102	99	9801	10098	18826	18818	8.00
14			102	95	9025	9690			
15	14	2	103	94	8836	9682	20500	20402	98.00
16			103	108	11664	11124			
17	15	2	104	98	9604	10192	22148	22050	98.00
18			104	112	12544	11648			
19	16	3	105	90	8100	9450	34361	33920.33333	440.67
20			105	119	14161	12495			
21			105	110	12100	11550			
22	17	4	106	108	11664	11448	40611	40200.25	410.75
23			106	103	10609	10918			
24			106	107	11449	11342			
25			106	83	6889	8798			
26	18	3	107	106	11236	11342	32046	32033.33333	12.67
27			107	101	10201	10807			
28			107	103	10609	11021			
29	19	4	108	116	13456	12528	48022	47961	61.00
30			108	109	11881	11772			
31			108	106	11236	11448			
32			108	107	11449	11556			
33	20	4	109	116	13456	12644	44676	44521	155.00
34			109	104	10816	11336			
35			109	102	10404	11118			
36			109	100	10000	10900			
37	21	5	110	117	13689	12870	56922	56604.8	317.20
38			110	107	11449	11770			
39			110	112	12544	12320			
40			110	94	8836	10340			
41			110	102	10404	11220			
42	22	4	111	120	14400	13320	43834	43264	570.00
43			111	92	8464	10212			
44			111	111	12321	12321			
45			111	93	8649	10323			
46	23	4	112	106	11236	11872	51205	50850.25	354.75
47			112	102	10404	11424			
48			112	117	13689	13104			
49			112	126	15876	14112			
50	24	4	113	110	12100	12430	37614	37249	365.00

No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY	ΣYk ²	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$
51			113	88	7744	9944			
52			113	101	10201	11413			
53			113	87	7569	9831			
54	25	5	114	90	8100	10260	63280	62272.8	1007.20
55			114	125	15625	14250			
56			114	101	10201	11514			
57			114	127	16129	14478			
58			114	115	13225	13110			
59	26	4	115	104	10816	11960	38646	38416	230.00
60			115	105	11025	12075			
61			115	86	7396	9890			
62			115	97	9409	11155			
63	27	5	116	85	7225	9860	53330	52839.2	490.80
64			116	100	10000	11600			
65			116	106	11236	12296			
66			116	113	12769	13108			
67			116	110	12100	12760			
68	28	5	117	108	11664	12636	61081	60720.2	360.80
69			117	122	14884	14274			
70			117	100	10000	11700			
71			117	118	13924	13806			
72			117	103	10609	12051			
73	29	5	118	118	13924	13924	62880	62720	160.00
74			118	111	12321	13098			
75			118	107	11449	12626			
76			118	105	11025	12390			
77			118	119	14161	14042			
78	30	4	119	111	12321	13209	52434	51984	450.00
79			119	108	11664	12852			
80			119	132	17424	15708			
81			119	105	11025	12495			
82	31	3	120	120	14400	14400	45682	45633.33333	48.67
83			120	121	14641	14520			
84			120	129	16641	15480			
85	32	3	121	109	11881	13189	40026	39905.33333	120.67
86			121	113	12769	13673			
87			121	124	15376	15004			
88	33	2	122	121	14641	14762	28097	28084.5	12.50
89			122	116	13456	14152			
90	34	2	123	123	15129	15129	27673	27612.5	60.50
91			123	112	12544	13776			
92	35	2	124	104	10816	12896	24041	23980.5	60.50
93			124	115	13225	14260			
94	36	1	125	115	13225	14375			
95	37	1	126	133	17689	16758			
96	38	1	127	117	13689	14859			
97	39	1	128	130	16900	16640			
98	40	1	129	135	18225	17415			
99	41	1	130	109	11881	14170			
100	42	1	134	113	12769	15142			
Σ	42	100	11197	10679	1155005.00	1202324			5892.67

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2G}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	100	1155005.00			
Regresi (a)	1	1140410.41			
Regresi (b/a)	1	5081.46	5081.46	52.35	3.96
Sisa	98	9513.13	97.07		
Tuna Cocok	40	3620.46	90.51	0.89	1.61
Galat Kekeliruan	58	5892.67	101.60		

Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment

Diketahui

$$\begin{aligned}n &= 100 \\ \Sigma X &= 11197 \\ \Sigma X^2 &= 1262291 \\ \Sigma Y &= 10679 \\ \Sigma Y^2 &= 1155005 \\ \Sigma XY &= 1202324\end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{100 \cdot 1202324 - [11197] \cdot [10679]}{\sqrt{\{100 \cdot 1262291 - 11197^2\} \{100 \cdot 1155005 - 10679^2\}}} \\ &= \frac{120232400 - 119572763}{\sqrt{856291 \cdot 1459459}} \\ &= \frac{659637}{1117909.480} \\ &= 0.590\end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0.590$ karena $\rho > 0$,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0.590\sqrt{98}}{\sqrt{1-0.348}} \\&= \frac{0.590 \cdot 9.9}{\sqrt{0.652}} \\&= \frac{5.841}{0.807} \\&= 7.24\end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (100 - 2) = 98$ sebesar 1,66

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

H_0 : diterima jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} [7.24] > t_{\text{tabel}} (1,66)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \times 100\% \\ &= 0.590^2 \times 100\% \\ &= 0.3482 \times 100\% \\ &= 34.82\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Minat Belajar ditentukan oleh Pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran sebesar 34,82%.

Tabel Minat Belajar

Indikator	Item	Skor	Total Skor	Total Item	Mean	Persentase
Perhatian	1	375	4277	12	356.42	33.38%
	3	400				
	5	340				
	9	362				
	10	371				
	14	372				
	16	338				
	17	345				
	19	345				
	22	338				
	25	332				
27	359					
Perasaan Senang	2	363	3560	10	356.00	33.34%
	4	344				
	6	359				
	8	372				
	11	365				
	13	367				
	18	340				
	20	350				
	24	353				
	29	347				
Ketertarikan	7	370	2842	8	355.25	33.27%
	12	359				
	15	360				
	21	319				
	23	321				
	26	396				
	28	369				
	30	348				
Total	465	10679	10679	30	1067.67	100.00%

Tabel Pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Item	Skor	Total Skor	Total Item	Mean	Persentase
Dapat Meningkatkan Hasil Belajar	1	396	3987	10	398.7	33.27%
	4	366				
	6	360				
	9	408				
	12	425				
	15	413				
	17	425				
	20	420				
	23	390				
	27	384				
Adanya interaksi siswa dengan Lingkungannya	2	385	4058	10	405.8	33.86%
	5	391				
	8	407				
	11	410				
	14	436				
	16	435				
	18	404				
	21	393				
	24	393				
	26	404				
Memberikan Pengalaman Nyata	3	405	3152	8	394	32.87%
	7	426				
	10	391				
	13	389				
	19	387				
	22	376				
	25	381				
	28	397				
Total	406	11197	11197	28	1198.5	100.00%

347
348

Indikator	Item	Skor	Total Skor	Total Item	Mean	Persentase
Perhatian	1	375	4277	12	356.42	33.38%
	3	400				
	5	340				
	9	362				
	10	371				
	14	372				
	16	338				
	17	345				
	19	345				
	22	338				
	25	332				
27	359					
Perasaan Senang	2	363	3560	10	356.00	33.34%
	4	344				
	6	359				
	8	372				
	11	365				
	13	367				
	18	340				
	20	350				
	24	353				
29	347					
Ketertarikan	7	370	2842	8	355.25	33.27%
	12	359				
	15	360				
	21	319				
	23	321				
	26	396				
	28	369				
30	348					
Total	465	10679	10679	30	1067.67	100.00%

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.194	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.463	0.590	41	0.308	0.398	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.380	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.376	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364			
			50	0.279	0.361			

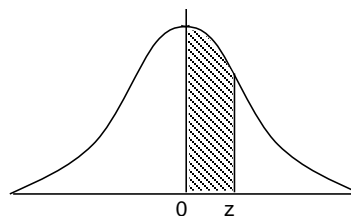
Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Tarf Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	$\frac{1.031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.736}{\sqrt{n}}$

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

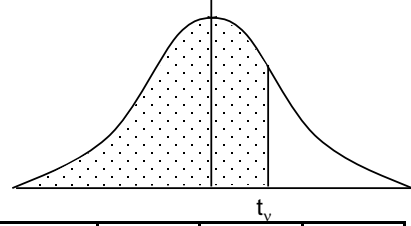
**Tabel Kurva Normal Persentase
Daerah Kurva Normal
dari 0 sampai z**



Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0.1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0.2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0.3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0.4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0.5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0.6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0.7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0.8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0.9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1.0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1.1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1.2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1.3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1.4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1.5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1.6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1.7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1.8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1.9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2.0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2.1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2.2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4899
2.3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4936
2.4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2.5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2.6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2.7	4965	4956	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2.8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2.9	4981	4382	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3.0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3.1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3.2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3.3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3.4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3.5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3.6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schoum Publishing Co., New York, 1961

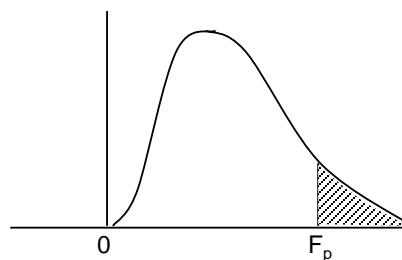
Nilai Persentil untuk Distribusi t
v = dk
(Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan t_p)



v	t _{0,995}	t _{0,99}	t _{0,975}	t _{0,95}	t _{0,90}	t _{0,80}	t _{0,75}	t _{0,70}	t _{0,60}	t _{0,55}
1	63.66	31.82	12.71	6.31	3.08	1.376	1.000	0.727	0.325	0.518
2	9.92	6.96	4.30	2.92	1.89	1.061	0.816	0.617	0.289	0.142
3	5.84	4.54	3.18	2.35	1.64	0.978	0.765	0.584	0.277	0.137
4	4.60	3.75	2.78	2.13	1.53	0.941	0.744	0.569	0.271	0.134
5	4.03	3.36	2.57	2.02	1.48	0.920	0.727	0.559	0.267	0.132
6	3.71	3.14	2.45	1.94	1.44	0.906	0.718	0.553	0.265	0.131
7	3.50	3.00	2.36	1.90	1.42	0.896	0.711	0.519	0.263	0.130
8	3.36	2.90	2.31	1.86	1.40	0.889	0.706	0.516	0.262	0.130
9	3.25	2.82	2.26	1.83	1.38	0.883	0.703	0.513	0.261	0.129
10	3.17	2.76	2.23	1.81	1.37	0.879	0.700	0.542	0.260	0.129
11	3.11	2.72	2.20	1.80	1.36	0.876	0.697	0.540	0.260	0.129
12	3.06	2.68	2.18	1.78	1.36	0.873	0.695	0.539	0.259	0.128
13	3.01	2.65	2.16	1.77	1.35	0.870	0.694	0.538	0.259	0.128
14	2.98	2.62	2.14	1.76	1.34	0.888	0.692	0.537	0.258	0.128
15	2.95	2.60	2.13	1.75	1.34	0.866	0.691	0.536	0.258	0.128
16	2.92	2.58	2.12	1.75	1.34	0.865	0.690	0.535	0.258	0.128
17	2.90	2.57	2.11	1.74	1.33	0.863	0.890	0.534	0.257	0.128
18	2.88	2.55	2.10	1.73	1.33	0.862	0.688	0.534	0.257	0.127
19	2.86	2.54	2.09	1.73	1.33	0.861	0.688	0.532	0.257	0.127
20	2.84	2.53	2.09	1.72	1.32	0.860	0.687	0.533	0.257	0.127
21	2.83	2.52	2.08	1.72	1.32	0.859	0.686	0.532	0.257	0.127
22	2.82	2.51	2.07	1.72	1.32	0.858	0.686	0.532	0.256	0.127
23	2.81	2.50	2.07	1.71	1.32	0.858	0.685	0.532	0.256	0.127
24	2.80	2.49	2.06	1.71	1.32	0.857	0.685	0.531	0.256	0.127
25	2.79	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
26	2.78	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
27	2.77	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.684	0.531	0.256	0.127
28	2.76	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.683	0.530	0.256	0.127
29	2.76	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
30	2.75	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
40	2.70	2.42	2.02	1.68	1.30	0.854	0.681	0.529	0.255	0.126
60	2.66	2.39	2.00	1.67	1.30	0.848	0.679	0.527	0.254	0.126
120	2.62	2.36	1.98	1.66	1.29	0.845	0.677	0.526	0.254	0.126
∞	2.58	2.33	1.96	1.645	1.28	0.842	0.674	0.521	0.253	0.126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F
 Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Ediaburgh

Nilai Persentil untuk Distribusi F
(Bilangan dalam Badan Daftar menyatakan F_p ;
Baris atas untuk $p = 0,05$ dan Baris bawah untuk $p = 0,01$)



$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161 4052	200 4999	216 5403	225 5625	230 5764	234 5859	237 5928	239 5981	241 6022	242 6056	243 6082	244 6106	245 6142	246 6169	248 6208	249 6234	250 6258	251 6286	252 6302	253 6323	253 6334	254 6352	254 6361	254 6366
2	18.51 98.49	19.00 99.01	19.16 99.17	19.25 99.25	19.30 99.30	19.33 99.33	19.36 99.34	19.37 99.36	19.38 99.38	19.39 99.40	19.40 99.41	19.41 99.42	19.42 99.43	19.43 99.44	19.44 99.45	19.45 99.46	19.46 99.47	19.47 99.48	19.47 99.48	19.48 99.49	19.49 99.49	19.49 99.49	19.50 99.50	19.50 99.50
3	10.13 34.12	9.55 30.81	9.28 29.46	9.12 28.71	9.01 28.24	8.94 27.91	8.88 27.67	8.84 27.49	8.81 27.34	8.78 27.23	8.76 27.13	8.74 27.05	8.71 26.92	8.69 26.83	8.66 26.69	8.64 26.60	8.62 26.50	8.60 26.41	8.58 26.30	8.57 26.27	8.56 26.23	8.54 26.18	8.54 26.14	8.53 26.12
4	7.71 21.20	6.94 18.00	6.59 16.69	6.39 15.98	6.26 15.52	6.16 15.21	6.09 14.98	6.04 14.80	6.00 14.66	5.96 14.54	5.93 14.45	5.91 14.37	5.87 14.24	5.84 14.15	5.80 14.02	5.77 13.93	5.74 13.83	5.71 13.74	5.70 13.69	5.68 13.61	5.66 13.57	5.65 13.52	5.64 13.48	5.63 13.46
5	6.61 16.26	5.79 13.27	5.41 12.06	5.19 11.39	5.05 10.97	4.95 10.67	4.88 10.45	4.82 10.27	4.78 10.15	4.74 10.05	4.70 9.96	4.68 9.89	4.64 9.77	4.60 9.68	4.56 9.55	4.53 9.47	4.50 9.38	4.46 9.29	4.44 9.24	4.42 9.17	4.40 9.13	4.38 9.07	4.37 9.04	4.36 9.02
6	5.99 13.74	5.14 10.92	4.76 9.78	4.53 9.15	4.39 8.75	4.28 8.47	4.21 8.26	4.15 8.10	4.10 7.98	4.06 7.87	4.03 7.79	4.00 7.72	3.96 7.60	3.92 7.52	3.87 7.39	3.81 7.31	3.81 7.23	3.77 7.14	3.75 7.09	3.72 7.02	3.71 6.99	3.69 6.94	3.68 6.90	3.67 6.88
7	5.59 12.25	4.74 9.55	4.35 8.45	4.12 7.85	3.97 7.46	3.87 7.19	3.79 7.00	3.73 6.81	3.68 6.71	3.63 6.62	3.60 6.54	3.57 6.47	3.52 6.35	3.49 6.27	3.44 6.15	3.41 6.07	3.38 5.98	3.34 5.90	3.32 5.85	3.29 5.78	3.28 5.75	3.25 5.70	3.24 5.67	3.23 5.65
8	5.32 11.26	4.74 8.65	4.35 7.59	4.12 7.01	3.97 6.63	3.87 6.37	3.79 6.19	3.73 6.03	3.68 5.91	3.63 5.82	3.60 5.74	3.57 5.67	3.52 5.56	3.49 5.48	3.44 5.36	3.41 5.28	3.38 5.20	3.34 5.11	3.32 5.06	3.29 4.96	3.28 4.91	3.25 4.88	3.24 4.86	3.23 4.86
9	5.12 10.56	4.26 8.02	3.86 6.99	3.63 6.42	3.48 6.06	3.37 5.80	3.29 5.62	3.23 5.17	3.18 5.35	3.13 5.26	3.10 5.18	3.07 5.11	3.02 5.00	2.98 4.80	2.93 4.53	2.90 4.64	2.86 4.56	2.82 4.51	2.80 4.45	2.77 4.41	2.76 4.36	2.73 4.33	2.72 4.31	2.71 4.31
10	4.96 10.04	4.10 7.56	3.71 6.55	3.48 5.99	3.33 5.64	3.22 5.39	3.14 5.21	3.07 5.06	3.02 4.95	2.97 4.85	2.94 4.78	2.91 4.71	2.86 4.60	2.82 4.52	2.77 4.41	2.74 4.33	2.70 4.25	2.67 4.17	2.64 4.12	2.61 4.05	2.59 4.01	2.56 3.96	2.55 3.93	2.54 3.91

Lanjutan Distribusi F

v ₂ = dk penyebut	v ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40
	9.65	7.20	6.22	5.67	5.32	5.07	4.88	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.80	3.74	3.70	3.66	3.62	3.60
12	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30
	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.98	3.86	3.78	3.70	3.61	3.56	3.49	3.46	3.41	3.38	3.36
13	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.31	2.30
	9.07	6.70	5.74	5.20	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16
14	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21
	8.86	6.51	5.56	5.03	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.26	3.21	3.14	3.11	3.06	3.02	3.00
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.06	2.07
	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.56	3.48	3.36	3.29	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.89	2.87
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01
	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.61	3.55	3.45	3.37	3.25	3.18	3.10	3.01	2.96	2.89	2.86	2.80	2.77	2.75
17	4.45	3.56	3.20	2.96	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.96
	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.45	3.35	3.27	3.16	3.08	3.00	2.92	2.86	2.79	2.76	2.70	2.67	2.65
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92
	8.28	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.19	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.68	2.62	2.59	2.57
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.96	1.94	1.91	1.90	1.88
	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00	2.92	2.84	2.76	2.70	2.63	2.60	2.54	2.51	2.49
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.26	2.23	2.18	2.12	2.08	2.08	1.99	1.96	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84
	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.71	3.56	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.86	2.77	2.69	2.63	2.56	2.53	2.47	2.44	2.42
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.81
	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.63	2.58	2.51	2.47	2.42	2.38	2.36
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.91	1.87	1.84	1.81	1.80	1.78
	7.94	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.96	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76
	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.53	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.26
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.86	1.82	1.80	1.76	1.74	1.73
	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.25	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74	2.66	2.58	2.49	2.44	2.36	2.33	2.27	2.23	2.21
25	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.71
	7.77	5.57	4.68	4.18	3.86	3.63	3.46	3.32	3.21	3.13	3.05	2.99	2.89	2.81	2.70	2.62	2.54	2.45	2.40	2.32	2.29	2.23	2.19	2.17

Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
26	4.22	3.37	2.89	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.70	1.69	
	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.17	3.09	3.02	2.96	2.86	2.77	2.66	2.58	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13	
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67	
	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10	
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	3.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	
	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06	
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64	
	7.60	5.52	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03	
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	
	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01	
32	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59	
	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96	
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	
	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91	
36	4.11	3.26	2.80	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.89	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55	
	7.39	5.25	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.90	1.87	
38	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53	
	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84	
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51	
	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	2.56	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81	
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.60	1.57	1.54	1.51	1.49	
	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78	
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48	
	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75	
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46	
	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72	
48	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45	
	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70	
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44	

Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
55	7.17	5.06	4.20	3.72	3.44	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.16	2.39	2.26	2.18	2.10	2.00	1.91	1.86	1.82	1.76	1.71	1.68	
	4.02	3.17	2.78	2.51	3.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41	
60	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.00	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.64	
	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.17	2.10	2.01	1.99	1.95	1.92	1.86	1.81	1.75	1.70	1.65	1.59	1.56	1.50	1.18	1.44	1.41	1.39	
65	7.08	4.98	4.13	3.63	3.31	3.12	2.95	2.82	2.72	2.03	2.36	2.30	2.10	2.32	2.20	2.12	2.03	1.93	1.87	1.79	1.71	1.68	1.63	1.60	
	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.21	2.15	2.08	2.02	1.98	1.91	1.90	1.85	1.80	1.73	1.68	1.63	1.57	1.51	1.49	1.46	1.42	1.39	1.37	
70	7.01	4.95	4.10	3.62	3.31	3.09	2.93	2.79	2.70	2.61	2.51	2.47	2.37	2.30	2.18	2.09	2.00	1.90	1.81	1.76	1.71	1.61	1.60	1.56	
	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.32	2.11	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.81	1.79	1.72	1.67	1.62	1.56	1.53	1.47	1.45	1.40	1.37	1.35	
80	7.01	4.92	4.08	3.60	3.29	3.07	2.91	2.77	2.67	2.59	2.51	2.45	2.35	2.28	2.15	2.07	1.98	1.88	1.82	1.74	1.69	1.63	1.56	1.53	
	3.96	3.11	2.72	2.18	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.51	1.51	1.45	1.42	1.38	1.35	1.32	
100	6.96	4.86	4.04	3.58	3.25	3.01	2.87	2.71	2.61	2.55	2.18	2.11	2.32	2.21	2.11	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.57	1.52	1.49	
	3.94	3.09	2.70	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.79	1.75	1.68	1.63	1.57	1.51	1.18	1.12	1.39	1.34	1.30	1.28	
125	6.90	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.69	2.59	2.51	2.13	2.36	2.26	2.19	2.06	1.98	1.89	1.79	1.73	1.64	1.59	1.51	1.46	1.43	
	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.45	1.39	1.36	1.31	1.27	1.25	
150	6.81	4.78	3.94	3.17	3.17	2.95	2.79	2.65	2.56	2.17	2.40	2.33	2.23	2.15	2.03	1.94	1.85	1.75	1.68	1.59	1.54	1.46	1.40	1.37	
	3.91	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.51	1.47	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22	
200	6.81	4.75	3.91	3.14	3.13	2.92	2.76	2.62	2.53	2.44	2.37	2.30	2.20	2.12	2.00	1.91	1.83	1.72	1.66	1.56	1.51	1.43	1.37	1.33	
	3.86	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.45	1.42	1.35	1.32	1.26	1.22	1.19	
400	6.79	4.74	3.88	3.41	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.17	2.09	1.97	1.88	1.79	1.69	1.62	1.53	1.48	1.39	1.33	1.28	
	3.86	3.02	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49	1.42	1.38	1.32	1.28	1.22	1.16	1.13	
1000	6.70	4.66	3.83	3.36	3.06	2.85	2.69	2.55	2.46	2.37	2.29	2.23	2.12	2.04	1.92	1.84	1.74	1.64	1.57	1.47	1.42	1.32	1.24	1.19	
	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.10	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.70	1.65	1.58	1.53	1.47	1.41	1.36	1.30	1.26	1.19	1.13	1.08	
∞	6.68	1.62	3.80	3.34	3.04	2.82	2.66	2.53	2.13	2.34	2.26	2.20	2.09	2.01	1.89	1.81	1.71	1.61	1.54	1.44	1.38	1.28	1.19	1.11	
	3.84	2.99	2.60	2.37	2.21	2.09	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.69	1.64	1.57	1.52	1.46	1.40	1.35	1.28	1.24	1.17	1.11	1.00	
	6.64	4.60	3.78	3.32	3.02	2.80	2.64	2.51	2.41	2.32	2.24	2.18	2.07	1.99	1.87	1.79	1.69	1.59	1.52	1.41	1.36	1.25	1.15	1.00	

Sumber : Elementary Statistics, Hoel, P.G., John Wiley & Sons, Inc., New York, 1960

Izin Khusus pada penulis

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Siginfikasi			N	Siginfikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Biography **Sukaenah**

Lahir di Jakarta pada tanggal 22 Desember 1992. Saya adalah anak kedua dari lima bersaudara yang dikenal sejak kecil sebagai seorang yang pendiam dan pemalu.

Saya sekolah di SDN Papanggo 03 pagi di Jakarta, kemudian saya melanjutkan pendidikan di SMPN 55 Jakarta dan melanjutkan ke SMAN 18 Jakarta mengambil jurusan IPS di kelas XI dan XII.

Saya melanjutkan ke Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2010.

Saya diibaratkan sebagai seekor siput meskipun lambat tetapi memiliki semangat yang tinggi untuk mencapai suatu tujuan. Saya berterimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kelancaran dan kemudahan hingga saya mampu menyelesaikan penelitian ini. Kemudian saya berterimakasih kepada kedua orangtua saya yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada saya disaat saya sakit hingga saya sembuh dan bisa kembali beraktivitas dikampus untuk menyelesaikan penelitian ini. Dan tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing saya yang sudah sabar membimbing saya hingga penelitian ini selesai.

